

**Nilai-nilai Akhlak Dalam Webtoon “Laa Tahzan: Don’t Be Sad”
(Analisis Semiotika Roland Barthes)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri
Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:
Cucu Indah Sari
NIM. 1717102099

JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2022

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cucu Indah Sari
NIM : 1717102099
Jenjang : S1
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Program Studi : Penyiaran Islam
Judul : **Nilai-Nilai Akhlak Dalam Webtoon “Laa Tahzan: Don't Be Sad” (Analisis Semiotika Roland Barthes).**

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 4 Desember 2021

Saya yang menyatakan,


Cucu Indah Sari
NIM. 1717102099



PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**NILAI-NILAI AKHLAK DALAM WEBTOON “LAA TAHZAN:
DON'T BE SAD”
(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

yang disusun oleh Saudara: **Cucu Indah Sari**, NIM. **1717102099**, Program Studi **Komunikasi Penyiaran Islam**, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Syaifuddin Zuhri (UIN SAIZU) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **7 Januari 2022**, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing,

Arsam, M.S.I

NIP. 197806122009011011

Sekretaris Sidang/Penguji II,

Luthfi Faisol, M.Pd

NIP. 199210282019031013

Penguji Utama,

Enung Asmaya, M.A

NIP. 197605082002122004

Mengesahkan,

Tanggal, **17-1-2022**

Dekan,



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.

NIP. 19691219 199803 1 001

TANDA TERIMA SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

TANDA TERIMA SKRIPSI

Telah diterima 1 (satu) eksemplar Skripsi dengan judul:

NILAI-NILAI AKHLAK DALAM WEBTOON “LAA TAHZAN: DON'T BE SAD” (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

Dari mahasiswa/mahasiswi Program S1 Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah UIN SAIZU Purwokerto:

Nama : CUCU INDAH SARI
NIM : 1717102099
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Lulus Ujian Skripsi Tanggal : 7 Januari 2022

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Arsam, M.S.I	Ketua Sidang / Pembimbing	1
2	Luthfi Fasiol, M.Pd	Penguji II/ Sekretaris Sidang	
3	Enung Asmaya, M.A	Penguji Utama	3
4	Aris Nurrohman, S.H.I., M.Hum	Perpustakaan Pusat	4
		Perpustakaan Fakultas	5

Purwokerto, 12 Januari 2022
Yang menyerahkan/
Mahasiswa tersebut di atas,

Cucu Indah Sari
Nim. 1717102099

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di-
Purwokerto

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Cucu Indah Sari NIM. 1717102099 yang berjudul:

**Nilai-Nilai Akhlak Dalam Webtoon “Laa Tahzan: *Don't Be Sad*”
(Analisis Semiotika Roland Barthes).**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Purwokerto, 4 Desember 2021

Pembimbing



Arsam, M.S.I

NIP. 197806122009011011

**Nilai-Nilai Akhlak Dalam Webtoon “Laa Tahzan: *Don’t Be Sad*”
(Analisis Semiotika Roland Barthes).**

**Cucu Indah Sari
1717102099**

ABSTRAK

Pesan akhlak dapat disampaikan melalui berbagai media, salah satunya yaitu media webtoon atau yang kita kenal dengan istilah *webcomic* dan komik online. *Laa Tahzan: Don’t Be Sad* merupakan salah satu judul komik Islami yang ada di Line Webtoon. Webtoon ini menyajikan cerita-cerita Islami yang disajikan secara ringan sehingga mudah diterima dan dipahami oleh para pembaca. Di setiap cerita pada masing-masing chapter dalam webtoon ini selalu disisipkan sebuah kata-kata motivasi dari author, kutipan Al-Quran dan Hadits yang menjadi dasar kehidupan. Sehingga webtoon ini menjadi media yang menarik untuk menyampaikan pesan akhlak melalui cerita, gambar dan teks dalam webtoon.

Dalam penelitian ini penulis menyusun rumusan masalah meliputi: *pertama* bagaimana proses kreatif pembuatan webtoon *Laa Tahzan: Don’t Be Sad*. *Kedua* nilai-nilai akhlak apa saja yang terkandung dalam webtoon *Laa Tahzan: Don’t Be Sad*. *Ketiga* apa saja makna denotatif, konotatif, dan mitos pada webtoon *Laa Tahzan: Don’t Be Sad*.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Sedangkan metode pengumpulan datanya yaitu dari dokumentasi webtoon *Laa Tahzan: Don’t Be Sad* season 1 dan wawancara dengan author. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Teori semiotika Roland Barthes menggunakan dua tahap penandaan yang dinamakan tahap denotasi dan konotasi. Pada signifikasi tahap kedua yang berhubungan dengan isi, tanda bekerja melalui mitos.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa pada tahap denotasi menghasilkan temuan bahwa dalam webtoon ini nilai-nilai akhlak banyak disampaikan melalui pesan ilustrasi hanya beberapa chapter saja yang menggunakan pesan teks. Pada tahap konotasi penulis menghasilkan temuan bahwa 10 chapter dalam webtoon *Laa Tahzan: Don’t Be Sad* season 2 ini mengajak para pembaca untuk selalu bersikap baik kepada orang lain, saling menghargai dan menghormati orang lain, saling tolong menolong, bersabar serta menjaga dan merawat alam dan lingkungan.

Kata Kunci: Nilai Akhlak, Webtoon, Semiotika Roland Barthes.

MOTTO

“Sebaik-baik manusia adalah yang memberi manfaat bagi orang lain”



PERSEMBAHAN

Dengan Penuh rasa syukur dan segenap ketulusan hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Sutoyo dan Ibu Karsih yang telah melahirkan, merawat, dan mendidikku dengan penuh pengorbanan. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, kasih sayang serta kesehatan kepada Ibu dan Bapak.
2. Kakakku kak Hajidin, kak Ruslim, dan teteh Rita Ningsih yang sudah menjadi saudara terbaik yang selalu memberi dukungan dalam penyelesaian studi.
3. Guruku Kang Adib, Mba Friska dan Kang Isrodin yang telah mengajarkanku ilmu-ilmu kehidupan.
4. Sahabat seperjuangan di Brilian Institut Elma, Mba Nita, Mas Arif, Dasro, Nando, dan Kurni yang senantiasa memberikan bantuan dan dukungan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman sealmamater, Dwi Askinita, Diah Saputri, Fitri Yuliani Saadah, Nur Rohmah Sri Rezeki, Adita Nuzila Mahira dan Noviarni Isnaeni Rahajeng yang selalu memberikan motivasi selama proses penyelesaian skripsi.

Purwokerto, 4 Desember 2021

Penulis



Cucu Indah Sari

NIM. 1717102099

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Nilai-Nilai Akhlak dalam Webtoon “Laa Tahzan: *Don't Be Sad*” (Analisis Semiotika Roland Barthes).

Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan besar Nabi agung Muhammad SAW, yang menjadi inspirasi umat muslim yang senantiasa dinantikan syafa'atnya di hari akhir.

Penulis menyadari dalam setiap pencapaian membutuhkan proses yang panjang dan berliku, sama halnya dengan penulisan skripsi ini. Sehingga dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari banyaknya bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis, mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak tersebut, diantaranya:

1. Prof. Dr. Abdul Basit, M.Ag. Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Uus Uswatusolihah, M.A. selaku ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Arsam, M.S.I, selaku dosen pembimbing skripsi.
4. Dra. Amirotun Solikhah, M.Si. selaku dosen pembimbing akademik.
5. Segenap dosen Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberika ilmu kepada penulis saat dibangunku perkuliahan.
6. Seluruh karyawan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah melayani sepenuh hati dalam segala urusan akademik.
7. Para petugas perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan bahan dan referensi skripsi.
8. Sahabat seperjuangan di Brilian Institut: Elma, Mba Nita, Kurni, Mas Arif, dan Dasro yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi kepada penulis agar segera menyelesaikan studinya.

9. Seluruh teman-teman seperjuangan KPI C angkatan 2017 semoga sukses selalu.

Semoga atas segala do'a, bantuan dan dukungan dari semua pihak dapat memberikan manfaat dan menjadi catatan amal di sisi Allah SWT. Aamiin.

Purwokerto, 4 Desember 2021

Penulis



Cucu Indah Sari

NIM. 1717102099



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	i
PIENGESAHAN	ii
TANDA TERIMA SKRIPSI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	6
1. Nilai-Nilai	6
2. Akhlak	7
3. Webtoon	7
4. Webtoon Laa Tahzan: <i>Don't Be Sad</i>	8
5. Semiotika	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1. Tujuan Penelitian	10
2. Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Metode Penelitian	14
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	14
2. Subjek dan Objek	14
3. Sumber Data	15
4. Metode Pengumpulan Data	16
5. Metode Analisis Data	17
G. Sistematika Penulisan	18

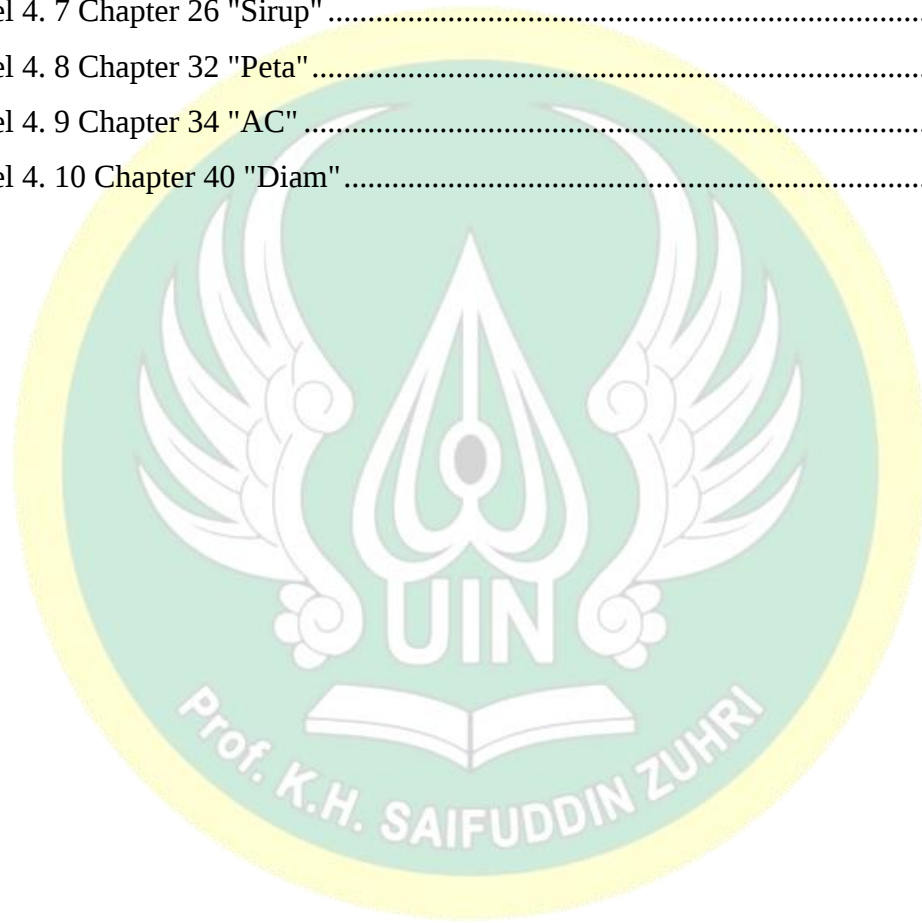
BAB II	20
A. Konsep Nilai-Nilai Akhlak Dalam Islam	20
1. Pengertian Nilai-Nilai	20
2. Pengertian Akhlak	21
3. Pembagian Akhlak	22
4. Nilai-Nilai Akhlak.....	25
B. Komik.....	41
1. Pengertian Komik.....	41
2. Sejarah Komik.....	42
3. Elemen Dalam Komik.....	43
4. Jenis-Jenis dan Bentuk Komik	47
C. Webtoon	49
1. Pengertian Webtoon	49
2. Sejarah Perkembangan Webtoon	49
3. Line Webtoon.....	51
D. Teori Semiotika Roland Barthes	58
1. Pengertian Semiotika.....	58
2. Konsep Semiotika Roland Barthes.....	59
BAB III.....	63
A. Profil Pengarang Webtoon Laa Tahzan: <i>Don't Be Sad</i>.....	63
B. Sinopsis Webtoon Laa Tahzan: <i>Don't Be Sad</i>.....	64
C. Proses Kreatif Pembuatan Webtoon Laa Tahzan: <i>Don't Be Sad</i>....	65
D. Nilai-Nilai Akhlak Dalam Webtoon Laa Tahzan: <i>Don't Be Sad</i>	68
BAB IV	77
1. Analisis Chapter 1: Sepotong Es (Nilai Akhlak Saling Berbagi).....	77
2. Analisis Chapter 9: Toleransi (Nilai Akhlak Toleransi Beragama). 79	
3. Analisis Chapter 11: Serba Salah (Nilai Akhlak Sabar)	82
4. Analisis Chapter 12: Rokok <i>With Dracko Diary</i> (Nilai Akhlak <i>Suudzon</i>)	85
5. Analisis Chapter 14: Sampah (Nilai Akhlak Mencemari Lingkungan)	87
6. Analisis Chapter 15: Hati (Nilai Akhlak Menjaga Ucapan dan Perbuatan).....	90
7. Analisis Chapter 26: Sirup (Nilai Akhlak Menahan Amarah).....	93

8. Analisis Chapter 32: Peta (Nilai Akhlak Bercanda Berlebihan)	95
9. Analisis Chapter 34: AC (Nilai Akhlak Toleransi Terhadap Teman)	97
10. Analisis Chapter 40: Diam (Nilai Akhlak Tolong Menolong)	100
BAB V.....	103
A. Kesimpulan.....	103
B. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN.....	110
Bukti Wawancara	110
Screensoshot wawancara dengan author Webtoon Laa Tahzan: <i>Don't Be Sad</i> melalui instagram.....	110
Screenshot wawancara dengan author Webtoon Laa Tahzan: <i>Don't Be Sad</i> melalui WhatsApp.....	111



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Chapter 1 "Sepotong Es"	78
Tabel 4. 2 Chapter 9 "Toleransi"	80
Tabel 4. 3 Chapter 11 "Serba Salah"	82
Tabel 4. 4 Chapter 12 "Rokok With Dracko Diary"	85
Tabel 4. 5 Chapter 14 "Sampah"	88
Tabel 4. 6 Chapter 15 "Hati"	91
Tabel 4. 7 Chapter 26 "Sirup"	93
Tabel 4. 8 Chapter 32 "Peta"	96
Tabel 4. 9 Chapter 34 "AC"	98
Tabel 4. 10 Chapter 40 "Diam"	100



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Logo Line Webtoon	5
Gambar 1. 2 Tampilan Line Webtoon Indonesia Pada PC	5
Gambar 1. 3 Tampilan Webtoon Laa Tahzan: Don't Be Sad pada PC.....	6
Gambar 2. 1 Contoh Bentuk Panel.....	44
Gambar 2. 2 Contoh Parit/ Gutter	44
Gambar 2. 3 Contoh Balon Ucapan	45
Gambar 2. 4 Contoh Balon Pikiran.....	45
Gambar 2. 5 Contoh Balon Caption.....	46
Gambar 2. 6 Contoh Narasi.....	46
Gambar 2. 7 Contoh Efek Suara Gambar 2. 8 Contoh Efek Gerak	47
Gambar 2. 9 Line Webtoon Genre Drama	52
Gambar 2. 10 Line Webtoon Genre Fantasi.....	53
Gambar 2. 11 Line Webtoon Genre Kerajaan.....	53
Gambar 2. 12 Line Webtoon Genre Komedi	54
Gambar 2. 13 Line Webtoon Genre Aksi.....	55
Gambar 2. 14 Line Webtoon Genre Slice Of Life	55
Gambar 2. 15 Line Webtoon Genre Romantis.....	56
Gambar 2. 16 Line Webtoon Genre Thriller.....	57
Gambar 2. 17 Line Webtoon Genre Horor.....	57
Gambar 3. 1 Sketsa Webtoon Laa Tahzan: Don't Be Sad.....	67
Gambar 3. 2 Line Art Webtoon Laa Tahzan: Don't Be Sad	68
Gambar 3. 3 Webtoon Laa Tahzan: Don't Be Sad Episode Vaksin Covid-19.....	68
Gambar 4. 1 Chapter 1 "Sepotong Es"	77
Gambar 4. 2 Chapter 9 "Toleransi"	80
Gambar 4. 3 Chapter 11 "Serba Salah"	82
Gambar 4. 4 Chapter 12 "Rokok With Dracko Diary"	85
Gambar 4. 5 Chapter 14 "Sampah"	88
Gambar 4. 6 Chapter 15 "Hati"	90
Gambar 4. 7 Chapter 26 "Sirup"	93
Gambar 4. 8 Chapter 32 "Peta"	95

Gambar 4. 9 Chapter 34 "AC"	98
Gambar 4. 10 Chapter 40 "Diam.....	100



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyebaran agama Islam yang begitu pesat di hampir seluruh penjuru dunia tak terlepas pada cara menyampaikan apa yang diajarkan dan dilaksanakan orang muslim. Proses penyampaian ajaran agama ini yang disebut dengan kegiatan dakwah. Dakwah secara bahasa berasal dari kata *da'a*, *yad'u*, *da'wan*, *du'a*, yang berarti “sebagai mengajak/menyeru, memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan. Dalam Al-Qur'an kata dakwah digunakan untuk mengajak kepada kebaikan yang disertai dengan akibat dari masing-masing pilihan. Dakwah merupakan sebuah aktivitas penyampaian ajaran agama Islam, menyuruh berbuat ma'ruf dan mencegah perbuatan mungkar, serta memberi kabar gembira dan peringatan bagi manusia”.¹ Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat al-Imran ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung”

Unsur-unsur ataupun komponennya harus ada di kegiatan dakwah yaitu da'i, mad'u/ audience, materi/ pesan, media dan metode dakwah. “Banyak pesan keagamaan yang bisa disampaikan dalam berdakwah, salah satunya yaitu pesan tentang akhlak. Menurut pandangan Islam, akhlak merupakan kompilasi yang menjadi prinsip ataupun pedoman-pedoman yang sistematis untuk dipraktikkan pada sifat manusia yang sudah digariskan agar mencapai

¹ Muhammad Munir and Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006). hal. 17.

kesempurnaan manusia”. Ibnu Miskawaih dan Imam Al-Ghazali mendefinisikan akhlak ataupun sifat untuk melaksanakan suatu hal.²

Akhlak terbagi menjadi dua yaitu “akhlak *akhlak mahmudah* atau akhlak terpuji dan *akhlak mazmumah* atau akhlak tercela. Akhlak terpuji tercermin pada berbagai perbuatan manusia yang baik dan bermanfaat untuk dirinya sendiri dan lingkungan. Sedangkan akhlak tercela lahir dari dorongan nafsu, terlihat dari berbagai perbuatan manusia yang rusak, buruk dan merugikan dirinya dan lingkungan. Akhlak bisa menjadi penuntun bagi umat manusia untuk memiliki sikap dan kepribadian yang sempurna apabila tata perilaku kita terhadap orang lain dan lingkungan berdasar pada al-Qur’an dan Hadis”.

Pesan akhlak dapat disampaikan melalaui media, baik itu media audio, media tulisan, media visual maupun hubungan dari ketiganya. Salah satu media visual yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan akhlak yaitu komik. Didalam komik penggambaran realita yang lebih bebas mampu mempengaruhi para *reader* untuk menghayati dan ikut masuk kedalam alur cerita.³ Seolah mengajak para pembaca untuk ikut masuk ke dalam imajinasi yang dibuat oleh author.

Komik merupakan “salah satu media visual yang berfungsi untuk menyampaikan cerita melalui ilustrasi gambar untuk mendeskripsikan cerita dan teks sebagai pendukung. Penggabungan antara gambar dan teks yang merangkai alur cerita merupakan kekuatan komik untuk menyampaikan pesan agar mudah dimengerti. Gambar dalam komik membuat ceritanya mudah di serap. Teksnya membuat komik menjadi lebih mudah dimengerti dan alur cerita membuat pesan yang akan disampaikan menjadi mudah untuk

² Lalu Muhammad Nurul Wathoni, *Akhlak Tasawuf: Menyelami Kesucuan Diri* (Lombok Tengah: Forum Pemuda Aswaja, 2020). hal. 4.

³ Raisa Maya Agustin, ‘Nilai-Nilai Akhlak Dalam Seri Komik Isami Dunia Sementara Tertawalah Sepenuhnya (Analisis Semiotika)’, *Jurnal Al-Misbah*, Vol. 4.1 (2018), 33–56, hal. 40 <<http://www.almishbahjurnal.com/index.php/al-mishbah/article/view/107/92>>. diakses pada 5 April 2021.

diingat”.⁴ Sehingga komik mampu mengiringi dan berpartisipasi dalam berbagai elemen komunikasi dalam menyampaikan pesan. Gambar dan teks dalam komik disajikan dalam bentuk panel yang tersusun dan saling terubung sehingga tercipta sebuah alur cerita. Hal ini lah yang menjadi ciri khas komik dan menjadikan komik sebagai media populer yang banyak digandrungi oleh kalangan anak-anak hingga orang dewasa.

Adanya perkembangan teknologi dan informasi dalam berbagai bidang, komik perlahan-lahan berubah menjadi komik digital atau komik online. Adanya komik digital ini memberikan kemudahan kepada para kreator komik untuk mendistribusikan karyanya melalui media sosial atau melalui *webite*. Dengan adanya media internet yang memiliki jangkauan yang luas, memberikan kemudahan kepada siapapun untuk mengakses komik. Dalam komik digital ini, para kreator bisa mengetahui kekurangan dan kelebihan dari karyanya melalui komentar-komentar yang dilontarkan oleh para pembaca melalui kolom komentar. Berkat kemajuan teknologi ini siapapun dapat mengakses komik digital atau komik online dengan mudah menggunakan *smartphone*. Komik digital tersebut sering kita kenal dengan istilah *webcomic* atau *webtoon*.

Webtoon adalah komik yang dipublikasikan secara online atau yang sering disebut dengan *webcomic*. Webtoon berasal dari Korea Selatan bisa dikatakan webtoon adalah subgenre dari manhwa. Perbedaan webtoon dan manhwa terletak pada penyebarannya, jika manhwa dipublikasikan secara cetak dalam bentuk buku/majalah, sedangkan webtoon dipublikasikan secara online. Tampilan dari webtoon juga lebih menarik karena webtoon disajikan dengan *colourful* dan disertai efek multimedia berupa suara dan gerak.⁵ Saat ini sudah banyak platform yang menyediakan webtoon, seperti diantaranya yaitu Manga Plus, Crunchyroll, ComicWalker, Comixologi, Book Walker,

⁴ Indiria Maharsi, *Komik: Dari Wayang Beber Sampai Komik Digital* (Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 2014). hal. 6.

⁵ Rizka Khumairoh, ‘Webtoon: Reasons Behind The Phenomenon’, *Wordpress*, 2014 <<https://rizkakhumairoh.wordpress.com/2014/05/03/Webtoon-reasons-behind-the-phenomenon/>>. Diakses pada 4 April 2021.

Ciayo Comics, KakaoPage, dan Line Webtoon. Platform tersebut bisa diakses melalui website resminya maupun via aplikasi yang bisa didownload menggunakan *smartphone*. Dalam penelitian ini penulis memilih salah satu komik digital dari Line Webtoon sebagai objek penelitian.

Line menghadirkan cara baru untuk membaca komik secara mudah menggunakan *smartphone*, yaitu dengan menghadirkan Webtoon. Ini merupakan cara Line dalam memasarkan komik pada era digital. Line Webtoon adalah “sebuah *platform* penerbitan digital gratis untuk para kreator komik, baik yang masih pemula maupun yang sudah handal untuk menunjukkan karya terbaik mereka kepada para pecinta komik di seluruh dunia. Line Webtoon menyajikan episode-episode terbaru pada serial-serial populer setiap hari, sehingga para pembaca bisa mendapatkan konten komik secara teratur. Berkat beragamnya serial *webcomic*, para pembaca dapat selalu mendapatkan konten terbaru, menikmati beragam *genre*, mulai dari *gendre* romantis, *slice of life*, fantasi, komedi, horor, *thriller*, drama, aksi, dan kerajaan.⁶ Para pembaca juga dapat dengan mudah mengakses dan mengunduh konten”, serta bisa mendapatkan notifikasi kapan episode dan serial teraru *update*.

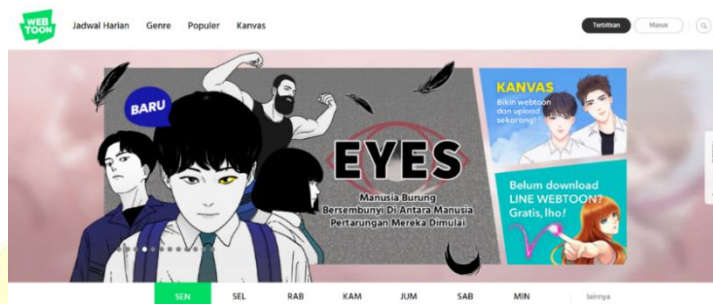
Saat ini webtoon sangat populer dikalangan pecinta komik, hal ini terbukti pada tahun 2020 Webtoon telah memiliki lebih dari 2 juta pengguna aktif di Indonesia, sedangkan di dunia, webtoon ini telah memiliki 60 juta pengguna. Pada Agustus 2021 webtoon telah memiliki 166 juta pengguna aktif dan 6 juta author atau pembuat komik.⁷ Beberapa cerita dari webtoon juga telah diadaptasi ke dalam judul drama Korea, seperti *Cheese in the Trap*, *My ID is Gangnam Beauty*, *What's Wrong with Secretary Kim?*, *Itaewon Class*, *True beauty*, *Sweet Home*, dan lain-lain.

⁶ Cecep Supriadi, ‘LINE Webtoon: Cara Baru Menikmati Komik’, *Marketing.Co.Id* <<https://marketing.co.id/line-webtoon-cara-baru-menikmati-komik/>>. diakses pada 5 Januari 2021.

⁷ ‘Line Webtoon Miliki Dua Juta Pengguna Aktif Di Indonesia’, *Indotelko*, 2016 <<https://www.indotelko.com/read/1579568811/line-webtoon>>. diakses pada 1 Juni 2021.



Gambar 1. 1 Logo Line Webtoon

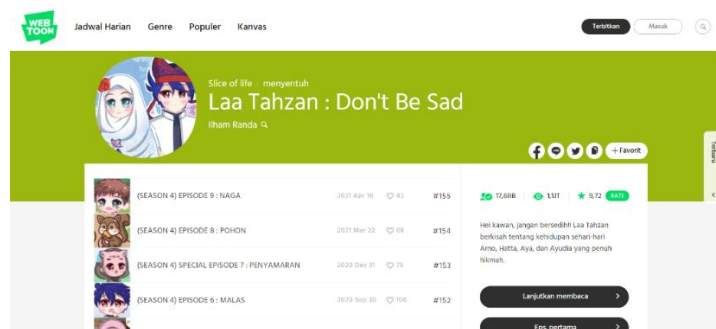


Gambar 1. 2 Tampilan Line Webtoon Indonesia Pada PC

Salah satu komik digital Islami yang terdapat dalam Line Webtoon adalah komik Laa Tahzan: *don't be sad*. Webtoon Laa Tahzan: *don't be sad* merupakan salah satu komik di Line Webtoon yang bergendre *slice of life* karya Ilham Randa. Webtoon ini menceritakan kehidupan sehari-hari karakter Arno, Hatta, Aya dan Ayudia yang penuh hikmah. Isi dari komik Laa Tahzan: *don't be sad* ini terinspirasi dari al-Qur'an, Hadis, komik islami dan anime.⁸ Webtoon ini menyajikan cerita-cerita islami yang disajikan secara ringan sehingga mudah diterima atau dipahami oleh para pembaca. Selain itu dalam webtoon ini selalu diselipkan dalil dan hadis di akhir cerita. Webtoon Laa Tahzan: *Don't Be Sad* terdiri dari 4 season, yang dimana pada season pertama terdiri dari 61 episode, season 2 terdiri dari 40 episode, season 3 terdiri dari 35 episode, dan season 4 untuk saat ini tanggal 23 April 2021 memiliki 9 episode namun pada season 4 sementara ini masih memiliki 9 episode namun akan bertambah seiring berjalannya waktu. Pada saat ini

⁸ Line Webtoon, 'Laa Tahzan: Don't Be Sad', Webtoon, 2018 <https://www.webtoons.com/id/challenge/laa-tahzan-dont-be-sad/jawaban-qna/viewer?title_no=103808&episode_no=126>. diakses pada 1 April 2021.

webtoon *Laa Tahzan: don't be sad* ini telah dilihat oleh 1,1 juta orang dan diikuti oleh 17,6 ribu orang.



Gambar 1. 3 Tampilan Webtoon *Laa Tahzan: Don't Be Sad* pada PC

Penulis tertarik untuk meneliti webtoon *Laa Tahzan: don't be sad* seasons 2, chapter 1, 9, 11, 12, 14, 15, 26, 32, 34, dan 40 karena pada chapter-chapter tersebut mengandung pesan atau nilai-nilai akhlak, serta merupakan rekomendasi dari Author. Chapter tersebut juga dianggap cukup menarik pembaca, hal ini dapat dibuktikan dari jumlah *like* pada masing masing episodenya yang rata-rata mencapai angka 400 *like*.

Berangkat dari latar belakang diatas, penulis tertarik untuk menganalisis nilai-nilai akhlak yang terkandung didalamnya, dengan judul : Nilai-nilai Akhlak dalam Webtoon *Laa Tahzan: Don't Be Sad* (Analisis Semiotika Roland Barthes).

B. Penegasan Istilah

1. Nilai-Nilai

Secara etimologi nilai dalam bahasa latin yaitu *velere*, dalam bahasa Arab yaitu *alqayima*, sedangkan dalam bahasa Inggris yaitu *value* yang dapat diartikan sebagai berdaya, berlaku, bermanfaat, berguna berdasarkan keyakinan seseorang atau sekelompok orang. Seorang Filosof Jerman-Amerika bernama Hans Jonas menjelaskan bahwa pada prinsipnya nilai merupakan sesuatu yang disepakati bersama, dimana nilai positif selalu menyertainya. Sedangkan menurut Saifuddin Awar, nilai adalah sesuatu yang berasal dari kepribadian seseorang dan dapat memberi

pengaruh pada kepribadian kelompok atau kepribadian bangsa. Nilai juga dapat diartikan sebagai pandangan hidup yang kemudian dirumuskan ke dalam bentuk tindakan sosial yang wajib, berupa anjuran, perintah dan larangan.⁹ Ini dapat diartikan bahwa nilai adalah pedoman hidup seseorang untuk mengetahui perbuatan yang dilakukannya apakah berbentuk perintah atau larangan.

2. Akhlak

Akhlak secara bahasa berasal dari kata *khuluq* yang memiliki arti adat kebiasaan, perangai, tabi'at, watak, adab atau sopan santun dan agama.¹⁰ Imam Al-Ghazali mendefinisikan akhlak “sebagai sifat yang melekat pada jiwa manusia yang menimbulkan perbuatan secara spontan tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan terlebih dahulu. Hal ini dikarenakan dikarenakan akhlak bersumber dari dalam diri seseorang.¹¹ Akhlak adalah tingkah laku manusia yang dapat diukur dengan baik dan buruk”. Dalam Islam, Al-Qur'an dan hadis digunakan sebagai alat untuk mengukur akhlak baik dan akhlak buruk.¹² Karena Al-Qur'an dan Hadis merupakan pedoman bagi umat Islam.

Akhlak terbagi menjadi dua yaitu akhlak terpuji (*akhlak mahmudah*) dan akhlak tercela (*akhlak mazmumah*). Akhlak terpuji tercermin pada berbagai tindakan manusia yang baik dan memberi manfaat bagi dirinya sendiri dan lingkungan. Sedangkan akhlak tercela lahir dari dorongan nafsu, terlihat dari berbagai perbuatan manusia yang buruk dan dapat merugikan dirinya sendiri dan lingkungan.

3. Webtoon

Webtoon sering juga di sebut webcomic adalah komik yang didistribusikan melalui jaringan internet atau komik yang didistribusikan secara online. Menurut Agnes webtoon adalah komik yang berasal dari

⁹ Munawir Nasir, *Etika Dan Komunikasi Dalam Bisnis: Tinjauan Al-Qur'an, Filosofis Dan Teoritis* (Makassar: Social Politic Genius, 2019). hal. 15-17.

¹⁰ Lalu Muhammad Nurul Wathoni. hal. 3.

¹¹ Dedi Wahyudi, *Pengantar Akidah Akhlak Dan Pembelajarannya* (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017). hal. 2.

¹² Raisa Maya Agustin. hal. 40.

Korea Selatan.¹³ Perbedaan webtoon dan manhwa (komik Korea) terletak pada penyebarannya, manhwa didistribusikan secara cetak dalam bentuk buku/majalah, sedangkan webtoon didistribusikan secara online. Webtoon dapat dibaca dalam satu halaman website dan juga tampilan webtoon dibuat dengan sangat menarik. Webtoon disajikan dengan *colourful* serta ditambah dengan efek multimedia, seperti cahaya, gerak dan suara.¹⁴ Salah satu platform yang menyediakan webtoon adalah Line Webtoon.

Line menghadirkan Webtoon sebagai salah satu cara baru untuk membaca komik menggunakan *smartphone*. Dimana penggunaan *smartphone* sudah sangat tinggi dimulai dari usia anak-anak sampai orang dewasa. Line Webtoon menjadi wadah bagi para kreator komik pemula maupun yang sudah profesional untuk menyuguhkan karya mereka kepada para pembaca komik di seluruh dunia. Di sini para pembaca dapat memilih berbagai macam komik secara bebas, mulai dari *gendre* romantis, *slice of life*, fantasi, komedi, horor, *thriller*, drama, aksi, webnovel dan kerajaan.¹⁵ Sehingga para pembaca dapat memilih *gendre* yang mereka sukai.

4. Webtoon Laa Tahzan: *Don't Be Sad*

Laa Tahzan: *don't be sad* adalah salah satu komik digital di Line Webtoon yang bergend *slice of life* karya Ilham Randa. Webtoon ini menceritakan kehidupan sehari-hari karakter Arno, Hatta, Aya dan Ayudia yang penuh hikmah. Isi dari komik Laa Tahzan: *don't be sad* ini terinspirasi dari al-Qur'an, Hadis, komik islami dan anime.¹⁶ Webtoon ini menyajikan cerita-cerita islami yang disajikan secara ringan sehingga mudah diterima atau dipahami oleh para pembaca. Selain itu dalam webtoon ini selalu diselipkan dalil dan hadis di akhir cerita.

Webtoon Laa Tahzan: *Don't Be Sad* ini dirilis pada bulan agustus 2017, saat ini tanggal 23 April 2021 webtoon ini sudah mencapai 4

¹³ Agnes NS Baae, 'Mengenal Webtoon', *Webtoon123 Blogspot*, 2015 <<http://webtoon123.blogspot.com/2015/11/apa-itu-webtoon-webtoon-atau-sering.html>>. diakses pada 1 Juni 2021.

¹⁴ Rizka Khumairoh.

¹⁵ Agnes NS Baae.

¹⁶ Line Webtoon.

seasone, yang dimana pada seasone pertama terdiri dari 61 episode, seasone 2 terdiri dari 40 episode, seasone 3 terdiri dari 35 episode, dan seasone 4 memiliki 9 episode namun pada seasone 4 sementara ini masih memiliki 9 episode namun akan bertambah seiring berjalannya waktu. Saat ini webtoon Laa Tahzan: *don't be sad* masih termasuk dalam webtoon kanvas.

5. Semiotika

Secara etimologi istilah semiotika berasal dari Bahasa Yunani “*semeion*” yang artinya tanda, atau “*seme*” yang artinya penafsir tanda. Menurut Alex Sobur Semiotika adalah suatu ilmu yang digunakan untuk mengkaji tanda dan simbol serta segala sesuatu yang berhubungan dengan tanda.¹⁷ Roland Barthes membantu menemukan ilmu semiologi modern, menerapkan strukturalis (semiotik) hingga mitos yang ia lihat di sekelilingnya. Menurut Barthes, sesuatu dalam budaya dapat menjadi sumber dan pengirim pesan tertentu.¹⁸

Barthes menggunakan dua tahap penandaan yang memberi makna teks atau ucapan. Makna-makna tersebut dievaluasi dalam dua tingkatan yaitu denotasi dan konotasi. Denotasi adalah realitas tanda, sedangkan pada tataran konotasi tanda dianalisis dari sudut pandang budaya.¹⁹ Makna konotasi ini juga dipengaruhi oleh perasaan para pembaca.

Pada tahap pertama, Roland Barthes menyoroti hubungan antara penanda dan petanda yang membentuk realitas eksternal. Barthes menamakan tahap pertama ini sebagai denotasi. Pada tataran denotasi, tanda dianalisis sebagai literal yang menyampaikan arti sebenarnya. Namun, istilah konotasi memiliki asosiasi ideologis dan

¹⁷ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013). hal. 15-16.

¹⁸ ‘Signs, Signification, and Semiotics (Semiology)’, *Sbu. Edu*, pp. 1–5, hal. 3 <<http://web.sbu.edu/theology/bychkov/barthes.pdf>>. diakses pada 22 Desember 2021.

¹⁹ Anum Hussain, Habubullah Pathan, and Syed Wakar Ali Shah, ‘Semiotics Analysis of Food and Beverages Billboards in Hyderabad , Sindh’, *Journal of Literatur, Language and Linguistics*, 81.2012 (2021), 1–11, hal. 3 <<https://doi.org/10.7176/JLLL/81-01>>.

sosial-budaya tanda.²⁰ Tanda ditafsirkan di bawah cahaya budaya, tren, dan ideologi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka penulis merumuskan masalah yang menjadi dasar penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Bagaimana proses kreatif pembuatan webtoon Laa Tahzan: *Don't Be Sad*?
2. Nilai-nilai akhlak apa saja yang terkandung dalam webtoon Laa Tahzan: *Don't Be Sad*?
3. Apa saja makna denotatif, konotatif dan mitos pada webtoon Laa Tahzan: *Don't Be Sad*?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah penulis rumuskan, tujuan dari penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

- a. Menjelaskan proses kreatif pembuatan webtoon Laa Tahzan: *Don't Be Sad*.
- b. Mengetahui nilai-nilai akhlak yang terdapat dalam webtoon Laa Tahzan: *Don't Be Sad*.
- c. Menguraikan makna denotatif, konotatif dan mitos pada webtoon Laa Tahzan: *Don't Be Sad*.

2. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini bisa memberikan manfaat kepada berbagai pihak, yaitu:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Memberikan sumbangsih bagi kajian ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu komunikasi, khususnya yang berhubungan dengan webtoon atau komik digital.

²⁰ Anum Hussain, Habubullah Pathan, and Syed Wakar Ali Shah. hal. 3.

- 2) Memberikan kontribusi rujukan referensi dalam bidang semiotika Roland Barthes.
- 3) Memberikan kekayaan ilmu baru dalam menyampaikan pesan dakwah di era digital

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis yaitu menambah wawasan terkait cara menyampaikan pesan dakwah menggunakan webtoon atau komik digital. Penulis juga bisa memahami bagaimana penerapan teori semiotika Roland Barthes dalam menganalisa makna.

- 2) Bagi Pembaca

Manfaat bagi pembaca yaitu memberikan pemahaman mengenai teori semiotika. Serta penelitian ini diharapkan bisa menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca terutama untuk kreator komik agar memanfaatkannya sebagai media penyampaian pesan akhlak.

E. Kajian Pustaka

Pesan-pesan dakwah pada berbagai media telah menarik perhatian dan minat banyak kalangan akademisi untuk dijadikan sebagai objek kajian dan analisis mendalam. Penulis merasa terbantu dengan adanya karya akademisi berupa makalah, skripsi, buku, jurnal, artikel baik itu cetak maupun online yang telah dibuat sebagai bentuk reaksi terhadap persoalan tersebut. Selain menggunakan buku-buku yang berkaitan sebagai sumber penelitian, penulis juga menggunakan penelitian terdahulu sebagai acuan dan perbandingan untuk menghindari plagiasi serta mempermudah dalam menyusun penelitian ini. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang penulis temukan memiliki kemiripan dalam pembahasannya:

Pertama, skripsi yang disusun oleh Rully Shoumi Marfu'ah dari Institut Agama Islam Negeri Ponorogo tahun 2019 yang berjudul "Pesan Moral dalam Komik Online (Analisis Semiotika terhadap Line Webtoon

“Sarimin” Episode 1-26 Karya Nagaterbang)”. Skripsi Rully Shoumi Marfu’ah memfokuskan penelitiannya pada representasi, objek dan interpretasi, serta pesan moral yang terdapat dalam komik online Sarimin. Persamaan penelitian Rully Shoumi Marfu’ah dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti serial komik di Line Webtoon. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada objek penelitiannya. Penulis meneliti webtoon Laa Tahzan: *don’t be sad* karya Ilham Randa yang bergendre *slice of life* sedangkan Rully Shoumi Marfu’ah meneliti webtoon Sarimin karya Nagaterbang yang bergenre drama. Penulis meneliti nilai-nilai akhlak sedangkan Rully Shoumi Marfu’ah meneliti pesan moral. Penelitian Rully Shoumi Marfu’ah memberikan kontribusi bagi penulis dalam memahami analisis serial komik di Line Webtoon.

Kedua, skripsi yang disusun oleh Fibi Aulia Asegaf dari Institut Agama Islam Negeri Salatiga tahun 2020 yang berjudul “Pesan Akhlak dalam Komik Strip Islami di Isntagram (Analisis Semiotika Roland Barthes pada Akun @Si Bedil)”. Skripsi Fibi Aulia Asegaf memfokuskan penelitiannya pada pesan-pesan akhlak dan tema yang diterapkan untuk menyebarkan pesan-pesan akhlak dalam komik pada Akun @Si Bedil. Persamaan penelitian Fibi Aulia Asegaf dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti pesan akhlak dalam komik online dan menggunakan semiotika Roland Barthes. Sedangkan perbedaannya yaitu penulis meneliti serial komik di Line Webtoon sedangkan Fibi Aulia Asegaf meneliti komik di media sosial Instagram. Penelitian Fibi Aulia Asegaf memberikan kontribusi bagi penulis dalam memahami analisis pesan akhlak dalam komik dan juga memahami teori semiotika Roland Barthes.

Ketiga, skripsi yang disusun oleh Rahayu Prita dari Institut Agama Islam Negeri Ponorogo tahun 2020 yang berjudul “Pesan Akhlak dalam Web Series Dibalik Hati Karya Film Maker Muslim (Analisis Semiotika Roland Barthes)”. Skripsi Rahayu Prita memfokuskan penelitiannya pada pesan-pesan akhlak dalam web series dibalik hati karya film maker

muslim. Persamaan penelitian Rahayu Prita dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti pesan akhlak. Sedangkan perbedaannya yaitu penulis meneliti webtoon/ komik online sedangkan Rahayu Prita meneliti film di web series. Penelitian Rahayu Prita memberikan kontribusi bagi penulis dalam memahami pesan akhlak dan penerapan teori semiotika Roland Barthes.

Keempat, jurnal tugas akhir yang disusun oleh Khutmul Husna dari Institut Seni Indonesia Yogyakarta tahun 2019 yang berjudul “Perancangan Komik Web Sebagai Panduan dan Tips Membuat Komik Web”. Jurnal Khutmul Husna memfokuskan penelitiannya pada perancangan dan pembuatan komik web. Persamaan penelitian Khutmul Husna dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti komik web yang sering di sebut juga webtoon. Sedangkan perbedaannya yaitu penulis meneliti nilai-nilai akhlak dalam webtoon sedangkan Khutmul Husna meneliti perancangan dan pembuatan komik web. Jurnal Khutmul Husna memberikan kontribusi bagi penulis dalam memahami *webcomic* atau webtoon.

Kelima, jurnal yang disusun oleh Annisa Fitriana Lestari dan Irwansyah dari Universitas Indonesia tahun 2020 yang berjudul “Line webtoon Sebagai Industri Komik Digital”. Jurnal Annisa Fitriana Lestari dan Irwansyah memfokuskan penelitiannya pada Line webtoon. Persamaan penelitian Annisa Fitriana Lestari dan Irwansyah dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti Line Webtoon. Sedangkan perbedaannya yaitu penulis meneliti salah satu webtoon yang ada di Line Webtoon sedangkan Annisa Fitriana Lestari dan Irwansyah meneliti *platform* atau aplikasi Line Webtoonnya. Jurnal Annisa Fitriana Lestari dan Irwansyah memberikan kontribusi bagi penulis dalam memahami *platform* atau aplikasi Line Webtoon.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. “Penelitian kualitatif merupakan metode untuk mengumpulkan data pada suatu latar alamiah yang bermaksud untuk menguraikan peristiwa yang terjadi dimana peneliti berperan sebagai instrument kunci, serta hasil penelitian kualitatif lebih mengutamakan makna dari pada generalisasi.”²¹ Penelitian ini memperoleh data deskriptif berupa kata-kata dari objek yang diteliti”. Dalam penelitian ini penulis berusaha memahami nilai-nilai akhlak yang terdapat dalam webtoon Laa Tahzan: *don't be sad*.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Bogdan dan Taylor mengatakan, “metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata baik secara tertulis maupun secara lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.²² Penelitian ini menggunakan analisis semiotika Roland Barthes yang memakai signifikasi dua tahap, dan dianggap cocok untuk mengurai tanda-tanda, maknadenotasi dan konotasi serta mitos yang terdapat dalam webtoon Laa Tahzan: *Don't Be Sad* karya Ilham Randa.

2. Subjek dan Objek

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang atau sesuatu yang berkaitan dengan latar penelitian yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan

²¹ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018). hal. 8.

²² Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015). hal. 4.

informasi terkait suasana dan keadaan latar penelitian.²³ Subjek dalam penelitian ini adalah author atau kreator webtoon Laa Tahzan: *Don't Be sad*.

b. Objek Penelitian

Objek merupakan apa yang diteliti selama kegiatan penelitian. Andi Prastowo dan Sugiyono mengungkapkan bahwa “objek penelitian kualitatif bukan semata-mata berpatokan pada situasi sosial yang terdiri dari elemen tempat, pelaku, dan aktivitas, melainkan berupa peristiwa alam, tumbuhan, binatang, kendaraan, dan sejenisnya. Objek penelitian merupakan elemen yang dapat berupa manusia”, organisasi atau benda yang akan diteliti.²⁴ Objek dalam penelitian ini adalah webtoon Laa Tahzan: *Don't Be Sad* karya Ilham Randa, yang nantinya akan diteliti dengan analisis semiotika.

3. Sumber Data

Sumber data yang dijadikan sebagai bahan acuan penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber utama dalam sebuah penelitian, yang didapatkan dari subjek penelitian menggunakan alat pengukur data langsung kepada subjek penelitian.²⁵ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah webtoon Laa Tahzan: *Don't Be Sad* karya Ilham Randa yang terdapat dalam aplikasi LINE Webtoon. Webtoon ini telah mencapai 4 *season*, yang kemudian diambil 1 *season* yaitu *season* 2 yang terdiri dari 40 episode atau chapter untuk menjadi reorientasi penelitian.

²³ Abdul Hakim, *Metode Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017). hal. 152.

²⁴ Abdul Hakim. hal. 156.

²⁵ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016). hal. 91.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, melainkan lewat pihak lain. Data sekunder pada umumnya berbentuk data dokumentasi atau data laporan yang sudah tersedia.²⁶ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan pihak terkait, serta hasil studi kepustakaan berupa buku, jurnal, skripsi, tesis, media sosial serta artikel yang berkaitan dengan objek penelitian.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya “catatan peristiwa yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, gambar dan karya bentuk. Dalam teknik dokumentasi, peneliti mengumpulkan data melalui dokumen tertulis maupun rekaman, baik berupa foto, video, film, memo, surat, catatan harian, segala macam yang bisa digunakan sebagai informasi”.²⁷ Dalam penelitian ini, penulis mengambil dokumentasi dari webtoon *Laa Tahzan: Don't Be Sad* season 2, hasil wawancara dan beberapa dokumen tertulis lainnya.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi antara peneliti dengan narasumber yang bertujuan untuk memperoleh data agar dapat mengungkapkan makna yang terdapat pada objek atau masalah-masalah yang diteliti. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi dari subjek penelitian secara langsung berkaitan dengan masalah yang diteliti.²⁸ Dalam penelitian ini penulis melakukan

²⁶ Saifudin Azwar. hal. 91.

²⁷ Albi Anggito and Johan Setiawan. hal. 145-146.

²⁸ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018). hal. 24.

wawancara dengan author atau kreator komik Laa Tahzan: *Don't Be Sad* guna memperkuat data yang ada.

5. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan susunan kegiatan penelitian, pengelompokan, penataan, penafsiran dan pengecekan data agar sebuah peristiwa mempunyai nilai sosial, akademis dan ilmiah. Analisis data merupakan proses paling vital dalam sebuah penelitian. Sebab data-data yang telah terkumpul hanya akan menjadi barang yang tidak bermakna, tidak memiliki arti, menjadi data yang mati, data yang tidak berbunyi jika data tersebut tidak dianalisis.²⁹ Sehingga, analisis data berfungsi untuk memberi arti, makna, serta nilai yang tertera dalam data tersebut.

Dalam penelitian ini, setelah mengkalsifikasikan data-data yang telah didapatkan, selanjutnya yaitu menganalisis data dengan menggunakan teknik analisis semiotika Rolan Barthes. Roland Barthes menggunakan dua tahap penandaan yang memberi makna teks atau ucapan. Makna-makna tersebut dievaluasi dalam dua tingkatan yaitu denotasi dan konotasi. Denotasi adalah realitas tanda, sedangkan pada tataran konotasi tanda dianalisis dari sudut pandang budaya dan para pembaca.³⁰ Denotasi merupakan makna yang sesungguhnya, sedangkan konotasi bersifat subjektif atau sesuai dengan orang yang menafsirkannya.

Pada tahap pertama, Roland Barthes menyoroti hubungan antara penanda dan petanda yang membentuk realitas eksternal. Barthes menamakan tahap pertama ini sebagai denotasi. Pada tataran denotasi, tanda dianalisis sebagai literal yang menyampaikan arti sebenarnya. Namun, istilah konotasi memiliki asosiasi ideologis dan sosial-budaya tanda. Tanda ditafsirkan di bawah cahaya budaya, tren, dan ideologi.³¹ Pada signifikasi tahap kedua yang berhubungan dengan isi, tanda bekerja melalui mitos. Menurut Sudibyo, Barthes memberikan definisi, jika cara

²⁹ Mamik. hal. 133-134.

³⁰ Anum Hussain, Habubullah Pathan, and Syed Wakar Ali Shah. hal. 3.

³¹ Anum Hussain, Habubullah Pathan, and Syed Wakar Ali Shah. hal. 3.

berpikir ini sesuai dengan kebudayaannya ialah dengan mengonsepsituasi atau pemahaman yang berkaitan.

Mitos ialah bagaimana kebudayaan memaparkan tentang pemahaman aspek mengenai realitas. Mitos adalah “produk kelas sosial yang mempunyai suatu dominasi. Mitos merupakan makna yang lebih mendalam tingkatannya, karena diperoleh melalui sebuah tanda. Barthes mengemukakan pendapat mengenai mitos, yang berarti bahwa mitos merupakan sebuah sistem komunikasi karena mitos juga merupakan pesan. Mitos dalam pemahaman Roland Barthes merupakan pengkodean makna dan nilai-nilai sosial sebagai suatu yang dianggap alamiah. Menurutnya mitos adalah sebuah kisah yang melaluinya sebuah budaya menjelaskan dan memahami beberapa aspek dari realitas.³² Mitos membantu manusia untuk memaknai pengalaman-pengalaman manusia dalam suatu konteks budaya tertentu”.

Dalam penelitian ini penulis akan menafsirkan makna tanda yang terkandung dalam webtoon Laa Tahzan: *Don't Be Sad* menggunakan signifikasi dua tahap yaitu dengan menguraikan makna denotasi, konotasi dan mitos. Selanjutnya menguraikan nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam webtoon Laa Tahzan: *Don't Be Sad*. Penulis juga menguraikan proses kreatif pembuatan webtoon Laa Tahzan: *Don't Be Sad*.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini akan dibagi menjadi 5 bab, hal ini bertujuan untuk memudahkan pemahaman, sebagai berikut:

BAB I. Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Metode penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II. Kajian Teori, yang terdiri dari Konsep Nilai-Nilai Akhlak Dalam Islam, Komik, Webtoon, dan Teori Semiotika Roland Barthes.

³² Rofi'ah Nurlita Hidayah and Adolfo Eko Setyanto, 'Analisis Semiotika Komik Sebagai Media Kritik Sosial', *Jurnal Komunikasi Massa*, 1.1 (2021), 1–20, hal 7-8 <<http://www.jurnalkommas.com/docs/Jurnal D0213081.pdf>>. diakses pada 22 Juni 2021.

BAB III. Gambaran Umum Webtoon Laa Tahzan: *Don't Be Sad*, yang terdiri dari Profil Pengarang, Sinopsis Webtoon Laa Tahzan: *Don't Be Sad*, Proses Kreatif Pembuatan Webtoon Laa Tahzan: *Don't Be Sad*, dan Nilai-Nilai Akhlak dalam Webtoon Laa Tahzan: *Don't Be Sad*.

BAB IV. Analisis Nilai-Nilai Akhlak Dalam Webtoon Laa Tahzan: *Don't Be Sad*, dalam bab ini akan menjabarkan makna denotasi, konotasi dan mitos serta analisis nilai-nilai akhlak dalam webtoon Laa Tahzan: *Don't Be Sad* dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes.

BAB V. Penutup, yang mencakup Kesimpulan, Saran-Saran, Kata Penutup, Daftar Pustaka dan Lampiran-Lampiran.



BAB II

KAJIAN TEORI

Dakwah bertujuan untuk menyampaikan atau menyebarkan ajaran-ajaran agama islam. Isi dakwah yang disampaikan oleh da'i disebut dengan pesan dakwah. Pesan dakwah bersumber dari Al-Qur'an, hadis, dan riwayat hidup Rasulullah SAW yang wajib kita teladani. pesan dakwah ini dapat diklasifikasikan menjadi beberapa bagian yaitu, *pertama*, pesan akidah memuat ajaran agama yang berkaitan dengan keyakinan, seperti rukun iman, serta sesuatu yang wajib diyakini menurut ajaran al-Qur'an dan hadis. *Ke dua*, pesan ibadah merupakan ajaran agama islam memuat ajaran yang berkaitan dengan aktivitas peribadahan dalam rangka pengabdian kepada Allah SWT. *Ke tiga*, pesan muamalah memuat ajaran mengenai berbagai aturan dalam tata kehidupan sosial. *ke empat*, pesan syariah memuat ajaran islam yang menghubungkan manusia dengan Allah melalui hukum dan tata cara yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan hadis. *Ke lima*, pesan akhlak memuat ajaran islam yang berhubungan dengan tata perilaku manusia.³³ Pada penelitian ini lebih berfokus pada pembahasan pesan akhlak.

A. Konsep Nilai-Nilai Akhlak Dalam Islam

1. Pengertian Nilai-Nilai

Secara etimologi nilai dalam bahasa Latin yaitu *velere*, dalam bahasa Arab yaitu *alqayima*, sedangkan dalam bahasa Inggris yaitu *value* yang dapat diartikan sebagai berdaya, berlaku, bermanfaat berdasarkan keyakinan seseorang atau sekelompok orang.³⁴ Berikut ini beberapa definisi nilai menurut para ahli:

- a. Nilai menurut Michael Sastraprateja yaitu sebagai sesuatu yang sakral, dihormati, disucikan, dihargai, dijaga dan dirawat agar tidak terkena oleh pengaruh sekelilingnya.

³³ Iftitah Jafar and Mubzhira Bur Amrullah, 'Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah Dalam Kajian Al-Qur'an', *Jurnal Komunikasi Islam*, 8.1, hal. 43-44 (2018).

³⁴ Munawir Nasir. hal. 15-16.

- b. Menurut Saifuddin Awar, Nilai adalah sesuatu yang berasal dari kepribadian seseorang dan bisa memberi pengaruh terhadap kepribadian kelompok atau kepribadian bangsa.
- c. Menurut Zakiah Darajat, nilai adalah identitas atas seperangkat keyakinan dan memberikan pola khusus terhadap pola pikiran, perasaan, keterikatan ataupun perilaku.

Seorang Filosof Jerman-Amerika bernama Hans Jonas menjelaskan bahwa pada prinsipnya nilai merupakan sesuatu yang disepakati bersama, dimana nilai positif selalu menyertainya. Nilai juga dapat diartikan sebagai pandangan hidup yang kemudian dirumuskan ke dalam bentuk tindakan sosial yang wajib, berupa anjuran, perintah dan larangan.³⁵ Ini dapat diartikan bahwa nilai adalah pedoman hidup seseorang untuk mengetahui perbuatan yang dilakukannya apakah berbentuk perintah atau larangan.

2. Pengertian Akhlak

Akhlak berasal dari kata *khuluq* yang memiliki arti adat kebiasaan, perangai, tabi'at, watak, adab atau sopan santun dan agama. Menurut 'Abdullah al-Makki, akhlak dalam pandangan Islam adalah "kumpulan prinsip-prinsip dan petunjuk-petunjuk yang sistematis untuk diterapkan pada manusia dan untuk mencari kesempurnaan manusia. Sedangkan definisi akhlak menurut Imam Al-Ghazali dan Ibnu Miskawaih adalah sifat yang tertanam dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pertimbangan terlebih dahulu.³⁶ Secara Istilah, akhlak merupakan pengetahuan yang menjelaskan tentang baik dan buruk, mengatur dan menuntun tingkah laku manusia.³⁷ Akhlak pada dasarnya menempel pada jiwa manusia, menyatu dengan perbuatan".

³⁵ Munawir Nasir. hal. 16-17.

³⁶ Lalu Muhammad Nurul Wathoni. hal. 3.

³⁷ Syarifah Habibah, 'Akhlak Dan Etika Dalam Islam', *Jurnal Pesona Dasar*, 1,4 (2015), 73–87, hal. 73 <<http://jurnal.unsyiah.ac.id/PEAR/article/view/7527/6195>>. diakses pada 1 Juni 2021.

Akhlak adalah perilaku yang tampak, baik itu berupa kata-kata maupun perbuatan. “Terdapat pula aspek yang berhubungan dengan sikap batin maupun pikiran, seperti akhlak diniyah yang berhubungan dengan pola perilaku kepada Allah, sesama manusia, dan pola perilaku kepada alam atau lingkungan. Akhlak islami adalah akhlak yang berasal dari al-Qur’an dan Hadis. Akhlak islami adalah hasil dari akidah dan syariah yang benar, sehingga akhlak ini bisa menjadi indikator seorang muslim yang baik atau buruk”.³⁸ Rasulullah diutus untuk menyempurnakan akhlak dan memperbaiki hubungan makhluk dan pencipta, dan hubungan antara makhluk dengan sesama makhluk.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan, akhlak merupakan sifat, watak, atau perilaku yang tertanam dalam jiwa manusia yang mendorongnya untuk melakukan suatu tindakan secara spontan tanpa memikirkan dan mempertimbangkannya terlebih dahulu.

3. Pembagian Akhlak

Dalam agama Islam akhlak terbagi menjadi dua yaitu *pertama*, akhlak terpuji (*akhlak mahmudah*), tercermin pada berbagai perbuatan manusia yang bermanfaat bagi dirinya dan lingkungan. *Kedua*, akhlak tercela (*mazmumah*), terlahir dari dorongan nafsu, terlihat dari berbagai perbuatan manusia yang rusak, buruk dan merugikan manusia dan lingkungan.

a. Akhlak Mahmudah

Akhlak mahmudah lahir berdasarkan sifat-sifat baik atau terpuji. Menurut Imam al-Ghazali, ada empat keutamaan akhlak terpuji, yaitu mencari hikmah, bersikap berani, bersuci diri, dan berlaku adil.³⁹ Contoh dari akhlak mahmudah yaitu, selalu bersyukur kepada Allah,

³⁸ Syarifah Habibah. hal. 74.

³⁹ Muhammad Asroruddin Al-Jumbhuri, *Belajar Aqidah Akhlak: Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid Dan Akhlak Islamiyah* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2015). hal. 38.

tawakkal, sabar, qana'ah, selalu berprasangka baik atau husnudzan, saling tolong menolong dan ridaha.

b. Akhlak Mazmumah

Akhlak mazmumah merupakan perbuatan manusia yang bisa membawa kepada kehancuran diri, merugikan orang lain dan lingkungannya. Akhlak mazmumah terbagi menjadi dua yaitu, *pertama*, maksiat lahir yang terdiri dari maksiat lisan, maksiat telinga, maksiat mata, dan maksiat tangan. *Kedua*, maksiat batin yaitu seperti marah, iri, dengki, sombong dan munafik.⁴⁰

Akhlak juga memiliki ruang lingkup yang luas dalam membahas sifat-sifat manusia, diantaranya yaitu sebagai berikut:

a. Akhlak Terhadap Allah SWT

Wujud dari akhlak terhadap Allah adalah mengamalkan dan merawat ajaran agama Islam dengan baik. Berkata dan berbuat yang baik terhadap Allah, melalui ibadah shalat, puasa maupun melalui perilaku tertentu yang berhubungan atau berkomunikasi dengan Allah di luar ibadah. Salah satu bentuk akhlak terhadap Allah yaitu dengan bertakwa kepada Allah. Bertakwa kepada Allah berarti mengikuti segala perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya yang bertujuan untuk menjauhkan diri dari azab Allah.⁴¹ Semua itu dilakukan bukan atas dasar paksaan dari siapapun, namun dilakukan atas dasar hati dan kesadaran dari diri sendiri.

b. Akhlak Terhadap Rasulullah Saw

Mencintai Rasulullah adalah salah satu ajaran dalam agama Islam. Rasulullah merupakan manusia yang paling sempurna akhlaknya. Beliau sangat menjauhi perbuatan dosa, semua akhlak

⁴⁰ Muhammad Asroruddin Al-Jumbhuri. hal. 39.

⁴¹ Raisa Maya Agustin. hal. 40.

terpuji ada pada beliau, seperti sifat jujur, amanah, *tabligh* (menyampaikan), cerdas, pemaaf, lemah lembut, rendah hati, penyayang dan sifat-sifat terpuji lainnya.⁴² Berakhlak kepada Rasulullah dengan cara mencintai dan memuliakan Rasulullah, serta menaati dan meneladani Rasulullah, sebagai bentuk rasa terima kasih atas perjuangan beliau membawa umat manusia ke jalan yang benar.

c. Akhlak Terhadap Diri Sendiri

Menjaga diri sendiri termasuk dalam akhlak yang perlu dipertahankan dengan kokoh. Dalam Islam diajarkan untuk menjaga diri yakni meliputi jasmani dan rohani. Dalam memelihara organ tubuh, selain melakukan olahraga teratur, tubuh juga harus diberikan asupan yang sehat dan halal. Akal dan pikiran juga harus dijaga dan dipelihara dengan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan agar terhindar dari pikiran kotor.⁴³ Hati dan jiwa juga harus disucikan, agar menjadi orang yang beruntung dan agar terhindar dari segala penyakit hati.

d. Akhlak Terhadap Keluarga

Seluruh anggota keluarga memiliki peran masing-masing. Namun hal yang paling penting dalam keluarga adalah saling berbagi cinta dan kasih agar terbentuk menjadi keluarga *Sakinah, mawaddah, warahmah*. Kewajiban seorang suami kepada istrinya adalah memberikan nafkah lahir dan batin, membimbing dan membina keagamaannya. Kewajiban istri terhadap suami yaitu patuh dan taat kepada suami selagi tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Kewajiban orang tua terhadap anaknya yaitu memberikan nafkah kepada anak, memberikan pendidikan, memberikan perhatian dan arahan kepada anak.⁴⁴ Sedangkan kewajiban seorang anak terhadap orang tua yaitu berbakti dan mendoakan mendoakan mereka.

⁴² Syarifah Habibah. hal. 81-82.

⁴³ Syarifah Habibah. hal. 83.

⁴⁴ Raisa Maya Agustin. hal. 41-42.

e. Akhlak Terhadap Masyarakat

Manusia merupakan makhluk sosial, yang dimana manusia masih membutuhkan manusia lain dalam hidup bermasyarakat. Salah satu bentuk akhlak terhadap masyarakat adalah dengan menghormati nilai dan peraturan yang berlaku di masyarakat, saling tolong menolong, meningkatkan rasa toleransi terhadap sesama, serta menjaga hubungan kekeluargaan.

f. Akhlak Terhadap Lingkungan

Alam diciptakan untuk kepentingan manusia, oleh karena itu harus dimanfaatkan dengan baik dan harus selalu menjaga kelestariannya. Dengan kualitas alam dan sumber daya yang baik, alam dapat memberikan manfaat terhadap kesejahteraan hidup manusia. Berakhlak pada alam berarti menyikapi alam dengan cara yang baik yaitu dengan merawat dan menjaga kelestariannya, karena jika alam sudah rusak maka akan berdampak buruk bagi kehidupan manusia.⁴⁵ Bentuk akhlak terhadap lingkungan yaitu dengan menjaga kebersihannya seperti tidak membuang sampah sembarangan, tidak menebang hutan sembarangan, serta tidak membuang limbah ke sungai.

4. Nilai-Nilai Akhlak

Nilai-nilai akhlak adalah sesuatu tindakan yang lebih dari suatu ide, norma yang dapat direalisasikan dan dikembangkan yang dilakukan dengan spontan, mudah, dan disengaja. Menurut Mahmud Al-Misri, nilai-nilai akhlak dapat ditentukan dengan dua aspek, yaitu akhlak kepada Allah yaitu memohon ampunan, bersyukur, berjalan kepadaNya, berusaha untuk melihat aib pribadi dan juga muhasabah diri. Akhlak kepada makhluk tercermin dari memberi bantuan dan amal kebaikan kepada orang lain, serta menahan diri dari ucapan dan perbuatan yang buruk. Menurut

⁴⁵ Damardi, *Arsitektur Akhlak Dan Budi Pekerti Dalam Interaksi Lintas Budaya* (Lampung: Swalova Publishing, 2019). hal. 37.

Mahmud Misri hal tersebut dapat dicapai dengan lima hal,⁴⁶ yaitu sebagai berikut:

- a. Ilmu
- b. Kedermawanan
- c. Kesabaran
- d. Mudah untuk diajak kepada kebaikan
- e. Pengetahuan yang benar mengenai Islam

Sedangkan menurut Subur, cakupan nilai akhlak lebih luas, bukan hanya akhlak kepada Allah dan sesama manusia saja, tapi juga dengan nilai akhlak terhadap diri sendiri. Nilai akhlak tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *pertama*, nilai-nilai nurani meliputi kejujuran, cinta damai, disiplin diri, kesucian hati dan keyakinan diri. *Kedua*, nilai-nilai memberi yang meliputi kesetiaan, penghormatan, kasih sayang, ramah dan adil. Subur juga membagi nilai akhlak menjadi tiga,⁴⁷ yaitu sebagai berikut:

- a. Akhlak kepada Allah, nilai akhlaknya yaitu melaksanakan shalat/religious
- b. Akhlak kepada diri sendiri, nilai akhlaknya yaitu istiqamah, menjaga diri, ikhlas, ridha, syukur, sungguh-sungguh, dan lain-lain
- c. Akhlak pada sesama manusia, nilai akhlaknya yaitu jujur, adil, bersatu, pemaaf, menghormati orang tua dan rukun/ cinta damai.

Sedangkan menurut Saifuddin Amin nilai akhlak dibagi menjadi empat,⁴⁸ yaitu sebagai berikut:

- a. Akhlak kepada Allah, nilai akhlaknya yaitu taat, ikhlas, memohon ampunan, cinta damai, dan religius.
- b. Akhlak kepada Rasulullah, nilai akhlaknya yaitu cinta dan mutabaah.

⁴⁶ Saifuddin Amin, *Pendidikan Akhlak Berbasis Hadits Arba'in An Nawawiyah* (Indramayu: Adanu Abimata, 2021). hal. 26.

⁴⁷ Saifuddin Amin. hal.26-27

⁴⁸ Saifuddin Amin. hal. 28.

- c. Akhlak pada diri sendiri, nilai akhlaknya yakni taqwa, baik, jujur, peduli terhadap sesama, sabar, ikhlas, ridha, syukur, istiqomah, bijaksana, tidak sombong, lemah lembut, pemberani, tegas, cinta kebenaran, *amar ma'ruf nahi mugkar*.
- d. Akhlak terhadap sesama, nilai akhlaknya yaitu jujur, adil, bersatu, saling menghormati, peduli terhadap sesama, pemaaf, bekerjasama.
- e. Akhlak terhadap alam dan lingkungan, nilai akhlaknya yakni peduli terhadap kebersihan, peduli, lemah lembut, dan melakukan reboisasi.

Menurut sifatnya, akhlak dibagi menjadi dua yaitu akhlak mahmudah (akhlak terpuji) dan akhlak mazmumah (akhlak tercela). Berikut ini beberapa nilai-nilai akhlak mazmumah dan mahmudah yaitu sebagai berikut:

a. Akhlak Mahmudah

Akhlak mahmudah adalah segala perbuatan atau sikap terpuji. Akhlak mahmudah lahir berdasarkan sifat-sifat yang terpuji. Berikut ini merupakan beberapa macam nilai-nilai akhlak mahmudah:

1) Tawakal

Tawakal adalah memercayakan atau berserah diri kepada Allah dalam melaksanakan suatu rencana. Bertawakal berarti “menyandarkan segala sesuatu kepada Allah SWT. Sikap tawakal ini akan membawa seseorang menuju jalan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Sikap tawakal adalah gambaran dari dan menggambarkan kerja keras, serta sungguh-sungguh dalam menjalankan suatu rencana”.⁴⁹ Namun jika rencana itu tidak sesuai dengan harapan yang semestinya, orang yang bertawakal akan mampu menerimanya dengan ikhlas tanpa penyesalan.

2) Bersyukur

Bersyukur adalah sebuah bentuk rasa terimakasih kepada Allah atas nikmat yang telah dianugerahkan. Bersyukur berarti memanfaatkan seluruh kenikmatan Allah pada tujuan yang

⁴⁹ Syarifah Habibah. hal. 79.

sebenarnya atau digunakan untuk hal-hal yang baik. Misalnya memanfaatkan anggota tubuh untuk memenuhi hal-hal yang bermanfaat dan sesuai dengan yang dianjurkan oleh Allah SWT. Syukur terbagi menjadi 3, yaitu *pertama*, bersyukur dengan hati yaitu kepuasan batin atas anugerah atau nikmat yang diberikan oleh Allah SWT. *Kedua*, bersyukur dengan lidah atau ucapan yaitu dengan mengakui dan memuji anugerah yang diberikan oleh Allah dengan mengucap *alhamdulillah*. *Ketiga*, bersyukur dengan penguasaan yaitu dengan memanfaatkan segala nikmat dan karunia dari Allah sesuai dengan tujuannya dan sesuai dengan yang dianjurkan oleh Allah SWT.⁵⁰ Rasa syukur dapat menumbuhkan rasa cukup dengan segala yang kita punya dan segala yang diberikan oleh Allah.

3) Berbakti Kepada Orang Tua

Berbakti kepada orang tua adalah perbuatan baik, menunjukkan kasih sayang, bersikap lemah lembut dan memberikan perhatian kepada orang tua serta tidak melakukan perbuatan buruk terhadap orang tua. Dalam ajaran agama Islam berbakti kepada orang tua mempunyai kedudukan yang istimewa, karena ridho orang tua adalah ridhonya Allah dan murka orang tua juga murkanya Allah SWT. Oleh karena itu jika ingin mendapatkan keberkahan maka kita harus berbakti kepada orang tua. Salah satu contoh berbakti kepada orang tua adalah dengan mendoakannya. Islam menganjurkan untuk mendoakan orang tua baik pada masa hidup mereka maupun setelah mereka wafat. Perintah untuk berbakti kepada orang tua telah diatur baik dalam Al-Qur'an dan Hadis.⁵¹ Seperti sabda Rasulullah SAW, yaitu sebagai berikut:

⁵⁰ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi Dan Aplikasinya* (Jakarta: Kencana, 2015). hal. 94-95.

⁵¹ Hofifah Astuti, 'Berkaitan Kepada Orang Tua Dalam Ungkapan Hadis', *Jurnal Riset Agama*, 1.1, hal. 46-49 (2021) <<https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jra/article/view/14255/6119>>. diakses pada 12 Oktober 2021.

“Dari Abdullah bin ‘Amrin bin Ash r.a. ia berkata, Nabi SAW telah bersabda: “keridhoan Allah itu terletak pada keridhoan orang tua, dan murka Allah itu terletak pada murka orang tua.” (HR. Tirmidzi).

4) Amanah

Amanah artinya menjaga kepercayaan, ketulusan hati dan bersikap jujur. Orang yang mempunyai sifat amanah jika diberi tugas atau diberi sebuah kepercayaan maka dia akan memelihara kepercayaan tersebut dan benar-benar menyampaikan tugas tersebut.⁵² hal ini juga dijelaskan dalam firman Allah surat An-Nisa ayat 58, yaitu sebagai berikut:

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya dan menyuruh kamu apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil, sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu, sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.” (QS. An-Nisa:4).

5) Adil

Adil secara etimologi berasal dari bahasa Arab yakni *‘adala* atau *‘adl* yang artinya sama atau seimbang, terutama dalam hal yang bersifat immateriil. Adil berarti seimbang, sama rata, atau menempatkan sesuatu pada tempatnya. Untuk menumbuhkan sifat adil dalam diri maka diperlukan 3 sifat utama yaitu kebijaksanaan, menjaga kehormatan diri, dan keberanian. Jika ketiga sifat ini bersatu dan bersinergi maka akan muncul pandangan objektif terhadap dirinya sendiri dan terhadap orang lain. Islam sangat menekankan sikap adil, baik bersikap adil kepada Allah, kepada diri

⁵² Muhammad Afif Bahaf, *Akhlaq Tasawuf* (Serang: A-Empat, 2015). hal. 53.

sendiri maupun kepada orang lain.⁵³ Allah berfirm dalam Suarat An-Nisa ayat 135, yaitu sebagai berikut:

“Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar menegakkan keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapak dan kaum kerabatmu. Jika ia kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tau kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutar balikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka sesungguhnya Allah adalah maha mengetahui segala apa yang kamu kerjakan.” (QS. An-Nisa: 135).

6) Pemaaf

Pemaaf yaitu berlapang dada dalam memaafkan kesalahan orang lain tanpa rasa benci, terlebih lagi rasa ingin melakukan pembalasan, meskipun ia mampu melakukannya. Bukan termasuk pemaaf bila sikap baik tersebut hanya sementara dan hanya terlihat di luar saja, tetapi dalam hatinya masih tersimpan rasa dongkol, benci, bahkan dendam kepada orang yang melakukan kesalahan.⁵⁴ Hal ini ditegaskan dalam firman Allah surat An-Nisa ayat 149, yaitu sebagai berikut”

”Jika kamu melahirkan sesuatu kebaikan atau menyembunyikan atau memaafkan sesuatu kesalahan (orang lain), maka sesungguhnya Allah maha pemaaf lagi maha kuasa.” (QS. An-Nisa: 149).

7) Tolong Menolong

Manusia adalah makhluk sosial yang akan membutuhkan bantuan dan pertolongan orang lain, manusia tidak akan bisa hidup sendiri. Dalam hidup bermasyarakat sikap tolong menolong sangatlah dibutuhkan, karena apapun yang kita kerjakan atau

⁵³ Asep Maulana, *Muhammad: Sebuah Biografi Akhlak Dari Manusia Terbaik* (Yogyakarta: Mueeza, 2017). hal. 57.

⁵⁴ Asep Maulana. hal. 119.

lakukan pasti akan memerlukan bantuan dari orang lain. Islam pun sangat menjunjung tinggi tolong menolong. Tolong menolong yang dimaksud ini adalah tolong menolong dalam kebaikan dan takwa. Namun, Islam sangat melarang umatnya untuk saling tolong menolong dalam keburukan. Sikap suka menolong orang lain termasuk dalam kebiasaan yang baik yang muncul dari kesadaran diri. Dengan menolong orang lain, akan memunculkan kepuasan dan kebahagiaan dalam diri, selain itu kita juga dapat meringankan beban orang lain.⁵⁵ Tolong menolong ini juga ditegaskan dalam film Allah surat At-taubah ayat 71, yaitu sebagai berikut:

“Dan orang-orang yang beriman, laki-laki dan perempuan sebagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat, dan mereka taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah, sesungguhnya Allah maha perkasa lagi maha bijaksana.” (QS. At-Taubah: 71).

8) Lemah Lembut

Lemah lembut adalah berkata dan bertindak serta memilih untuk melakukan cara yang paling mudah. Lemah lembut berarti mengandung kelembutan, sopan santun dalam berucap dan bertindak. Sikap lemah lembut ini adalah partner kesempurnaan akal dalam mengendalikan nafsu amarah. Orang yang menerapkan sikap lemah lembut akan dapat meraih berbagai kunci kebaikan dan keutamaan. Rasulullah SAW menganjurkan kepada umat muslim untuk memelihara sifat lemah lembut, karena sifat ini merupakan

⁵⁵ Susianti Aisah, 'Nilai-Nilai Sosial Yang Terkandung Dalam Cerita Rakyat "Ence Sulaiman" Pada Masyarakat Tomia', *Jurnal Humanika*, 15.3, hal. 6 (2015) <<http://ojs.uho.ac.id/index.php/HUMANIKA/article/view/607/pdf>>. diakses pada 13 Oktober 2021.

salah satu sifat yang dicintai oleh Allah.⁵⁶ Seperti sabda Rasulullah SAW, yaitu sebagai berikut:

“Sesungguhnya Allah adalah maha lemah lembut dan suka terhadap sikap lemah lembut dalam segala hal.” (HR. Bukhari dan Muslim).

9) Saling Berbagi

Saling berbagi berarti saling memberi atau menerima segala hal yang penting dan bermanfaat. Islam menganjurkan umatnya untuk saling berbagi, baik kepada sesama manusia, maupun kepada makhluk ciptaan Allah lainnya. Berbagi ini bukan hanya dalam bentuk materi saja, tetapi bisa juga dalam bentuk lain seperti, berbagi pengalaman, ilmu dan pengetahuan. Islam mengajarkan umatnya untuk selalu menebar kebaikan, salah satunya yaitu dengan saling berbagi. Berbagi kebaikan kepada orang lain dapat bermanfaat dan memberikan kebahagiaan pada diri sendiri maupun bagi orang lain. Bersedekah dan berzakat juga termasuk dalam berbagi. Sekecil apapun kebaikan yang diulurkan dapat memberi manfaat untuk orang lain.

10) Berbuat Baik

Perbuatan baik adalah segala hal yang didasarkan atas keridhoan Allah. Berbuat baik ini tergantung pada niat dibelakangnya. Tindakan yang diniatkan karena untuk mencapai keridhoan Allah merupakan tindakan yang menjadi kebaikan. Orang yang selalu menghiasi mulutnya dengan ucapan dan perbuatan yang baik telah mendapatkan tanda kesempurnaan iman. Menata pembicaraan dan berhati-hati dalam bersikap termasuk dalam kebajikan yang memiliki manfaat yang besar, bagi diri sendiri dan orang lain.⁵⁷ Kesempurnaan keimanan seseorang adalah ketika ia selalu menghiasi mulutnya dengan perkataan yang baik dan

⁵⁶ Asep Maulana. hal. 67.

⁵⁷ Asep Maulana. hal. 25.

melakukan perbuatan yang bermanfaat bagi sesama untuk kehidupannya di dunia maupun di akhirat.

11) Toleransi

Toleransi adalah sikap menghargai, menghormati tenggang rasa atau memberikan kebebasan kepada sesama manusia untuk menjalankan aturan hidup dan keyakinannya selama tidak bertentangan dengan norma-norma atau aturan yang ada dalam masyarakat. Sikap toleransi sangat dibutuhkan untuk menjaga keharmonisan dalam masyarakat. Dimana dalam masyarakat terdapat beragam perbedaan, seperti perbedaan ras, suku, bangsa, bahasa, agama dan budaya. Dalam Islam kaum muslim harus tetap bersikap baik terhadap sesama meskipun terhadap orang kafir yang tidak memerangi mereka, Islam melarang umatnya mendzalimi mereka.⁵⁸ Dengan di terapkannya toleransi dalam kehidupan masyarakat, maka akan menciptakan suasana yang harmonis dan damai dalam masyarakat.

12) Husnudzon

Husnudzon artinya berprasangka baik, orang yang selalu berprasangka baik akan memiliki sikap mental dan cara pandang yang positif. Husnudzon dapat menciptakan kedamaian dan keharmonisan, karena dengan berbaik sangka kita akan selalu berfikiran positif, menghormati dan menghargai sesama. Selain berhusnudzan kepada sesama manusia, kita juga harus berhusnudzan kepada Allah SWT yaitu dengan selalu bertaqwa kepada Allah dan selalu mensyukuri nikmat yang diberikan-Nya. Berprasangka baik terhadap diri sendiri juga diperlukan, ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa percaya diri, menumbuhkan pikiran positif sehingga memunculkan semangat untuk mengejar cita-cita, serta menjauhkan dari sifat minder terhadap orang lain.

⁵⁸ Muhammad Yasir, 'Makna Toleransi Dalam Al-Qur'an', *Jurnal Ushuluddin*, 22.2, hal. 171-176 (2014) <<http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/ushuludin/article/view/734/685>>. diakses pada 12 Oktober 2021.

13) Sabar

Sabar adalah bertanggung jawab dan tetap teguh dalam menjalankan perintah dan menjauhi larangan Allah serta dalam menghadapi dan menerima segala cobaan dari-Nya. Sabar dapat dibagi menjadi empat kategori, yaitu *pertama*, Sabar dalam melaksanakan kewajiban seperti kewajiban menjalankan ibadah kepada Allah, kewajiban membayar zakat, dan lain-lain. bagi orang yang sabar, ia akan tetap melaksanakan kewajiban-kewajiban tersebut dengan patuh dan ikhlas. *Ke dua*, sabar dalam menanggung cobaan. Orang yang bersabar dalam menghadapi cobaan dan tetap tawakal kepada Allah akan mendapatkan kebahagiaan dan pahala dari Allah SWT. *Ke tiga*, sabar dalam menahan penganiyaan dari orang lain. Orang yang bersabar dalam menghadapi penganiyaan atau sikap buruk dari orang serta dia tidak membalasnya dengan keburukan pula, maka dia termasuk dalam golongan orang yang dicintai Allah. *Keempat*, sabar dalam menanggung kemiskinan,⁵⁹ yaitu dengan menerima dan mensyukuri keadaannya akan selalu dilimpahi kemuliaan dari Allah SWT.

14) Berkasih Sayang

Sifat kasih sayang (*ar-rahman*) pada dasarnya merupakan fitrah yang dianugerahkan kepada semua makhluk. Islam menganjurkan agar sifat kasih sayang dan belaskasih diterapkan dalam kehidupan, baik kasih sayang di lingkungan keluarga, kasih sayang terhadap sesama manusia yaitu dalam bentuk kemanusiaan, maupun kasih sayang terhadap hewan, lingkungan dan alam semesta. Ruang lingkup kasih sayang dapat dikelompokkan dalam beberapa tingkatan, yaitu *pertama*, kasih sayang di lingkungan keluarga. *Kedua*, kasih sayang di lingkungan masyarakat daerah. *Ketiga*, kasih sayang di lingkungan bangsa. *Keempat*, kasih sayang di lingkungan

⁵⁹ Zubaedi. hal. 100-102.

keagamaan.⁶⁰ Dengan rasa kasih sayang seseorang dapat merasakan kesulitan orang lain dan dapat membantunya keluar dari kesulitan tersebut.

15) Merawat Alam dan Lingkungan

Menjaga dan merawat lingkungan merupakan kewajiban bagi semua manusia. Ini juga termasuk dalam akhlak terhadap alam semesta, karena lingkungan dan alam semesta ini termasuk makhluk ciptaan Allah. Jadi sudah sepantasnya untuk kita saling menjaga, merawat, dan melestariakan alam dan lingkungan sekitar. Dengan lingkungan yang baik dapat berdampak baik pula untuk manusia. Manusia sangat bergantung pada alam dan sekitarnya. Seperti contohnya, manusia sangat membutuhkan tumbuhan untuk bertahan hidup. Hanya tumbuhan hijau lah, energi matahari dapat diikat melalui fotosintesis. Proses tersebut menghasilkan oksigen yang dibutuhkan oleh semua makhluk hidup.⁶¹ Rasulullah SAW bersabda:

“Barangsiapa menghidupkan bumi yang mati maka (bumi) itu menjadi miliknya.” (HR. Tirmidzi).

Bumi yang mati ini bisa diartikan bumi yang dilanda kekeringan, gersang, bumi yang tidak terawat sehingga tidak produktif. Namun, jika bumi itu dirawat maka akan menjadi produktif dan memberikan manfaat kepada manusia.

b. Akhlak Mazmumah

Akhlak mazmumah adalah segala macam sikap, tingkah laku dan perbuatan yang tercela yang dapat merusak keimanan dan menjerumuskan ke dalam kemaksiatan.⁶² Sehingga akhlak mazmumah ini merupakan akhlak yang harus kita hindari.

⁶⁰ Zubaedi. hal. 105.

⁶¹ Nasruddin Anshoriy, 'Merawat Lingkungan Dengan Tradisi Islam', *Jurnal Kebudayaan Islam*, 10.1, hal.132-133 (2012) <<http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/ibda/article/view/53/28>>. diakses pada 12 Oktober 2021.

⁶² Tim Dosen PAI, *Bunga Rampai Penelitian Dalam Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2016). hal. 22.

1) Syirik

Syirik merupakan perbuatan menyekutukan Allah dalam melaksanakan suatu amalan yang seharusnya ditujukan hanya kepada Allah, seperti menyembah tuhan-tuhan lain bersama Allah, meminta pertolongan selain kepada Allah, dan perbuatan lainnya yang menyekutukan Allah. Syirik berarti mensejajarkan kedudukan Allah dengan hal-hal lain. Syirik merupakan perbuatan dosa besar yang di benci oleh Allah. Orang yang syirik yaitu orang yang imannya lemah dan telah buta mata hatinya, karena orang yang kuat imannya tidak akan pernah menyekutukan Allah.⁶³

2) Namimah atau Mengadu Domba

Namimah atau mengadu domba adalah suatu perbuatan yang memindahkan dan melebih-lebihkan perkataan orang lain yang bertujuan untuk merusak hubungan. Dalam Islam sifat ini sangat dilarang karena dapat merusak hubungan tali silaturahmi. Selain mendapatkan dosa besar, orang yang suka mengadu domba juga akan sulit dipercaya oleh orang lain. Ada beberapa cara untuk menghindari sifat namimah ini, yaitu dengan bertakwa kepada Allah, menjaga hubungan silaturahmi dengan sesama manusia, tidak mudah percaya pada suatu berita, dan menghindari orang yang suka mengadu domba.⁶⁴ Allah berfirman dalam surat Al-Hujarat ayat 6 agar kita tidak mudah percaya terhadap suatu berita.

“Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti, agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.” (QS. Al-Hujurat: 6).

⁶³ Siti Rohmah, *Buku Ajar Akhlak Tasawuf* (Pekalongan: NEM, 2021). hal. 48.

⁶⁴ Siti Rohmah. hal. 51.

3) Sombong

Sombong merupakan sikap besar hati atau selalu beranggapan bahwa dirinya lebih unggul dari orang lain. Orang yang sombong selalu merasa dirinya serba hebat dan menganggap remeh orang lain. Orang sombong tidak akan bisa menghargai orang lain, karena dia akan menganggap remeh orang lain. Sifat sombong ini bukan hanya di benci oleh Allah, namun juga dibenci oleh manusia. Rasa sombong tumbuh dari rasa mengagumi diri sendiri secara berlebihan. Dal Al-Qur'an pun mencela kaum musyrik dan munafik serta kekerasan hati mereka dalam menerima kebenaran.⁶⁵ Seperti firman Allah dalam surat Al-Isra ayat 37, yakni sebagai berikut:

“Dan janganlah kamu berjalan di muka bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya kamu sekali-kali tidak dapat menembus bumi dan sekali-kali kamu tidak akan sampai setinggi gunung.” (QS. Al-Isra: 37).

4) Munafik

Munafik adalah apa yang ada didalam hati bertolak belakang dengan apa yang tampak di luar, atau menampilkan kebaikan dan menyembunyikan yang sebaliknya. Orang yang munafik selalu mengatakan atau melakukan hal yang bertentangan dengan hatinya dan yang sebenarnya. Menurut Ibnu Rajab munafik dibagi menjadi dua, yaitu *pertama*, munafik besar yakni apabila seseorang memperlihatkan iman kepada rukun iman, akan tetapi menyembunyikan sesuatu yang bertentangan dengan semua atau sebagian dari hal tersebut. Ini terjadi pada zaman Rasulullah SAW. *Kedua*, munafik kecil atau munafik amal yaitu jika seseorang memperlihatkan kebaikan dengan gamblang, namun menyembunyikan kebalikannya. Jadi orang munafik selalu melakukan sesuatu yang bertentangan dengan ucapannya atau selalu

⁶⁵ Siti Rohmah. hal. 50.

menyembunyikan kebenarannya.⁶⁶ Namun, meskipun begitu Allah maha mengetahui yang sebenarnya. Hal ini juga ditegaskan dalam firman Allah surat Al-Ankabut ayat 11, yaitu sebagai berikut:

“Dan sesungguhnya Allah benar-benar mengetahui orang-orang yang beriman: dan sesungguhnya dia mengetahui orang-orang yang munafik.” (QS. Al-Ankabut: 11).

5) Pamarah

Sifat pamarah berasal dari sifat sombong (ego), ketika kita memiliki ego yang besar maka kita akan gampang marah. Pamarah dapat memecah belah hati manusia. Sifat pamarah ini bisa juga disebabkan oleh beberapa faktor, seperti iri hati, dendam, sombong, takabur dan tidak bisa menerima kenyataan. Orang yang tidak dapat mengontrol emosi dan hawa nafsu saat sedang marah dapat berbuat kekerasan dan mencelakakan orang lain. Sehingga rasa marah tersebut bisa merugikan diri sendiri dan orang lain. Oleh sebab itu itu, penting bagi kita untuk bisa menahan atau mengontrol emosi saat marah. Ada beberapa cara untuk menghindari sifat marah, diantaranya yaitu dengan selalu mengingat Allah, beristighfar, introspeksi diri, bersabar, dan berusaha sadar akan dampak buruk yang dapat ditimbulkan akibat dari kemarahan tersebut.⁶⁷ Mengenai menahan amarah ini, Rasulullah SAW bersabda:

“Dari Abu Hurairah RA, Rasulullah SAW bersabda bukanlah orang yang kuat menang dalam pergulatan akan tetapi orang yang kuat ialah yang mampu menahan hawa nafsunya saat marah” (HR. Muttafaq ‘Alaih).

6) Buruk Lisan

Lidah memang tak bertulang, sehingga kita harus senantiasa menjaga lidah kita agar tidak menyakiti orang lain. Seseorang dapat

⁶⁶ Abdurrahman Ali Al-'Arumi, *Mengenal 49 Tanda Orang-Orang Munafik* (Bekasi: Darul Falah, 2010). hal. 7-8.

⁶⁷ Abuya Syeikh Imam Ashaari Muhammad At-Tabrani, *Mengenal Diri Melalui Rasa Hati* (Global Ikhwani Grup, 2010). hal. 65-66.

terjerumus dalam masalah yang pelik, dapat menjadi pembohong, dapat menghancurkan hubungan dengan orang lain karena tidak bisa menjaga lidahnya. Oleh sebab itu sebelum kita berucap alangkah baiknya kita memilih kata yang akan kita ucapkan. Kita dapat menilai kualitas diri seseorang dengan melihat dari kata-kata yang keluar dari mulutnya, karena kualitas ucapan seseorang dapat menentukan kualitas diri. Seseorang yang dapat memelihara lidahnya dengan baik akan disenangi oleh orang lain.⁶⁸ Seorang muslim yang baik akan selalu berusaha memelihara lidahnya, ia akan lebih memilih diam jika dianggap kata-katanya tidak mengandung kebenaran.

7) Suudzon

Suudzon atau berburuk sangka sering kali merusak suasana hati, pikiran dan dapat merenggangkan hubungan silaturahmi antar sesama manusia. Sifat suudzon dapat menyebabkan kita selalu berfikir negatif dan selalu memandang segala sesuatu secara negatif. Memikirkan hal-hal negatif dapat menyebabkan kerja saraf-saraf untuk berfikir menjadi berat. Hal ini hanya akan menyusahkan diri sendiri. Oleh sebab itu kita harus menjauhi sifat suudzon dan dianjurkan untuk selalu berpikir positif atau husnudzon. Dengan berpikir positif akan meringankan beban pikiran dan dapat menimbulkan pengaruh yang baik pada pikiran manusia.⁶⁹ Allah melarang kita untuk banyak berprasangka, seperti dijelaskan dalam surat Al Hujarat ayat 12, yakni sebagai berikut:

“Hai orang-orang yang beriman jauhilah kebanyakan purba-sangka, (kecurigaan), karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. Dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. adakah diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu

⁶⁸ Abuya Syeikh Imam Ashaari Muhammad At-Tabrani. hal. 7.

⁶⁹ Sultan Adam, *Ruqyah Syar'iyah: Terapi Mandiri Penyakit Hati Dan Gangguan Jin* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2018). hal. 11-12.

merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha menerima taubat lagi Maha Penyayang.” (QS. Al-Hujarat: 12).

8) Mencemari Lingkungan

Lingkungan yang sudah tercemar akan menjadi rusak dan kotor, sehingga bisa mengakibatkan terjadinya bencana alam, seperti banjir, tanah longsor, kekeringan dan lain-lain. Pencemaran lingkungan dapat disebabkan oleh air limbah, sampah, penebangan hutan secara liar dan lain-lain. Pembuangan air limbah ke sungai dapat menyebabkan pencemaran air, membuang sampah sembarangan dapat menyebabkan pencemaran air dan lingkungan, asap pabrik dan kendaraan dapat mencemari udara. Jika kita hidup di lingkungan yang kotor maka bisa dipastikan kesehatan kita dapat terancam. Sehingga menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan sangatlah penting.

9) Hasad Dengki

Hasad dengki adalah perasaan dimana kita merasa sakit hati atas kejayaan orang lain dan merasa senang ketika melihat orang lain mengalami kesusahan. Hasad dengki dapat menumbuhkan sifat-sifat tercela seperti suka menghina, menyebar fitnah, membenci, dendam suudzon dan mengadu domba. Hasad dengki ini jika tidak di hilangkan dapat menjadi perusak dan pemecah belah persaudaraan manusia.⁷⁰ Orang yang memiliki sifat ini akan mendapatkan dosa besar, sebanyak apapun shalatnya, puasanya, hajinya dia akan tetap mendapat dosa jika memiliki sifat hasad dengki.

10) Riya

Riya adalah perbuatan menipu diri sendiri, orang lain , bahkan menipu Allah, karena apa yang dilakukan berbeda dengan hakikat perbuatannya. Orang yang riya akan selalu menuruti kehendak orang lain agar mendapatkan pujian, sehingga ia menjadi

⁷⁰ Abuaya Syeikh Imam Ashaari Muhammad At-Tabrani. hal. 56-61.

lupa akan harga diri dan kehormatan. Orang yang riya akan merasa sedih dan gelisah karena tidak mendapatkan pujian atas apa yang ia perbuat, dia kan merasa tertekan dan dirundung rasa takut yang mendalam. Tetapi jika ia mendapat pujian dan sanjungan dari orang lain, ia akan selalu merasa bahagia dan bangga.⁷¹ Orang yang melakukan suatu perbuatan yang didasarkan agar mendapat sanjungan dan pujian dari orang lain, maka Allah akan membuka keburukan-keburukan yang ia sembunyikan.

B. Komik

1. Pengertian Komik

Scott McCloud mendefinisikan komik sebagai gambar dan lambang yang saling berdekatan dalam urutan tertentu untuk memberikan informasi atau untuk mencapai tanggapan dari pembaca. Menurut Wiil Eisner dalam bukunya yang berjudul *Graphic Storytelling* pada tahun 1996, komik adalah susunan gambar dan balon kata yang berurutan, dalam sebuah buku komik. Para peneliti komik memiliki definisi dan persepsi yang berbeda dalam mencermati komik. Fokus mereka pun berbeda-beda dalam meneliti komik, ada yang lebih mementingkan kolaborasi antara gambar dan teks, ada yang lebih mementingkan gambar daripada narasi karena beranggapan gambar dapat disebut komik meski tanpa narasi, ada juga yang lebih mementingkan nilai sastra daripada gambar. Kemudian ada pula yang lebih mementingkan sifat kesinambungannya. Dari sisi bahasa, kata komik diambil dari kata *comic* (bahasa Inggris), hal ini disebabkan karena bahasa Indonesia sering menerap bahsa lain. Contoh perubahan lainnya juga terjadi pada kata *comic strip* yang berubah menjadi komik strip, namun kedua kata ini memiliki pengertian yang sama.⁷² Tidak semua negara memakai kata *comic* untuk meyebut komik, seperti contohnya di Jepang memakai *Manga* untuk menggantikan *comic*, di Korea Selatan

⁷¹ Siti Rohmah.hal. 49-50.

⁷² Indiria Maharsi. hal. 2-4.

menggunakan kata *Manhwa*, dari Taiwan dan China menggunakan *Manhua* untuk *comic*.

Komik adalah sebuah tatanan gambar dan teks untuk menyampaikan informasi atau pesan kepada para pembaca. Komik termasuk dalam karya sastra bergambar. Komik selalu menggunakan ruang dan gambar dengan tata letak untuk membentuk sebuah alur cerita, yang kemudian dituangkan dalam bentuk dan tanda. Menurut psikolog anak, Seto Mulyadi, komik dapat membantu memvisualisasikan imajinasi pembaca khususnya anak-anak yang belum bisa membaca.⁷³ Sehingga komik ini baik untuk mengembangkan imajinasi anak.

2. Sejarah Komik

Cerita bergambar sudah ditemukan dari zaman purba. Gambar-gambar tersebut dapat dijumpai pada dinding goa, kulit binatang, kayu, batu dan lain-lain. Fungsi cerita bergambar tersebut yaitu sebagai alat komunikasi dan untuk acara keagamaan. Komik yang berupa tulisan dan gambar dikertas pertama kali muncul di Amerika Serikat pada tahun 1879.⁷⁴ Pada saat itu komik sudah mulai di cetak baik itu berupa buku, atau hadir di koran-koran.

Sedangkan di Indonesia, pada abad ke-8 cerita bergambar muncul lewat relief Indah di Candi Borobudur. “Peninggalan budaya seperti Candi dan cerita wayang memang merupakan cikal bakal dari komik di Indonesia. Candi Borobudur memiliki sebelas seri bas relief dan mencakup 1460 adegan. Susunan relief-relief pada candi Borobudur ini kemudian membentuk sebuah alur cerita yang merupakan prinsip dasar yang digunakan komik pada umumnya pada masa sekarang. Selain itu cikal

⁷³ Nick Soedarso, ‘KOMIK : KARYA SASTRA BERGAMBAR’, *Jurnal Humaniora*, 6.4 (2015), 496–506, hal. 497 <<https://journal.binus.ac.id/index.php/Humaniora/article/view/3378/2757>>. diakses pada 10 Juni 2021.

⁷⁴ Setiawan G Sasongko, *Panen Duit Dari Kartun, Komik Ilustrasi* (Klaten: Pustaka Wasilah, 2013). hal. 50-52.

bakal komik di Indonesia juga berasal dari wayang beber. Wayang beber adalah cerita wayang yang digambarkan diatas kertas atau kain. Gambar-gambar dalam wayang beber yang dilukis di panel dalam setiap adegan dan berurutan yang memiliki tujuan untuk memberikan informasi atau pesan. Persamaan antara peninggalan sejarah seperti relief candi dan cerita wayang dengan komik sekarang terletak pada penggunaan media gambar sebagai sumber informasi dan penyampai pesan”.

Komik di Indonesia mulai hadir melalui surat kabar dan majalah pada tahun 1931. Seperti komik strip humor karya Kho Wang Go yang dimuat di surat kabar *Sin Po*, surat kabar harian yang berbahasa Belanda *De Java Bode* pada tahun 1938 memuat komik *Flippie Flink* karangan *Clinge Doorebos*. Di surat kabar mingguan memuat komik *Flash Gordon*. Sedangkan komik yang berbentuk buku pertama kali diterbitkan oleh Gapura dan Keng Po di Jakarta serta *Perfectas* di Malang yang berisi komik strip dari surat kabar mingguan. Pada tahun 1960 sampai 1970 an merupakan jaman kejayaan komik Indonesia. Seperti komik-komik populer si Buta dari Goa Hantu karya Ganesh TH, Jaka Sembung karya Jair, serta Gundala si Putra Petir karya Hasmi.⁷⁵ Pada masa ini memang komik lebih banyak menyajikan cerita wayang, mistik, humor dan tokoh pahlawan.

3. Elemen Dalam Komik

Elemen-elemen komik merupakan ciri khas dari komik yang membedakannya dari media yang lain. Elmen ini menjafi bahan dasar terbentuknya sebuah komik.⁷⁶ Berikut ini elemen-elmen dalam komik:

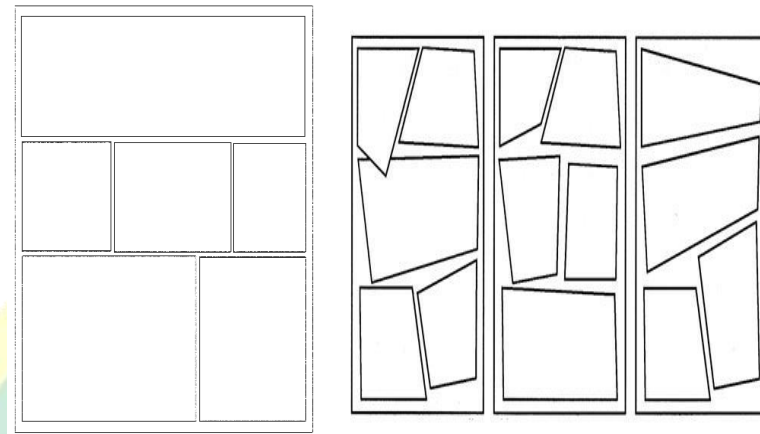
a. Panel

Panel merupakan kotak yang berisi gambar dan tulisan yang tersusun yang akan menciptakan sebuah alur cerita. Panel memiliki bentuk yang bermacam-macam, karena tidak ada hukum baku yang

⁷⁵ Nick Soedarso, hal. 497.

⁷⁶ Indiria Maharsi, hal. 7-13.

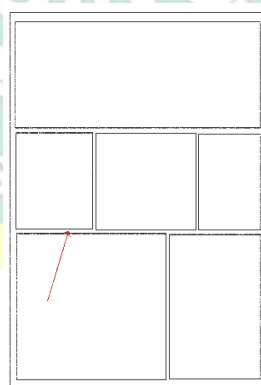
mengatur pembuatan bentuk panel. Urutan arah baca dari panel yaitu dari atas ke bawah, kiri ke kanan, atau searah dengan jarum jam. Namun untuk beberapa komik ada yang menggunakan arah baca dari kanan ke kiri, contohnya dalam komik Jepang (*Manga*).



Gambar 2. 1 Contoh Bentuk Panel

b. Parit

Parit atau *Gutter* adalah jarak atau ruang diantara panel. Bentuk parit ini tergantung pada kreatifitas sang komikus. Parit ini menyatukan kotak-kotak imajinatif panel menjadi sebuah kesatuan yang kemudian membentuk runtutan cerita yang utuh.



Gambar 2. 2 Contoh Parit/ Gutter

c. Balon Kata

Balon kata adalah representasi dari narasi atau percakapan dari sebuah peristiwa yang sedang terjadi yang diilustrasikan dalam panel. Balon kata terbagi menjadi tiga, yaitu:

- 1) Balon ucapan adalah penggambaran ucapan dialog dalam bentuk bulatan tebal dengan ekor yang mengarah kepada tokoh yang mengatakan kata tersebut.



Gambar 2. 3 Contoh Balon Ucapan

- 2) Balon pikiran adalah penggambaran pikiran suatu tokoh yang terdapat dalam komik, namun tidak diucapkan oleh tokoh tersebut hanya sebatas dalam batinnya saja.



Gambar 2. 4 Contoh Balon Pikiran

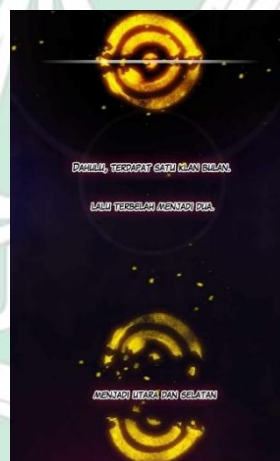
- 3) Balon *captions* adalah penjelasan naratif dari gambar yang terdapat dalam panel tersebut dan berbentuk kotak.



Gambar 2. 5 Contoh Balon Caption

d. Narasi

Narasi merupakan sebuah penjelasan yang disampaikan oleh kreator komik, yang disampaikan dalam bentuk kata-kata untuk membantuh para *readers* memahami alur cerita.



Gambar 2. 6 Contoh Narasi

e. Efek

Di dalam komik dikenal dengan dua jenis efek, yaitu *pertama*, efek suara yang disajikan dalam bentuk tulisan yang digunakan untuk mendramatisir suara atau bunyi agar pembaca yakin dengan suara yang disajikan dalam komik. *Kedua*, efek gerak atau seing disebut juga garis gerak merupakan sebuah garis yang berfungsi untuk merepresentasikan sebuah Gerakan atau kecepatan tokoh komik.



Gambar 2. 7 Contoh Efek Suara Gambar 2. 8 Contoh Efek Gerak

f. Tokoh

Tokoh yaitu orang atau karakter yang memainkan peran pada sebuah komik. Karakter tokoh dalam komik biasanya dibuat lebih ekspresif dan sederhana, sehingga para pembaca dapat memahami karakteristik tokoh tersebut dengan lebih mudah. Tokoh ini memiliki peran penting pada sebuah cerita, karena jika tidak ada tokoh maka alur tidak bisa sampai pada bagian akhir cerita.

4. Jenis-Jenis dan Bentuk Komik

Pada awalnya komik hanya terbagi menjadi 2 kategori, yaitu *comic book* dan komik bersambung atau dikenal dengan *comic strip*. Namun, seiring berkembangnya teknologi, kini komik sudah mulai berkembang. Selain dua kategori diatas, saat ini komik dapat ditemukan dalam bentuk novel, yaitu novel grafis dan novel kompilasi, serta komik digital atau *webcomic*.⁷⁷

a. Komik Strip

Komik strip adalah komik yang terdiri dari beberapa panel, komik ini biasanya muncul di majalah atau surat kabar. Komik strip terdiri dari dua jenis. *Pertama*, komik strip bersambung, komik jenis ini disajikan dalam susunan gambar yang terdiri dari tiga atau empat panel saja dengan cerita yang bersambung di setiap edisinya. Komik strip

⁷⁷ Nick Soedarso. hal. 500-505.

bersambung biasanya banyak ditemukan di harian surat kabar, majalah dan internet.

Kedua, Komik kartun adalah susunan gambar yang terdiri dari beberapa panel saja. Biasanya komik kartun berisi tentang sindiran terhadap peristiwa atau masalah sosial yang sedang terjadi di tengah masyarakat. Komik jenis ini biasanya disajikan menggunakan pendekatan humor, namun pesan yang disampaikan penuh makna dan serius.

b. Buku Komik

Buku komik merupakan jenis komik yang didistribusikan berupa sebuah buku yang tidak termasuk dari bagian media cetak lainnya. Komik jenis ini menyajikan cerita utuh, sehingga buku komik sering kali disebut komik cerita pendek. Komik ini didistribusikan secara berseri dan satu judul buku komik sering muncul seperti tidak ada habisnya.

c. Novel Grafis

Novel Garfis merupakan komik yang menyajikan cerita pada tema-tema serius dan disajikan layaknya sebuah novel yang memiliki halaman yang lebih Panjang. Bobot cerita pada novel grafis ini dibuat untuk pembaca deswasa, tidak dianjurkan untuk anak-anak. Istilah novel grafis dipopulerkan pertama kalinya oleh seorang kartunis veteran bernama Wil Eisner. Istilah ini digunakan untuk karyanya yang berjudul “*A Contract With God*” yang merupakan sebuah komik berukuran tebal seperti buku pada umumnya.

d. *Webcomic* atau Komik Online

Webcomic merupakan salah satu jenis komik yang didistribusikan menggunakan jaringan internet melalui situs web. *Webcomic* dibuat secara digital atau secara online dan diposting ke situs web atau media sosial untuk menjangkau para pembaca komik secara luas dan

berfungsi untuk eksplorasi narasi visual.⁷⁸ Dengan pendistribusian secara online ini komik akan tersebar lebih luas ke seluruh penjuru dunia. Keuntungan lainnya yaitu dapat menghemat biaya cetak atau biaya produksi. Selain itu, tampilan *webcomic* dibuat dengan tampilan yang lebih menarik, *colourful*, dan biasanya disertai dengan efek multimedia seperti efek audio, cahaya dan gerak.

C. Webtoon

1. Pengertian Webtoon

Webtoon adalah kumpulan gambar yang bercerita yang diterbitkan secara online atau istilah lainnya yang sering kita dengar yaitu *webcomic*, komik digital, dan komik online. Webtoon adalah gabungan dari kata *website* dan *cartoon*. Bisa dikatakan webtoon merupakan subgenre dari komik Korea Selatan atau yang sering disebut manhwa. Perbedaan manhwa dan webtoon terletak pada media publikasinya, webtoon diterbitkan melalui jaringan internet biasanya yaitu melalui website atau situs situs hosting komik, sedangkan manhwa diterbitkan secara cetak dalam bentuk buku atau majalah. Webtoon disajikan dalam satu halaman panjang, yang dimana para pembaca hanya perlu *men-scroll down* untuk membaca setiap chapter/episodenya.⁷⁹ Tampilan webtoon juga lebih *colourful* dan disertai dengan efek multimedia seperti efek suara dan gerak.

2. Sejarah Perkembangan Webtoon

Webtoon diterbitkan pertama kali pada sekitar akhir tahun 1990an, yang dimana pada masa ini merupakan masa kehancuran industri manhwa. Pada masa ini terjadi penurunan minat baca para pemuda terhadap komik tradisional dan lebih memilih hiburan lainnya yang

⁷⁸ Ezrin Mustafa Bakri and Saiful Akram, 'Webcomic As Means to Fight Stigmatization of Mental Disorders Among Adolescents', *Jurnal Seni Dan Pendidikan Seni*, 8.1, hal. 56 (2020) <<https://ejournal.upsi.edu.my/index.php/JSPS/article/view/3631/2397>>. diakses pada 8 Desember 2021.

⁷⁹ Rizka Khumairoh.

kontennya lebih menarik. Seorang penulis atau kreator webtoon Park Soo-in mengatakan bahwa era webtoon dibedakan menjadi dua generasi. Pada generasi pertama mengawali membuat webtoon sebagai diary bergambar di laman pribadi yang kemudian mendapat respon positif dari pengunjung dan mendapat pesan atau komentar dari mereka. Untuk generasi kedua webtoon mulai tumbuh menjadi lebih komersial, yang dimana para kreator webtoon mengupload karyanya di situs-situs portal besar seperti Daum dan Naver.⁸⁰ Para kreatorpun mendapatkan bayaran sesuai dengan popularitas webtoon mereka.

Pada tahun 2005 Naver Corporation meluncurkan Naver Webtoon untuk mewadahi karya-karya dari para kreator komik di Korea Selatan. Kim Jun Koo yang merupakan pencetus Naver Webtoon ini menghadirkan jalan keluar terhadap penurunan penjualan komik cetak di Korea selatan. Karena bisa dikatakan Naver Webtoon ini merupakan *platform* yang baru untuk menghubungkan para kreator dengan para pembaca komik. Kemudian pada tahun 2014, diluncurkan kembali secara global dengan nama Line Webtoon. Hal ini dikarenakan merek Naver tidak terlalu dikenal di luar negeri dan terdapat beberapa layanan dari Naver yang tidak bisa diakses oleh negara selain Korea selatan. Di Indonesia, Line Webtoon menjadi pionir komik online pertama sejak tahun 2015.⁸¹ Line Webtoon memberikan kemudahan bagi para kreator dan pecinta komik di Indonesia.

⁸⁰ Rizka Khumairoh.

⁸¹ Zera Edenzwo Subandi and Teguh Priyo Sadono, 'KOMODIFIKASI , SPASIALISASI , DAN STRUKTURASI DALAM MEDIA BARU DI INDONESIA (Ekonomi Politik Komunikasi Vincent Mosco Pada Line Webtoon)', *Jurnal Universitas Bunda Mulia*, September, 2018, 821–842, hal. 823-824
<https://r.search.yahoo.com/_ylt=Awr9lPa7NJgyg0ADIVXNyoA;_ylu=Y29sbwNncTEEEcG9zAzYEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1624464730/RO=10/RU=https%3A%2F%2Fjournal.ubm.ac.id%2Findex.php%2Fnci%2Farticle%2Fdownload%2F1297%2F1110/RK=2/RS=VdOKa9p.MO0hX0Gk36TSALzOJv4->>. diakses pada 22 Juni 2021.

3. Line Webtoon

Line Webtoon merupakan salah satu *platform* yang menyuguhkan komik-komik digital atau komik online. Line Webtoon menjadi wadah bagi para kreator komik pemula maupun yang sudah profesional untuk menyuguhkan karya mereka kepada para pembaca komik di seluruh dunia. Line Webtoon juga memberikan kemudahan bagi para pecinta komik untuk menikmati komik yang mereka suka, karena Line Webtoon ini dapat diakses oleh *smartphone* baik melalui halaman webnya ataupun melalui aplikasi. Para pembaca juga dapat memberikan *rating* dan memberikan komentar terhadap komik atau webtoon yang kita baca.⁸² Kita juga dapat membaca webtoon yang kita suka dengan cara mengunduhnya terlebih dahulu.

Line Webtoon menyajikan episode-episode terbaru pada serial-serial populer setiap hari, sehingga para pembaca bisa mendapatkan konten komik secara teratur. Keberagaman serial komik pada *platform* ini membuat para pembaca dapat menikmati konten terupdate dalam beragam bahasa, pembaca juga dapat menikmati komik dalam berbagai macam *genre*.⁸³ Berikut berbagai macam *genre* yang disediakan oleh Line Webtoon:

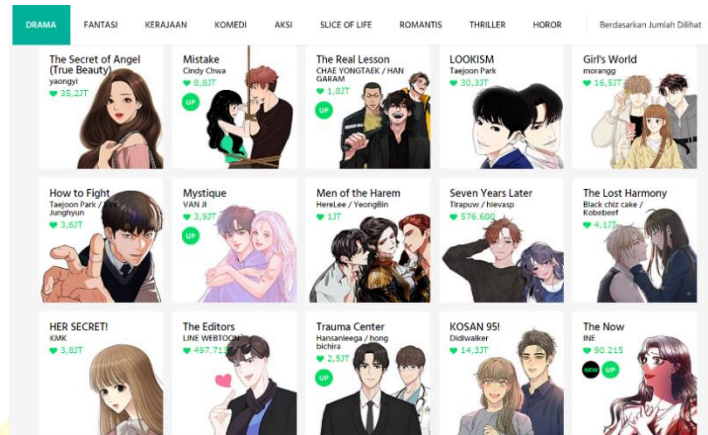
a. Drama

Komik *genre* ini memiliki cerita yang dapat membuat emosi para pembaca ikut hanyut dan larut dalam cerita. Membaca komik *genre* ini seperti halnya kita melihat sinetron, seolah-olah kita merasakan apa yang sedang dihadapi oleh sang tokoh komik. Contoh komik *genre* ini yaitu *The Secret of Angel* atau yang lebih terkenal dengan *True Beauty* karya Yaongyi. Webtoon ini sangat populer bahkan sudah di adaptasi menjadi sebuah drama Korea. Contoh komik

⁸² Dina Indriyanti, 'Line Webtoon: Wadah Komikus Indonesia Berkarya Di Era Digital', *Medium*, 2015 <<https://medium.com/planologi-2015/line-webtoon-wadah-komikus-indonesia-berkarya-di-era-digital-1e7e3a8f012c>>. diakses pada 22 Juni 2021.

⁸³ Line Webtoon.

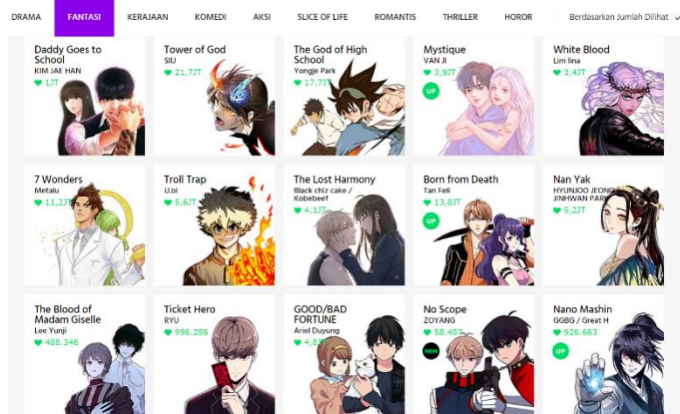
drama lainnya yaitu *Mistake* karya Cindy Chwa, *Girl's World* karya Morang, *Kosan 95!* Karya Didiwalker, dan komik-komik seru lainnya.



Gambar 2. 9 Line Webtoon Genre Drama

b. Fantasi

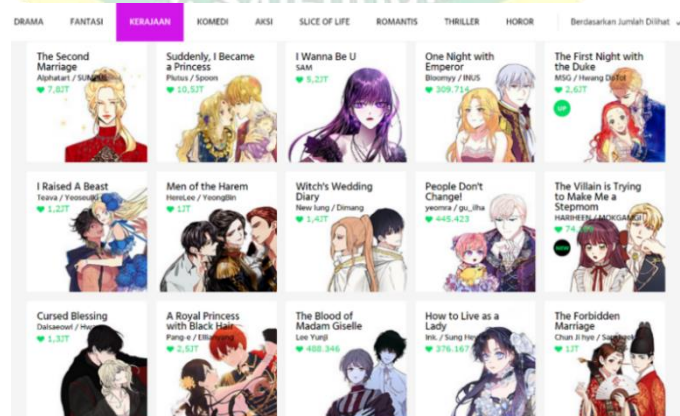
Dalam genre fantasi author atau kreator komik mengembangkan fantasi atau imajinasinya dengan berbagai cerita, mitos-mitos atau legenda zaman dulu. Dalam komik genre ini biasanya para kreator memasukkan unsur mistik, unsur sihir dan lain-lain. Contoh komik dalam genre ini yaitu komik Indonesia yang berjudul *7 Wonders* karya Metalu. Komik ini menceritakan tentang seorang pemuda bernama Jaka yang merupakan keturunan dari Jaka Tarub dan Dewi Nawangwulan yang jatuh cinta pada seorang bidadari kuning bernama Kenanga. Author menggabungkan legenda Jaka Tarub dan 7 bidadari, dengan cerita wayang semar, yang kemudian dia olah dan gabungkan dengan imajinasinya. Komik fantasi lainnya yaitu *Born From Deat* karya Tan Feli, *Nan Yak* karya Jeong Hyunjoo dan Park Jinhwan, *Good/Bad Fortune* karya Ariel Duyung serta komik-komik seru lainnya.



Gambar 2. 10 Line Webtoon Genre Fantasi

c. Kerajaan

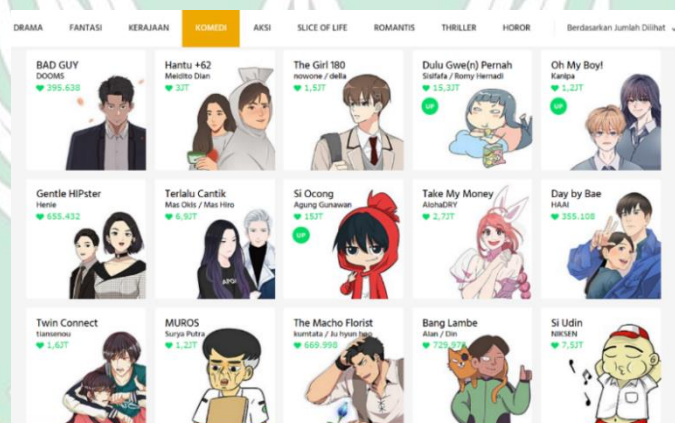
Komik dalam genre ini merupakan komik-komik yang memiliki cerita dengan latar belakang kerajaan. Contoh komik genre ini yaitu komik *I Wanna Be U* karya SAM. Komik ini menceritakan seorang putri bernama Medeia yang memiliki kecerdasan dalam menganalisa strategi dan memiliki kemampuan bertarung yang handal. Medeia telah memenangkan sayembara untuk menjadi putri mahkota, namun putra mahkota lebih memilih putri Psyche jadi penggantinya. Medeia bertekad merebut kembali posisinya dari Psyche. Contoh komik kerajaan lainnya yaitu komik karya Plutus dan Spoon yang berjudul *Suddenly, I Became a Princess*, *The Blood Of Madam Giselle* karya Lee Yunji, *Infinitie Sky* karya Rchella sereta komik-komik seru lainnya.



Gambar 2. 11 Line Webtoon Genre Kerajaan

d. Komedi

Genre ini memiliki kisah-kisah lucu yang dapat mengundang tawa dari para pembaca. Contoh komik genre komedi yaitu komik terlalu tampan karya Mas Okis. Komik ini menceritakan tentang sebuah keluarga yang sangat tampan. Bukan hanya sang ayah dan anak laki-laknya saja yang tampan namun sang ibu pun memiliki ketampanan yang sempurna. Komik ini bahkan sudah diangkat menjadi sebuah film yang diperankan oleh Ari Irham, Tarra Budiman, Iis Dahlia, Marcelino Lefrandt dan Nikita Willy. Contoh komik lainnya yaitu komik karya Agung Gunawan yang berjudul Si Ocong, komik Si Udin karya Nisken, Tahilalats karya Tahilalats team, Uga Uga karya Henie, dan komik seru lainnya.

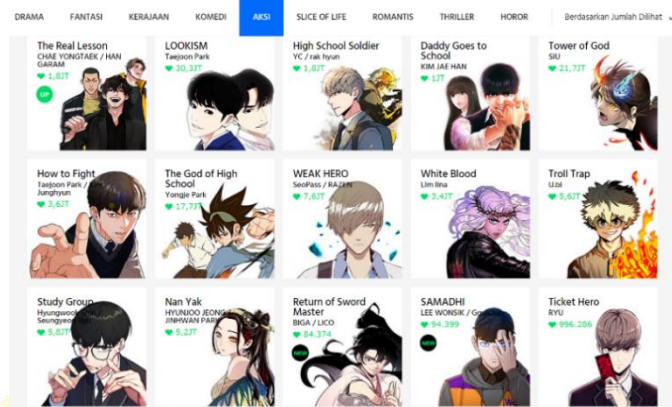


Gambar 2. 12 Line Webtoon Genre Komedi

e. Aksi

Cerita dalam genre ini biasanya berkaitan dengan kemampuan bela diri, perkembangan kemampuan fisik dan memegang senjata bersenjata. Contoh komik dalam genre ini yaitu komik Lookism karya Park Taejoon. Komik ini menceritakan tentang kenakalan-kenakal anak-anak SMA, baik itu *bullying*, perkelahian, perebutan kekuasaan dengan para preman dan lain-lain. Contoh komik lainnya yaitu komik *The Real Lesson* karya Chae Yongtaek dan Han Garam, *How To Fight* karya Park Taejoon dan Kim Junghyun, *return*

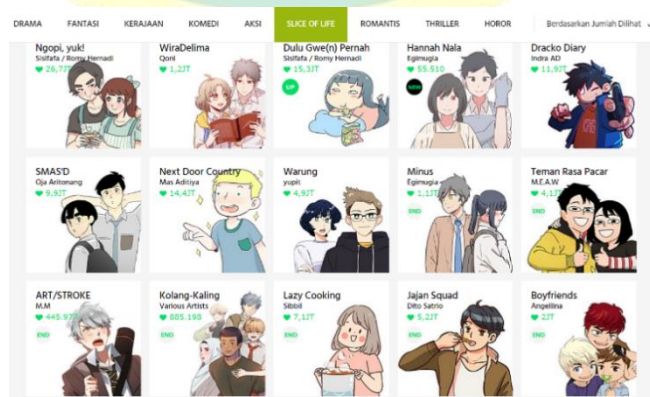
Of Sword Master karya Biga dan Lico serta komik-komik seru lainnya.



Gambar 2. 13 Line Webtoon Genre Aksi

f. *Slice Of Life*

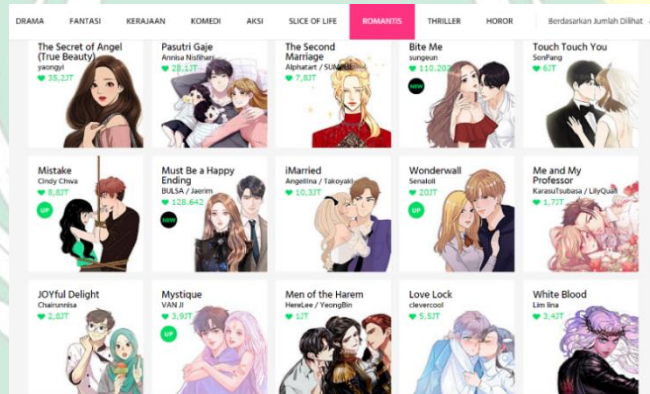
Bila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia *slice of life* artinya sepotong kehidupan. Komik genre *slice of life* bercerita tentang kisah sehari-hari para tokoh komik tersebut. Contoh komik genre ini yaitu komik Laa Tahzan: Don't Be Sad karya Ilham Randa. Komik ini menceritakan tentang kehidupan sehari-hari tokoh Arno, Hatta, Aya dan Ayudia yang penuh hikmah. Dalam komik ini selalu disisipkan hadis dan dalil pada akhir cerita. Contoh komik lainnya yaitu komik Ngopi Yuk karya Sisifafa dan Romy Hernadi, *Lazy Cooking* karya Sibbil, *Jajan Squad* karya Dito Satrio, *Sekotengs* karya Lifina, *Pak Guru Inyong* karya Anggoro Ihank, *Lucunya Hidup Ini* karya Bang Gaber dan komik-komik seru lainnya.



Gambar 2. 14 Line Webtoon Genre Slice Of Life

g. Romantis

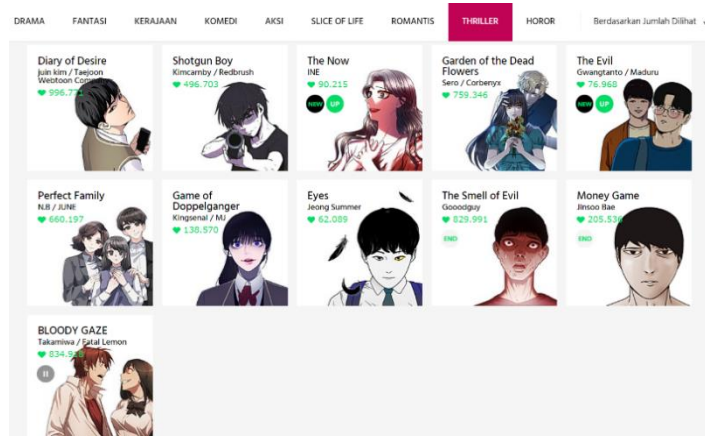
Komik-komik dalam genre ini memiliki banyak unsur cinta atau kisah-kisah romantic para tokoh komik. Contoh komik genre ini yaitu komik *Pasutri Gaje* karya Annisa Nisfihani. Komik ini menceritakan kehidupan sepasang suami istri yang berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS). Tokoh dalam komik ini bernama Adimas dan Adelia. Mengisahkan lika-liku kehidupan rumah tangga Adimas dan Adelia yang selalu mereka lewati dengan cinta dan kepercayaan. Contoh komik lainnya yaitu *Joyful Delight* karya Chairunnisa, *Wonderwall* karya Senaloli, *Zona Maya* karya Tupaikidal dan komik-komik seru lainnya.



Gambar 2. 15 Line Webtoon Genre Romantis

h. Thriller

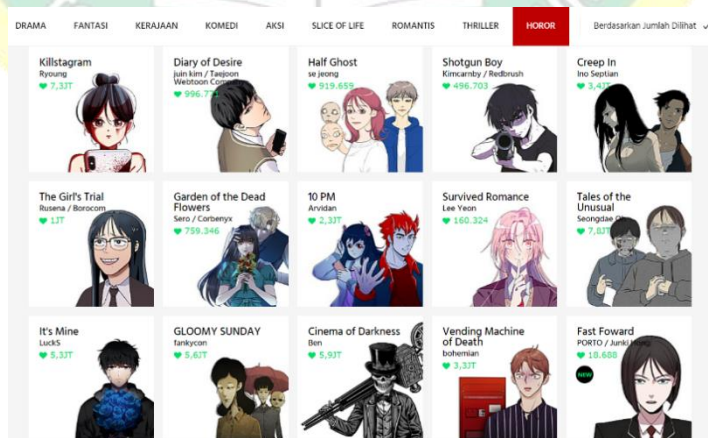
Genre ini berbeda dengan genre Horor, genre ini bertujuan membuat pembacanya tegang. Contoh komik dalam genre ini yaitu komik *Diary of Desire* karya Kim Juin dan Tejoon Webtoon Company. Komik ini merupakan kumpulan cerita-cerita tentang karma atas segala perbuatan yang telah dilakukan para tokoh komik. Contoh komik lainnya yaitu komik *The Smell Of Evil* karya Goodguy, *Game Of Doppelganger* karya Kingsenal dan MJ, *Eyes* karya Jeong Summer serta komik-komik seru lainnya.



Gambar 2. 16 Line Webtoon Genre Thriller

i. Horror

Genre horror berisi tentang cerita-cerita yang menyeramkan yang bertujuan untuk membaut para pembaca merasa takut. Contoh komik genre yaitu komik *Sweet Home* karya Kimcarnby dan Hwang Youngchan. Komik ini menceritakan tentang orang-orang yang terjebak di apartemen dan kemudian mendapatkan serangan dari monster. Komik ini juga telah diadaptasi menjadi sbuah drama Korea. Contoh komik lainnya yaitu *Strangers from Hell* karya Kim Yongki, *Creep In* karya Ino Septian, *Killstagram* karya Ryoung, 10 PM karya Arvidan, *It's Mine* karya Lucks, *Cinema of Darkness* karya Ben, *Ghost Path* karya Joo Dong Geun serta komik-komik seru lainnya.



Gambar 2. 17 Line Webtoon Genre Horor

D. Teori Semiotika Roland Barthes

1. Pengertian Semiotika

Menurut Cobley dan Jenz istilah semiotika berasal dari Bahasa Yunani “*semeion*” yang artinya tanda atau “*seme*” yang artinya penafsir tanda. Menurut Alex Sobur semiotika adalah “teori dan studi tentang tanda-tanda dan simbol, terutama sebagai elemen bahasa atau sistem komunikasi lainnya. Tanda-tanda tersebut ada di sekitar kita.”⁸⁴ Ahli bahasa dari Swiss Ferdinand de Saussure mendefinisikan tanda sebagai gerakan, gambar, pola, atau peristiwa apapun yang menyampaikan makna. Sedangkan Charles Sanders Pierce mengatakan bahwa tanda-tanda bekerja hanya jika ada kecerdasan yang mampu belajar dari pengalaman. Konsep semiotika Pierce adalah triadik, yakni tanda, makna, dan penafsir.⁸⁵ Semiotika modern melihat seluruh jaringan tanda dan simbol di sekitar kita yang berarti hal yang berbeda dalam konteks yang berbeda, bahkan tanda atau simbol yang merupakan suara”.

Ferdinand de Saussure, dalam *Course in General Linguistics*, menjelaskan bahasa sebagai sistem tanda yang kita tanggap dengan cara yang dapat diprediksi. Menurutnya, tanda terdiri dari penanda dan petanda. Keduanya digunakan dalam pikiran sehingga menghasilkan pemahaman atau makna. Saussure juga memandang semiotika sebagai ilmu tanda secara umum, tidak hanya tanda-tanda linguistik. Bahasa hanyalah salah satu sistem yang dipelajari oleh semiotika.⁸⁶ Saussure memandang semiotika sebagai kunci untuk membuka berbagai fenomena budaya yang kesemuanya merupakan berbagai sistem tanda.

⁸⁴ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016).hal. 15.

⁸⁵ Bambang Mudjiyanto and Emilsyah Nur, ‘Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi’, *Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika, Dan Media Massa*, 16.1 (2013), 73–82, hal. 74-75
<https://r.search.yahoo.com/_ylt=Awr9Ds5YZNNgN2IACNFXNyoA;_ylu=Y29sbwNncTEEcG9zAzQEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1624495321/RO=10/RU=https%3A%2F%2Fjurnal.kominfo.go.id%2Findex.php%2Fpekommas%2Farticle%2Fdownload%2F1160108%2F647/RK=2/RS=9muCvjSrvvNXDKNd6DXuLVuM294->>. diakses pada 22 Juni 2021.

⁸⁶ ‘Signs, Signification, and Semiotics (Semiology)’. hal. 3.

2. Konsep Semiotika Roland Barthes

Roland Barthes mengikuti pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure. Barthes percaya bahwa tanda adalah bentuk teks atau konteks. Berbeda dengan fokus Saussure pada makna denotative, Barthes menyoroti pentingnya konotasi dan memberikan kisah hebatnya tentang mitologi dengan landasan konotatif. Salah satu prinsip dasar dalam semiotika adalah makna dibuat oleh perbedaan, dan perbedaan dibuat oleh kontras antara penanda atau petanda. Bagi Barthes kulminasi makna yang diciptakan oleh penanda dan petanda lebih dari sekadar penamaan acak atau tata nama.⁸⁷ Itu tunduk pada lapisan makna yang kaya sesuai dengan budaya masing-masing negara.

Signifier dan *signified* adalah pasangan yang mirip dalam semiotika yang merujuk pada makna. Inti dari teori Roland Barthes adalah gagasan tentang dua perintah penandaan. Pertama kita harus tau apa makna berarti sebelum memahami denotasi dan makna tambahan. Makna itu dapat dipahami sebagai proses itu adalah tindakan yang mengikat penanda dan petanda suatu tindakan yang produknya adalah tandanya. Barthes menggunakan dua tahap penandaan yang memberi makna teks atau ucapan. Makna-makna tersebut dievaluasi dalam dua tingkatan yaitu denotasi dan konotasi.⁸⁸ Denotasi adalah realitas tanda, sedangkan pada tataran konotasi tanda dianalisis dari sudut pandang budaya.

Pada tahap pertama, Roland Barthes menyoroti hubungan antara penanda dan petanda yang membentuk realitas eksternal. Barthes menamakan tahap pertama ini sebagai denotasi. Pada tataran denotasi, tanda dianalisis sebagai literal yang menyampaikan arti sebenarnya. Namun, istilah konotasi memiliki asosiasi ideologis dan

⁸⁷ Sui Yan and Fan Ming, 'Reinterpreting Some Key Concepts in Barthes ' Theory', *Journal of Media and Communication Studies*, 7.3 (2015), 59–66, hal. 59 <<https://doi.org/10.5897/JMCS2014.0412>>. diakses pada 22 Desember 2021.

⁸⁸ Anum Hussain, Habubullah Pathan, and Syed Wakar Ali Shah. hal. 3.

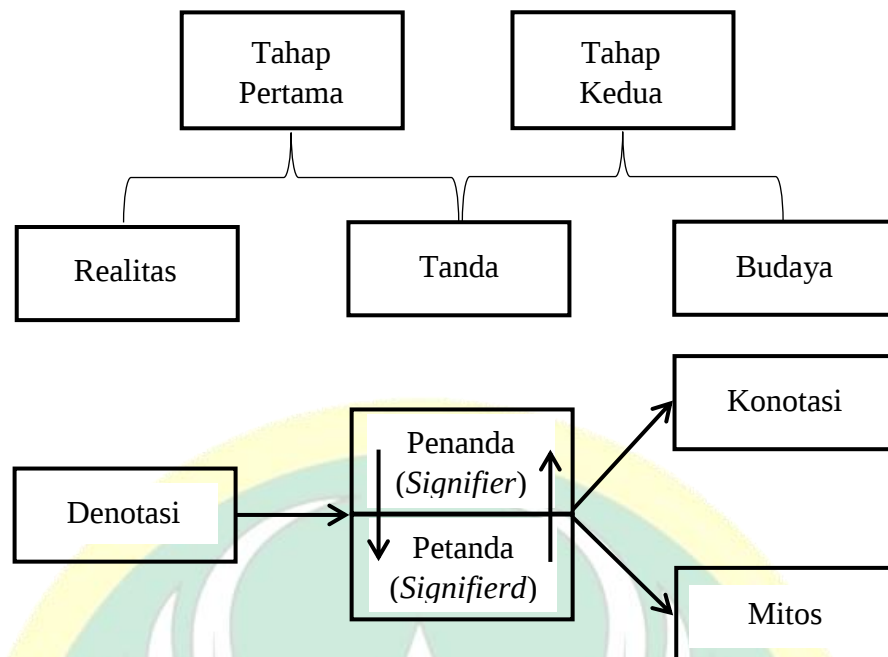
sosial-budaya tanda.⁸⁹ Tanda ditafsirkan di bawah cahaya budaya, tren, dan ideologi.

Pada tahap kedua ini tanda bekerja melalui mitos. Mitos menggunakan semua tanda yang ada sebagai penandanya, tidak hanya ucapan, tetapi juga gambar, representasi seni, fenomena budaya, dan lain-lain yang sudah memiliki makna, tetapi memperoleh beberapa makna tambahan ketika mereka digunakan.⁹⁰ Makna mitos tidak ditentukan oleh pesannya menyampaikan, melainkan melainkan cara dimana pesan itu dikomunikasikan. Barthes berpendapat bahwa dalam fotografi misalnya, perbedaan denotasi dan konotas sudah jelas.⁹¹ Denotasi adalah reproduksi mekani pada objek film yang diarahkan kamera. Sedangkan konotasi adalah manusia bagian dari proses, dari pemilihan apa yang dimasukkan dalam bingkai, fokus, bukaan, sudut kamera, kualitas film dan sebagainya.

⁸⁹ Anum Hussain, Habubullah Pathan, and Syed Wakar Ali Shah. hal. 3.

⁹⁰ 'Signs, Signification, and Semiotics (Semiology)'. hal. 5.

⁹¹ Sui Yan and Fan Ming. hal. 62.



Model Signifikasi Dua Tahap Roland Barthes

Berdasarkan bagan di atas, Signifikasi tahap pertama merupakan “hubungan antara *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda) dalam sebuah tanda terhadap realitas eksternal. Barthes menyebutnya sebagai makna denotasi, yaitu makna yang paling nyata dari sebuah tanda. Sedangkan signifikasi tahap kedua disebut dengan konotasi. Ini menggambarkan interaksi yang terjadi ketika sebuah gambar bertemu dengan perasaan atau emosi pembaca dan nilai-nilai budaya atau ideologinya, dimana makna menjadi implisit. Konotasi memiliki makna yang subjektif atau paling tidak intersubjektif.⁹² Dengan kata lain, denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap suatu objek, sedangkan konotasi adalah bagaimana menggambarannya atau mendeskripsikannya”.

Pada signifikasi tahap kedua yang berhubungan dengan isi, tanda bekerja melalui mitos. Menurut Sudibyo, Barthes memberikan definisi, jika cara berpikir ini sesuai dengan kebudayaannya ialah dengan mengonsepsituasi atau pemahaman yang berkaitan.

⁹² Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, Dan Analisis Framing* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015). hal. 128.

Pada bagan model analisis Roland Barthes di atas sebagai tanda, *signified* menunjuk pada arti mitos. Artinya, “mitos muncul pada tataran konsepmental suatu tanda. Mitos didiktakan sebagai ideologi yang dominan pada waktu tertentu.⁹³ Denotasi dan konotasi berpotensi menjadi sebuah ideologi yang dapat dikategorikan sebagai mitos”.

Mitos ialah bagaimana kebudayaan memaparkan tentang pemahaman aspek mengenai realitas. Mitos adalah “produk kelas sosial yang mempunyai suatu dominasi. Mitos merupakan makna yang lebih mendalam tingkatannya, karena diperoleh melalui sebuah tanda. Barthes mengemukakan pendapat mengenai mitos, yang berarti bahwa mitos merupakan sebuah sistem komunikasi karena mitos juga merupakan pesan. Mitos dalam pemahaman Roland Barthes merupakan pengkodean makna dan nilai-nilai sosial sebagai suatu yang dianggap alamiah. Menurutnya mitos adalah sebuah kisah yang melaluinya sebuah budaya menjelaskan dan memahami beberapa aspek dari realitas.⁹⁴ Mitos membantu manusia untuk memaknai pengalaman-pengalaman manusia dalam suatu konteks budaya tertentu”.

⁹³ M. Antonius Birowo, *Metode Penelitian Komunikasi* (Yogyakarta: Gitanyali, 2004). hal. 58-60.

⁹⁴ Rofi'ah Nurlita Hidayah and Adolfo Eko Setyanto. hal. 7-8.

BAB III

GAMBARAN UMUM WEBTOON LAA TAHZAN: *DON'T BE SAD*

Dalam bab ini, peneliti akan menjelaskan mengenai profil pengarang webtoon Laa Tahzan: *Don't Be Sad*, sinopsis webtoon Laa Tahzan: *Don't Be Sad*, proses kreatif pembuatan webtoon Laa Tahzan: *Don't Be Sad*, dan nilai-nilai akhlak dalam webtoon Laa Tahzan: *Don't Be Sad*.

A. Profil Pengarang Webtoon Laa Tahzan: *Don't Be Sad*

Laa Tahzan: *Don't Be Sad* merupakan salah satu *webtoon/ webcomic* karya Ilham Randa. Ilham lahir di Muaro Ganting Hilir pada tanggal 23 Juni 2000. Pada masa MTs dan SMA Ilham juga menimba ilmu agama di pondok pesantren. Saat ini Ilham sedang menempuh pendidikan kedokteran di salah satu universitas di Sumatera Barat. Ilham memiliki banyak cita-cita yaitu menjadi dokter, komikus, dan Ilustrator. Sejak kecil Ilham memiliki hobi menggambar, membuat kaligrafi, dan membaca komik. Ia sangat menyukai komik Jepang atau yang sering disebut dengan *Manga*, komik favoritnya yaitu komik *Naruto* karya Masashi Kishimoto.⁹⁵ Pada masa MTs Ilham bertemu dengan seorang teman yang menyukai gambar juga, dari situ ia pun mulai mengasah kemampuannya dengan mengajak temannya untuk berlomba membuat gambar yang bagus.

Saat kelas 3 SMA Ilham mulai membuat komik dan kemudian mengunggahnya di Line Webtoon. Karya pertamanya yaitu komik *Fetih* yang bergenre aksi fantasi. Namun komik ini hanya berjalan beberapa chapter saja, dikarenakan pada saat itu Ilham merasa komik *Fetih* ini kurang memberikan manfaat bagi pembaca. Pada masa ini Ilham juga sedang merasa dilema akan hukum menggambar dalam agama Islam. Ilham pun mulai mencari tahu hukum menggambar dari buku *fiqih sunah* dan meminta pendapat dari beberapa ustadz yang ada di pondok pesantrennya. Akhirnya ia memilih pendapat yang membolehkan menggambar asalkan dua dimensi dan webtoon ini juga termasuk dalam gambar dua dimensi. Pada tahun 2017 Ilham pun

⁹⁵ Wawancara Melalui Instagram dan WhatsApp dengan Ilham Randa pada 2 April 2021 Pukul 16.23.

membuat komik islami yang berjudul *Cosmic (comic islamic)* yang bergenre *slice of life*. Karya ketiganya yaitu komik *Laa Tahzan: Don't Be Sad* yang diunggah di Line Webtoon pada bulan Agustus 2017. Ilham berharap komik-komik islami tersebut bisa bermanfaat bagi para pembaca.⁹⁶ Selain membuat komik, Ilham juga membuat gambar-gambar digital yang kemudian ia unggah di Instagram, Youtube dan Tiktok.

B. Sinopsis Webtoon Laa Tahzan: *Don't Be Sad*

Webtoon *Laa Tahzan: Don't Be sad* merupakan komik bergenre *slice of life* dengan memadukan ajaran agama Islam didalamnya. Webtoon ini menceritakan kehidupan 4 orang anak SMA yang bernama Shuu Karno (Arno), Muhammad Hatta (Hatta), Aira Aya Azzura (Aya), dan Ayudia Inara (Ayudia) yang sekarang sudah lulus dan menempuh pendidikan di jurusan kedokteran. Nama tokoh Arno dan Hatta terinspirasi dari pahlawan Indonesia yaitu Ir. Soekarno dan Mohammad Hatta. Komik ini tergolong komik strip yang mengisahkan sebuah pengamalan dari Al-Quran dan Hadits.

Di setiap cerita pada masing-masing chapter dalam webtoon *Laa Tahzan: Don't Be Sad*, selalu disisipkan sebuah kutipan Al-Quran dan Hadits yang menjadi dasar kehidupan. Webtoon ini juga dapat membantu pembaca untuk belajar lebih dalam terhadap ajaran Islam. Tujuan webtoon ini adalah mengajak dan memudahkan para pembaca mengetahui dan mengamalkan ajaran Islam yang bersumber dari Al-Quran dan Hadits. Webtoon *Laa Tahzan: Don't Be Sad* merupakan perwujudan karya kreatif bertema Islami dan pendidikan yang membawa nilai-nilai kehidupan yang baik.

Nama *Laa Tahzan* terinspirasi dari buku *Laa Tahzan* karya Aidh Al-Qarni. Nama *Laa Tahzan* diambil bertujuan untuk memberikan semangat kepada para pembaca. Seperti makna dari kata *Laa tahzan* yaitu jangan bersedih, author ingin memberikan pesan bahwa hidup ini pasti ada tantangan dan cobaan, para pembaca harus tetap semangat dan yakin bahwa semua pasti

⁹⁶ Wawancara Melalui Instagram dan WhatsApp dengan Ilham Randa pada 2 April 2021 Pukul 16.23.

ada hikmahnya.⁹⁷ Disetiap chapter pada webtoon ini, selalu disisipkan dalil dan hadits pada akhir cerita yang menjadi dasar kehidupan. Webtoon ini merupakan komik nasehat Islami yang berisi pengamalan nilai-nilai agama yang mudah dipahami semua orang.

Webtoon Laa Tahzan: *don't be sad* ini dirilis pada bulan agustus 2017, saat ini tanggal 23 April 2021 webtoon ini sudah mencapai 4 seasons, yang dimana pada seasons pertama terdiri dari 61 episode, seasons 2 terdiri dari 40 episode, seasons 3 terdiri dari 35 episode, dan seasons 4 memiliki 9 episode namun pada seasons 4 sementara ini masih memiliki 9 episode namun akan bertambah seiring berjalannya waktu. Webtoon ini sudah mencapai 1,1 juta pembaca dan 17,6 ribu pengikut. Webtoon Laa Tahzan: *Don't Be Sad* masih termasuk ke dalam webtoon kanvas.

C. Proses Kreatif Pembuatan Webtoon Laa Tahzan: *Don't Be Sad*

Komik Laa Tahzan: *Don't Be Sad* termasuk dalam jenis komik digital. Komik digital merupakan komik yang digambar dengan menggunakan perangkat dan media digital atau dalam pengerjaannya lebih banyak menggunakan perangkat komputer. Keuntungan membuat komik digital yaitu dapat menghemat waktu dan biaya produksi, selain itu juga memberikan kemudahan dalam membuat gambar ilustrasi digital dengan berbagai macam *style* sehingga dapat membuat karya yang lebih menarik. Perlatan pembuatan komik digital yang biasa digunakan oleh para kreator komik pada umumnya yaitu sebagai berikut:

1. Scanner

Scanner berfungsi untuk menscan gambar atau sketsa komik yang sudah dibuat pada selembar kertas, hal ini bertujuan untuk memasukkan sketsa tersebut ke dalam aplikasi komputer atau laptop. Namun, saat ini cara tersebut sudah jarang digunakan oleh para komikus karena kurang efisien dan banyak memakan waktu.

⁹⁷ Wawancara Melalui Instagram dengan Ilham Randa pada 2 April 2021 Pukul 16.23.

2. Pen Tablet

Bisa dikatakan pen tablet adalah alat yang digunakan sebagai pengganti mouse. Dalam membuat komik digital pen tablet lebih efisien dibandingkan dengan mouse. Layar monitor akan menampilkan apaun yang digoreskan oleh pen tablet.

3. Pen Display

Pen Display merupakan pengembangan dari pen tablet yang telah disematkan layar monitor. Sehingga para komikus dapat menggambar secara langsung di atas layar monitor. Kita akan merasakan sensasi menggambar di atas kertas saat menggambar di pen display.

4. Ipad

Ipad merupakan produk dari perusahaan Apple, tablet ini biasa digunakan oleh para ilustrator profesional. Kualitas layar monitor ipad cukup jernih dengan hasil warna yang akurat, selain itu ipad jauh dari gangguan lag.

5. Tablet Android

Tablet android bisa digunakan sebagai alternatif untuk membuat gambar digital yang lebih murah dibanding harga ipad. Namun, kualitasnya memang berada dibawah ipad.

Selain peralatan di atas, dalam pembuatan komik digital juga membutuhkan sebuah aplikasi. Beberapa aplikasi yang banyak digunakan oleh para komikus pada umumnya yaitu Adobe Photoshop, Adobe Ilustrator, Adobe Fresco, Procreate, Clip Studio Paint, MediBang Paint, Paint Tool SAI, CorelDRAW, Corel Painter, Autodesk SketchBook Pro, Paintstorm Studio, ibis Paint dan masih banyak lagi. Penggunaan aplikasi tersebut disesuaikan oleh kebutuhan dan kenyamanan komikus.

Dalam pembuatan komik Laa Tahzan: *don't Be Sad*, author menggunakan alat pen tablet dan sebuah laptop, serta menggunakan aplikasi MediBang Paint Pro dan Adobe Photoshop. Aplikasi MediBang Paint tersedia gratis dan memiliki fitur yang cukup lengkap. Aplikasi ini bisa digunakan untuk perangkat iPhone, Android, komputer Windows dan Mac OS.

Sedangkan untuk aplikasi Adobe Photosop pada umumnya sering digunakan dalam industri desain grafis, serta untuk mengedit foto. Karena memiliki fitur yang sangat lengkap, aplikasi ini juga biasa digunakan untuk membuat gambar digital.

Untuk membuat 1 episode atau chapter komik Laa Tahzan: *Don't Be Sad* author membutuhkan waktu 3 sampai 5 jam. Langkah awal yang dilakukan author untuk membuat komik ini yaitu mencari refrensi gambar dan cerita dari buku, komik, anime dan lain-lain. Setelah mendapatkan ide cerita dan gambar, lalu dituangkan dalam sketsa komik, mulai dari panel komik, tokoh dan gerakannya di aplikasi MediBang Paint dengan menggunakan laptop dan tablet pen. Kemudian author mulai membuat lineart untuk memperjelas garis-garisnya agar terlihat rapi. Proses selanjutnya yaitu *colouring*, yaitu mewarnai gambar tokoh dan *background* komik dengan menggunakan warna yang menarik. Ketika selesai mewarnai, selanjutnya menambahkan teks narasi dan balon kata. Setelah semuanya selesai kemudian file gambar di *export* dengan format PNG. Karena author membuat 4 panel dalam 1 file, maka Langkah selanjutnya yaitu memotong atau memisahkan panel-panel tersebut menggunakan aplikasi Adobe Photoshop dan *mengexportnya*. Langkah terakhir yaitu mengunggah komik ke *platform* Line webtoon.⁹⁸



Gambar 3. 1 Sketsa Webtoon Laa Tahzan: *Don't Be Sad*

⁹⁸ Wawancara Melalui WhatsApp dengan Ilham Randa pada 1 Agustus 2021 Pukul 13.00



Gambar 3. 2 Line Art Webtoon Laa Tahzan: *Don't Be Sad*



Gambar 3. 3 Webtoon Laa Tahzan: *Don't Be Sad* Episode Vaksin Covid-19

D. Niali-Nilai Akhlak Dalam Webtoon Laa Tahzan: *Don't Be Sad*

Dalam beberapa chapter webtoon Laa Tahzan: *Don't Be Sad* yang sudah dianalisis, terkandung dua macam nilai akhlak di dalamnya, yakni nilai akhlak mahmudah dan nilai akhlak mazmumah. Berikut ini nilai-nilai akhlak dalam webtoon Laa Tahzan: *Don't Be Sad*:

1. Nilai Akhlak Mahmudah

a. Saling Berbagi

Menurut Daud Ali saling berbagi berarti saling memberi atau menerima segala hal yang penting dan bermanfaat. Islam menganjurkan umatnya untuk saling berbagi, baik kepada sesama manusia, maupun kepada makhluk ciptaan Allah lainnya. Berbagi ini

bukan hanya dalam bentuk materi saja, namun bisa juga dalam bentuk lain seperti, berbagi pengalaman, ilmu dan pengetahuan. Islam mengajarkan umatnya untuk selalu menebar kebaikan, salah satunya yaitu dengan saling berbagi. Berbagi kebaikan kepada orang lain dapat memberikan kebahagiaan dan manfaat bagi diri sendiri maupun bagi orang lain. Bersedekah, infak dan berzakat juga termasuk dalam berbagi. Sekecil apapun kebaikan yang kita berikan akan bermanfaat untuk orang lain.⁹⁹ Selain itu Allah juga menyukai orang yang berbuat baik dan saling berbagi. Allah berfirman dalam surat Al-Baqarah ayat 195:

“Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.” (QS. Al-Baqarah: 195).

b. Toleransi

Toleransi merupakan sikap menghargai, menghormati, tenggang rasa atau memberikan kebebasan kepada sesama manusia untuk menjalankan aturan hidup dan keyakinannya dalam menentukan pilihannya selagi tidak melanggar norma-norma atau aturan yang ada di masyarakat. Untuk menjaga hubungan harmonis dalam masyarakat, maka sikap toleransi ini sangat dibutuhkan. Dimana dalam masyarakat terdapat beragam perbedaan, seperti perbedaan ras, suku, bangsa, bahasa, agama dan budaya.¹⁰⁰ Dalam Islam kaum muslim harus tetap bersikap baik dan adil meskipun terhadap orang-orang yang kafir yang tidak memerangi mereka, Islam melarang umatnya mendzalimi mereka.

Toleransi yang terdapat dalam webtoon Laa Tahzan: *Don't Be sad* ada dua, yakni toleransi agama dan toleransi terhadap sesama muslim. Mengenai toleransi beragama, ini sangat dibutuhkan agar

⁹⁹ Fitria, *Konsep Kecerdasan Spiritual Dan Emosional Dalam Membentuk Budi Pekerti (Akhlak)* (Depok: Gueoedia, 2020). hal. 50.

¹⁰⁰ Muhammad Yasir. hal. 171-176.

tercipta kerukunan antar umat beragama. Seperti di Indonesia sendiri, ada 6 agama yang diakui yaitu agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, dan Kong Hu Cu. Sikap toleransi beragama ini dapat diwujudkan dengan saling menghargai dan menghormati ajaran agama lain, menjaga silaturahmi anatar umat beragama, serta saling tolong menolong antar umat beragama. Agama Islam pun mengajarkan umatnya untuk bersikap toleransi. Ayat Allah yang berkaitan dengan sikap toleransi terdapat dalam surat Al- Kafirun ayat 1-6.

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ. لَا أَعْبُدُمَا تَعْبُدُونَ. وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُونِمَا أَعْبُدُ. وَلَا أَنَا عَابِدُمَا عَبَدْتُمْ. وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُونِمَا أَعْبُدُ. لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ.

Artinya: “Katakanlah (Muhammad), “wahai orang-orang kafir!”. Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah, dan kamu bukan penyembah apa yang aku sembah, dan aku tidak pernah menyembah apa yang kamu sembah, dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah apa yang aku sembah. Untukmu agamamu, dan untukku agamaku.” (QS. Al-Kafirun: 1-6).

Selain toleransi beragama dalam webtoon Laa Tahzan: *Don't Be Sad* ini juga terdapat nilai toleransi terhadap sesama muslim. Dimana toleransi ini dapat menciptakan keharmonisan antar sesama umat muslim dan dapat memperkuat persaudaraan umat muslim.

c. Sabar

Sabar adalah bertanggung jawab dan tetap teguh dalam menjalankan perintah dan menjauhi larangan Allah serta dalam menghadapi dan menerima segala cobaan dari-Nya. Sabar dapat dibagi menjadi empat kategori, yaitu *pertama*, Sabar dalam melaksanakan kewajiban seperti kewajiban menjalankan ibadah kepada Allah, kewajiban membayar zakat, dan lain-lain. bagi orang yang sabar, ia kana tetap melaksanakan kewajiban-kewajiabn tersebut dengan patuh dan ikhlas. *Ke dua*, sabar dalam menanggung cobaan. Orang yang bersabar dalam menghadapi cobaan dan tetap tawakal kepada Allah

akan mendapat kebahagiaan dan pahala dari-Nya. *Ke tiga*, sabar dalam menahan penganiyaan dari orang lain. Orang yang bersabar dalam menghadapi penganiyaan atau sikap buruk dari orang serta dia tidak membalasnya dengan keburukan pula, maka dia adalah orang-orang yang dicintai Allah. *Keempat*, sabar dalam menanggung kemiskinan, yaitu dengan menerima dan mensyukuri keadaannya akan selalu dilimpahi kemuliaan dari Allah SWT.¹⁰¹ Allah selalu bersama dengan orang-orang yang sabar, ini juga dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 153:

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.” (QS. Al-Baqarah:153).

Dalam webtoon *Laa Tahzan: Don't Be Sad* sifat sabar disini yaitu sabar menghadapi ucapan atau hinaan dari orang lain. Dimana saat dia dihina karena penampilannya dia tidak membalas mereka, tetapi dia berintrospeksi diri dan menanggapi hinaan itu dengan tenang dan senyuman.

d. Menjaga Ucapan dan Perbuatan

Maha Suci Allah yang telah memberikan kita lisan. Orang yang mampu menjaga lisan termasuk dalam orang yang beruntung. Sebab dalam setiap ucapan, setiap untaian kata mengandung kebenaran dan menggugah dan memotivasi bagi siapapun yang mendengarnya. Lidah kita tidak memiliki tulang dan sangat lentur, sehingga kita harus berhati-hati dalam berucap. Karena ucapan kita dapat menyakiti hati orang lain. Jika tidak berhati-hati saat berucap maka dapat menimbulkan sebuah musibah, seperti memecah belah hubungan persahabatan, persaudaraan, bahkan hubungan keluarga. Oleh karena itu sebagai seorang muslim hendaknya bersungguh-sungguh dalam menjaga lisan, jangan biarkan lidah kita tergelincir. Jika merasa tidak mampu menjaga lisan, lebih baik diam daripada berbicara tetapi

¹⁰¹ Zubaedi.hal. 100-102.

mendatangkan kemudaran.¹⁰² Dalam Al-Qur'an surat juga menganjurkan kita untuk selalu menjaga lisan.

“Tidak ada kebaikan pada kebanyakan bisikan-bisikan mereka, kecuali bisikan-bisikan dari orang yang menyuruh (manusia) memberi sedekah, atau berbuat ma'ruf, atau mengadakan perdamaian di antara manusia. Dan barangsiapa yang berbuat demikian karena mencari keridhaan Allah, maka kelak kami memberi kepadanya pahala yang besar.” (QS. An-Nisa: 114).

Selain menjaga lisan, kita juga perlu menjaga perbuatan atau tingkah laku. Karena sama halnya seperti lisan, perilaku yang buruk juga dapat menyakiti orang lain. Jika kita mampu menjaga lisan dan perbuatan niscaya orang lain pun akan merasa senang jika dekat dengan kita serta menghindarkan kita dari kemudaran.

e. Mengendalikan Amarah

Jika kita ingin menjadi orang yang mulia dan menjadi ahli surga, maka kita harus mampu mengendalikan amarah. Amarah ini dapat memberikan dampak negatif, yakni menumbuhkan sifat sombong dan menghancurkan sebuah hubungan baik. Karena orang yang pemaarah selalu memiliki rasa percaya diri yang berlebihan. Rasa marah muncul ketika melihat sesuatu yang yang kita kerjakan tidak sesuai dengan harapan atau melenceng dari aturan.¹⁰³ Rasa marah ini jika tidak dikendalikan bisa merugikan bagi diri sendiri dan orang lain. dapat menimbulkan perselisihan, permusuhan dan bahkan putus tali silaturahmi. Oleh karena itu penting untuk selalu mengendalikan hawa nafsu saat marah. Rasulullah SAW bersabda:

“Dari Abu Hurairah RA, Rasulullah SAW bersabda bukanlah orang yang kuat menang dalam pergulatan akan tetapi orang yang kuat ialah yang mampu menahan hawa nafsunya saat marah” (HR. Muttafaq ‘Alaih).

¹⁰² Abdullah Gymnastiar, *Bahaya Lisan* (Bandung: Emqies Publishing, 2016). hal. 12-19.

¹⁰³ Abdullah Gymnastiar, *Mengatasi Penyakit Hati* (Jakarta: Republika, 2003). hal. 1-3.

Hadis di atas mengingatkan kita untuk selalu mengendalikan amarah. Ada beberapa cara untuk mengendalikan amarah yaitu dengan mengucapkan kalimat istigfar, bersabar, memaafkan kesalahan orang lain, diam ini lebih baik daripada kita berkata kasar, perbanyak dzikir dan introspeksi diri.

f. Tolong Menolong

Manusia adalah makhluk sosial yang akan membutuhkan bantuan dan pertolongan orang lain, manusia tidak akan bisa hidup sendiri. Dalam hidup bermasyarakat sikap tolong menolong sangatlah dibutuhkan, karena apapun yang kita kerjakan atau lakukan pasti akan memerlukan bantuan dari orang lain. Islam pun sangat menjunjung tinggi tolong menolong. Tolong menolong yang dimaksud ini adalah tolong menolong dalam kebaikan dan takwa. Namun, Islam sangat melarang umatnya untuk saling tolong menolong dalam keburukan. Sikap suka menolong orang lain termasuk dalam kebiasaan yang baik yang muncul dari kesadaran diri. Dengan menolong orang lain, akan memunculkan kepuasan dan kebahagiaan dalam diri, selain itu kita juga dapat meringankan beban orang lain.¹⁰⁴ Tolong menolong ini juga ditegaskan dalam firman Allah surat At-taubah ayat 71, yaitu sebagai berikut:

“Dan orang-orang yang beriman, laki-laki dan perempuan sebagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat, dan mereka taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah, sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.” (QS. At-Taubah: 71).

¹⁰⁴ Susianti Aisah, hal. 6.

2. Nilai Akhlak Mazmumah

a. Suudzon

Suudzon atau berburuk sangka sering kali merusak suasana hati, pikiran dan dapat merenggangkan hubungan silaturahmi antar sesama manusia. Sifat suudzon dapat menyebabkan kita selalu berfikir negatif dan selalu memandang segala sesuatu secara negatif. Memikirkan hal-hal negatif dapat menyebabkan kerja saraf-saraf untuk berfikir menjadi berat. Hal ini hanya akan menyusahkan diri sendiri. Oleh sebab itu kita harus menjauhi sifat suudzon dan dianjurkan untuk selalu berpikir positif atau husnudzon. Dengan berpikir positif akan meringankan beban pikiran dan dapat menimbulkan pengaruh yang baik pada pikiran manusia.¹⁰⁵ Allah melarang kita untuk banyak berprasangka, seperti dijelaskan dalam surat Al Hujarat ayat 12, yakni sebagai berikut:

“Hai orang-orang yang beriman jauhilah kebanyakan purba-sangka, (kecurigaan), karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. Dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. adakah diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah maha menerima taubat lagi maha penyayang.” (QS. Al-Hujarat: 12).

Ayat di atas menjelaskan bahwa suudzon merupakan perbuatan yang dapat mendatangkan dosa dan dibenci oleh Allah. Selain itu suudzon juga dapat memberikan dampak negatif bagi kita, yaitu dapat membuat kita selalu berpikiran negatif.

b. Mencemari Lingkungan

Lingkungan yang sudah tercemar akan menjadi rusak dan kotor, hal ini dapat menyebabkan bencana alam, seperti banjir, tanah longsor, kekeringan dan lain-lain. Pencemaran lingkungan dapat disebabkan

¹⁰⁵ Sultan Adam. hal. 11-12.

oleh air limbah, sampah, penebangan hutan secara liar dan lain-lain. Pembuangan air limbah ke sungai dapat menyebabkan pencemaran air, membuang sampah sembarangan dapat menyebabkan pencemaran air dan lingkungan, asap pabrik dan kendaraan dapat mencemari udara. Jika kita hidup di lingkungan yang kotor maka bisa dipastikan kesehatan kita dapat terancam. Oleh sebab itu penting bagi kita untuk selalu menjaga kelestarian alam dan kebersihan lingkungan.

Alam juga merupakan salah satu sumber kehidupan terbesar manusia. Ketika kita merawat alam dan lingkungan dengan baik, maka alam akan menghasilkan kualitas sumber daya yang baik agar bisa dimanfaatkan oleh manusia. Namun, ketika alam sudah rusak, maka alam juga akan memberikan dampak yang tidak baik kepada kehidupan manusia. Dampak yang diberikan berupa berbagai bencana seperti tanah longsor, polusi udara, polusi air, dan banjir.¹⁰⁶ Maka kebersihan dan kelestarian alam dan lingkungan sangat penting untuk kita jaga. Rasulullah SAW bersabda:

“Sayangilah yang ada di bumi niscaya semua yang di langit akan menyayangi kalian.” (HR. Bukhori).

Hadis di atas menjelaskan bahwa ketika kita menyayangi dan menjaga keseimbangan alam, agar kita bisa mendapat kasih sayang Allah SWT. Merawat dan menjaga alam dan lingkungan dapat diwujudkan dengan cara menerapkan buang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan air, sungai dan lau, tidak menebang hutan secara liar, dan melakukan reboisasi.

c. Bercanda Berlebihan

Bercanda atau bergurau sudah dianggap hal yang biasa dalam kehidupan sehari-hari. Candaan-candaan tersebut bisa dijadikan alat untuk mengakrabkan diri dengan orang lain. Namun, bercanda juga dapat merenggangkan sebuah hubungan, jika bercandaan tersebut

¹⁰⁶ M. Natsir Abduh, *Ilmu Dan Rekayasa Lingkungn* (Makassar: CV Sah Media, 2018).hal. 10-11.

berlebihan. Hal ini karena candaan atau gurauan yang berlebihan dapat membuat orang lain merasa tersinggung, kecewa, sakit hati dan melukai orang lain. Dalam Islam, bercanda itu hukumnya diperbolehkan selama candaan tersebut tidak berlebihan dan tidak memuat semua hal yang dilarang dalam Islam. Sebab bercanda yang berlebihan dapat membuat lupa diri dan hati menjadi keras.¹⁰⁷

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam bercanda dengan orang lain, *pertama*, tidak boleh bercanda berlebihan atau melewati batas karena hal tersebut dapat menjatuhkan kehormatan dalam pandangan manusia. *Kedua*, tidak menghina atau melecehkan pihak lain. *Ketiga*, tidak melecehkan syiar agama. *Keempat*, tidak menggunakan perbuatan atau kata-kata yang kasar. *Kelima*, tidak berbohong atau berdusta dalam bercanda. *Keenam*, tidak menuduh atau memfitnah orang lain. Rasulullah SAW tidak menyukai umatnya yang bercanda atau bergurau dengan berlebihan. Bercanda berlebihan mempunyai dampak buruk seperti membuat sakit hati atau melukai orang lain. Sehingga kita harus menjaga ucapan dan perbuatan agar tidak menyakiti orang lain, serta bercandalah secukupnya.¹⁰⁸ Seperti Sabda Rasulullah SAW, yaitu sebagai berikut:

“Janganlah kalian banyak tertawa, karena banyak tertawa akan mematikan hati” (HR. Tirmidzi dan Ibnu Majah).

¹⁰⁷ Tri Maya Yulianuingsih, *Agenda Harian Muslimah 2015* (Jak: Elex Media Komputindo, 2014). hal. 68.

¹⁰⁸ Wulan Mulya Pratiwi, *Menabur Iman Di Dada Anak* (Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2018). hal. 59.

BAB IV

PEMBAHASAN DENGAN TEORI ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES

Dalam penelitian ini penulis akan menganalisis 9 chapter dari season 2, yaitu chapter 1 yang berjudul “Sepotong Es”, chapter 9 yang berjudul “Toleransi”, chapter 11 berjudul “Serba Salah”, chapter 12 berjudul “Roko *With* Dracko *Dairy*”, chapter 14 yang berjudul “Sampah”, chapter 15 berjudul “Hati”, chapter 26 berjudul “Sirup”, chapter 32 berjudul “Peta”, chapter 34 berjudul “AC”, dan chapter 40 yang berjudul “Diam”, dengan uraian sebagai berikut:

1. Analisis Chapter 1: Sepotong Es (Niali Akhlak Saling Berbagi)



Gambar 4. 1 Chapter 1 "Sepotong Es"

Penanda (Signifier)	Petanda (Signified)	Tanda (Sign)
Arno memberikan sepotong es krimnya kepada seorang anak kecil.	Arno melihat seorang anak kecil di sebelahnya yang sedang bersedih karena tidak kebagian es krim, kemudian Arno memberikan sepotong es krim miliknya pada anak	Arno memberikan sepotong es krim miliknya kepada seorang anak kecil di sebelahnya “dek, ini makan punya abang setengah”.

	kecil tersebut.	
--	-----------------	--

Tabel 4. 1 Chapter 1 "Sepotong Es"

Makna Denotasi :

Arno sedang duduk di taman dan hendak memakan es krim “yeahhh. Dapat es krim terakhir”. Kemudian Arno melihat seorang anak kecil duduk di sebelahnya yang sedang bersedih karena tidak kebagian es krim “Aduhh. Mau es, tapi habis”. Arno pun memberikan sepotong es krim miliknya kepada anak kecil tersebut “dek, ini makan punya abang setengah”.

Makna Konotasi :

Saling berbagi merupakan upaya untuk mengulurkan kebaikan terhadap sesama manusia baik itu berupa kebaikan materi maupun kebaikan maknawi. Selain itu, berbagi kebaikan kepada orang lain juga dapat memberikan manfaat dan kebahagiaan bagi diri sendiri maupun bagi orang lain. Hal ini tergambar dalam panel ke 4, yaitu seorang anak kecil yang terlihat sangat senang setelah mendapatkan es krim dari Arno.

Mitos:

Saling berbagi berarti saling memberi atau menerima segala hal yang penting dan bermanfaat. Berbagi bukan hanya dalam bentuk materi saja, namun bisa juga dalam bentuk lain seperti, berbagi pengalaman, ilmu dan pengetahuan. Sikap ini juga bisa membantu orang lain yang sedang dalam kesusahan. Sehingga sikap saling berbagi ini sangat dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat untuk menciptakan suasana rukun, damai, harmonis dan kompak. Islam juga menganjurkan umatnya untuk saling berbagi kepada sesama manusia dan makhluk ciptaan Allah yang lainnya. Islam mengajarkan umatnya untuk selalu menebar kebaikan, salah satunya yaitu dengan saling berbagi. Berbagi kebaikan kepada orang lain dapat bermanfaat dan memberikan kebahagiaan bagi diri sendiri maupun bagi orang lain. Bentuk berbagi yang diajarkan dalam Islam yaitu seperti bersedekah, infak dan berzakat. Sekecil apapun kebaikan yang kita ulurkan akan memberikan

manfaat bagi orang lain.¹⁰⁹ Allah juga menyukai orang yang berbuat baik dan saling berbagi. Allah berfirman dalam surat Al-Baqarah ayat 195, yaitu sebagai berikut:

“Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.” (QS. Al-Baqarah: 195).

Nilai Akhlak:

Nilai akhlak dalam chapter 1 yang berjudul “Sepotong Es” adalah nilai akhlak saling berbagi. Menurut Daud Ali saling berbagi termasuk dalam akhlak *mahmudah* atau akhlak terpuji. Karena saling berbagi berarti saling memberi atau menerima segala hal yang penting dan bermanfaat. Dalam chapter “Sepotong Es” ini nilai saling berbagi ditunjukkan pada panel ke 4. Dimana pada panel 4 ini menggambarkan Arno yang memberikan es krimnya kepada anak kecil di sebelahnya yang sedang bersedih karena tidak kebagian es krim.

Selain itu, sikap saling berbagi dapat memberikan kebahagiaan dan manfaat bagi diri sendiri maupun bagi orang lain. Dalam chapter ini Arno telah memberikan kebahagiaan kepada seorang anak kecil. Berkat kebaikan Arno anak kecil tersebut tidak lagi merasa sedih dan ia dapat menikmati sepotong es krim dengan gembira.

2. Analisis Chapter 9: Toleransi (Nilai Akhlak Toleransi Beragama)



¹⁰⁹ Fitria, hal. 50.



Gambar 4. 2 Chapter 9 "Toleransi"

Penanda (Signifier)	Petanda (Signified)	Tanda (Sign)
Aya menawarkan tumpangan kepada Marya. Kemudian Marya mengucapkan selamat berpuasa kepada Aya.	Aya menawarkan tumpangan kepada Marya yang hendak pergi ke gereja. Kemudian saat di perjalanan Marya mengucapkan selamat bepuasa kepada Aya yang merupakan seorang muslim.	Aya menawarkan tumpangan kepada Marya “Marya butuh tumpangan? Yuk ikut aku aja”. Saat diperjalanan Marya mengucapkan selamat berpuasa kepada Aya “Oh iya, besok puasa kan, Aya? Selamat puasa ya!”

Tabel 4. 2 Chapter 9 "Toleransi"

Makna Denotasi:

Marya sedang cemas karena takut telat “Aduhh.. gak ada ojek bisa telat nanti..”, kemudian Aya datang menawarkan tumpangan “Marya butuh tumpanga? Yuk ikut aku aja!”. Pada saat di tengah jalan Marya mengucapkan selamat berpuasa kepada Aya “Oh iya, besok puasa kan, Aya? Selamat puasa ya!”. Mereka pun tiba di tempat tujuan Marya yaitu sebuah gereja.

Makna Konotasi:

Toleransi merupakan sikap saling menghormati dan menghargai sesama manusia, termasuk menghargai perbedaan pendapat, pandangan, budaya, ras, dan agama dalam masyarakat. Menerapkan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari ini dapat memperkuat tali silaturahmi, menghindari perpecahan,

menciptakan keharmonisan dan memperkuat persatuan dan kesatuan dalam masyarakat. Sikap yang ditunjukkan oleh Aya dan Marya dalam cahapter ini termasuk dalam sikap toleransi beragama. Dimana Aya dan Marya tetap saling berteman baik walaupun agama yang mereka anut berbeda, saling menghargai ajaran agama satu sama lain, serta tetap saling tolong menolong antar uat beragama. Hal ini tergambar dalam panel ke 2, 3, dan 4.

Mitos:

Dalam masyarakat terdapat beragam perbedaan, seperti perbedaan ras, suku, bangsa, bahasa, agama dan budaya. Seperti di Indonesia sendiri, ada 6 agama yang diakui yaitu agama Islam, Kristen, Katholik, Hindu, Budha, dan Kong Hu Cu. Sehingga sangat dibutuhkan penerapan sikap toleransi beragama ini dalam masyarakat untuk menjaga kerukunan antar umat beragama. Sikap toleransi beragama ini dapat diwujudkan dengan saling menghargai dan menghormati ajaran agama lain, menjaga silaturahmi anatar umat beragama, serta saling tolong menolong antar umat beragama. Agama Islam pun mengajarkan umatnya untuk bersikap toleransi. Ayat Allah yang berkaitan dengan toleransi terdapat dalam surat Al- Kafirun ayat 1-6:

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ. لَا أَعْبُدُمَا تَعْبُدُونَ. وَلَا أَنْتُمْ عِبْدُؤُنَّمَا أَعْبُدُ. وَلَا أَنَا عَابِدُمَا عَبَدْتُمْ. وَلَا أَنْتُمْ عِبْدُؤُنَّمَا أَعْبُدُ. لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ.

Artinya: “Katakanlah (Muhammad), “wahai orang-orang kafir!”. Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah, dan kamu bukan penyembah apa yang aku sembah, dan aku tidak pernah menyembah apa yang kamu sembah, dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah apa yang aku sembah. Untukmu agamamu, dan untukku agamaku.” (QS. Al-Kafirun: 1-6).

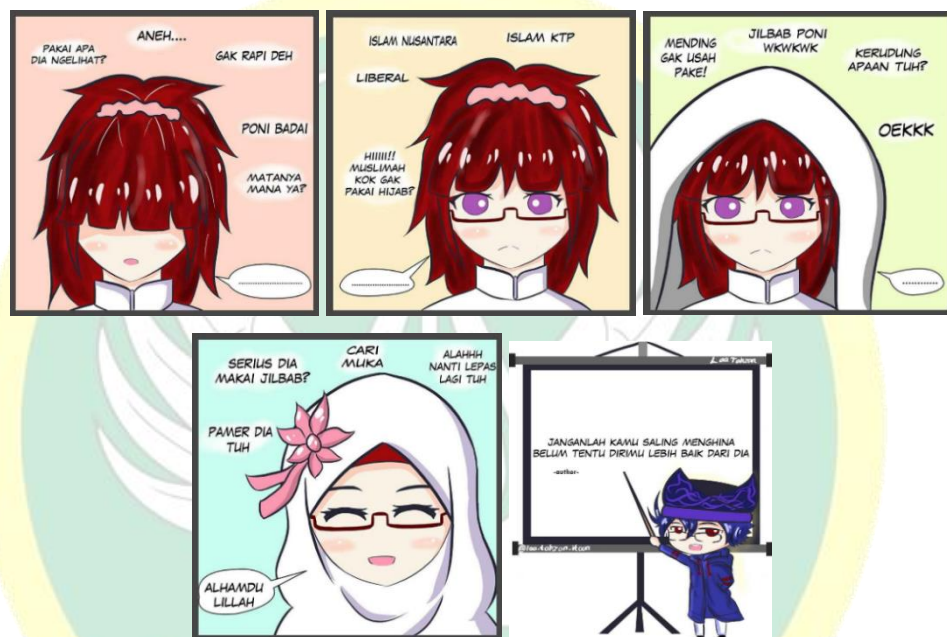
Ayat tersebut mengajarkan kita untuk tidak mencampuri ajaran agama lain dan kita dianjurkan untuk menghargai dan menghormati agama lain.

Nilai Akhlak:

Nilai akhlak dalam chapter 9 yang berjudul “toleransi” ini adalah nilai akhlak toleransi beragama. Menurut Muhammad Yasir, toleransi termasuk dalam akhlak *mahmudah* atau akhlak terpuji. Dalam chapter ini sikap toleransi di gambarkan pada panel ke 2 dan 3. Dimana pada panel 2 nilai toleransi di

tunjukkan oleh Aya yang menawarkan bantuan kepada Marya yang notabene nya merupakan non muslim atau berbeda agama dengan Aya. Sedangkan pada panel ke 3 sikap toleransi ditunjukkan oleh Marya yang mengucapkan selamat berpuasa kepada Aya yang merupakan umat Islam. Sikap toleransi yang dilakukan oleh Aya dan Ayudia merupakan toleransi beragama. Dimana mereka tetap berteman, saling tolong menolong dan saling menghargai meskipun agama yang dianutnya berbeda.

3. Analisis Chapter 11: Serba Salah (Nilai Akhlak Sabar)



Gambar 4. 3 Chapter 11 "Serba Salah"

Penanda (Signifier)	Petanda (Signified)	Tanda (Sign)
Ayudia menanggapi ejekan dan komentar kurang baik dari orang-orang dengan sikap tenang.	Ayudia mendapatkan ejekan dan komentar kurang baik dari orang-orang terhadap penampilannya. Namun, Ayudia menanggapi dengan sikap tenang.	Ayudia menanggapi ejekan dan komentar kurang baik dari orang-orang dengan sikap tenang dan mengucapkan "Alhamdulillah".

Tabel 4. 3 Chapter 11 "Serba Salah"

Makna Denotasi:

Ayudia mendapatkan komentar kurang baik dari orang-orang karena memiliki poni yang panjang sampai menutupi matanya. Kemudian Ayudia pun memotong poni tersebut, namun orang-orang tetap memberikan komentar kurang baik. Setelah memotong poninya ada orang yang berkomentar “Islam KTP, Islam Nusantara, Liberal, hiii. Muslimah kok gak pake hijab?” kepada Ayudia karena ia tidak mengenakan hijab. Akibat komentar tersebut Ayudia memutuskan memakai jilbab namun masih menampakkan poni dan sebagian rambutnya. Penampilannya tersebut masih mendapatkan komentar jelek dari orang-orang. Akhirnya Ayudia pun memutuskan untuk menutup seluruh auratnya dengan menggunakan hijab panjang, tetapi orang-orang tetap memberikan komentar kurang baik. Ayudia pun menanggapi dengan tenang dan mengucapkan “*Alhamdulillah*”.

Makna Konotasi:

Sabar berarti mengendalikan diri, menahan emosi, serta berusaha untuk tetap teguh dan bertahan dalam situasi yang sulit tanpa mengeluh. Sabar dalam chapter ini yaitu sabar dalam menghadapi hinaan atau komentar jelek dari orang lain. Dimana pada panel 1, 2, 3, dan 4 digambarkan bahwa Ayudia tidak membalas hinaan dari orang lain, tetapi ia malah menjadikan kata-kata mereka sebagai bahan introspeksi diri menuju perubahan yang lebih baik. Dalam panel 4 juga digambarkan bahwa Ayudia menanggapi komentar orang-orang dengan sabar, tenang dan mengucapkan “*Alhamdulillah*” sambil tersenyum.

Mitos:

Menurut Zubaedi, sabar adalah bertanggung jawab dan tetap teguh dalam menjalankan perintah dan menjauhi larangan Allah serta dalam menghadapi dan menerima segala cobaan dari-Nya. Dalam agama Islam sabar ini terbagi menjadi 3 yakni sabar ketika menjalankan ibadah kepada Allah, sabar dalam menjauhi larangan Allah, dan sabar ketika menghadapi cobaan dan ujian dari Allah.

Sabar dalam beribadah kepada Allah yaitu seperti menjalankan ibadah kepada Allah, kewajiban membayar zakat, dan lain-lain. bagi orang yang sabar,

ia akan tetap melaksanakan kewajiban-kewajiban tersebut dengan patuh dan ikhlas. Sabar dalam menjauhi segala yang diharamkan oleh Allah yaitu seperti menahan diri untuk tidak melakukan maksiat, tidak mmabok-mabokan, menahan hawa nafsu dan lain-lain. Orang yang bersabar dalam menghadapi cobaan dan tetap tawakal kepada Allah akan mendapat kebahagiaan dan pahala dari Allah SWT. Contohnya seperti sabar dalam menahan penganiyaan atau hinaan orang lain. Orang yang bersabar dalam menghadapi penganiyaan atau sikap buruk dari orang lain serta dia tidak membalasnya dengan keburukan pula, maka dia adalah orang yang dicintai Allah.¹¹⁰ Allah selalu bersama dengan orang-orang yang sabar, Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 153:

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.” (QS. Al-Baqarah:153).

Dalam chapter 11 yang berjudul “serba salah” sabar disini adalah sabar dalam menghadapi ucapan atau hinaan dari orang lain. Dimana saat dia dihina karena penampilannya dia tidak membalas mereka, tetapi dia berintrospeksi diri dan menanggapi hinaan itu dengan tenang dan senyuman.

Nilai Akhlak:

Nilai akhlak dalam chapter 11 yang berjudul “serba salah” ini adalah nilai akhlak sabar. Menurut Zubaedi, sabar termasuk dalam akhlak *mahmudah* atau akhlak terpuji. Sabar di sini adalah sabar dalam menghadapi hinaan dari orang lain. Dalam chapter ini sikap sabar di gambarkan pada panel ke 1 sampai 4. Dimana pada panel 1 sampai 4 ini digambarkan bahwa Ayudia tidak membalas hinaan dari orang-orang terhadap penampilannya. Tetapi Ayudia malah menjadikannya sebagai bahan untuk mawas diri menjadi pribadi yang lebih baik. Pada panel 4 pun digambarkan dengan sangat jelas bahwa Ayudia menanggapi hinaan tersebut dengan sabar, tenang, dan mengucapkan “*Alhamdulillah*” sebagai tanda syukur kepada Allah.

¹¹⁰ Zubaedi. hal. 100-102.

4. Analisis Chapter 12: Rokok With Dracko Diary (Nilai Akhlak Suudzon)



Gambar 4. 4 Cahpter 12 “Rokok With Dracko Diary”

Penanda (Signifier)	Petanda (Signified)	Tanda (Sign)
Arno salah mengira bahwa kak Indra sedang merokok di dalam ruangan.	Arno mengira kak Indra sedang merokok di dalam ruangan. Namun, ternyata yang ada di mulut kak Indra adalah stik permen lolipop.	Arno menegur kak Indra yang terlihat sedang merokok “Kak In, maaf kak, bukannya nggak sopan, tapi kalau kakak merokok di sini yang lain bisa terganggu, kak!”. Namun ternyata yang ada di mulut kak Indra bukanlah sebatang rokok, melainkan stik permen lolipop.

Tabel 4. 4 Cahpter 12 “Rokok With Dracko Diary”

Makna Denotasi:

Saat Arno menanyakan tempat kosong kepada kak Indra, Arno melihat sesuatu di mulut kak Indra. Arno pun menyangka kak Indra sedang merokok. Kemudian tanpa bertanya terlebih dahulu, Arno langsung menegur kak Indra

untuk tidak merokok di dalam ruangan karena dapat mengganggu yang lain. Namun, ternyata sesuatu yang ada di dalam mulut kak Indra itu bukan sebatang rokok, melainkan stik permen lollipop.

Makna Konotasi:

Saat melihat suatu kesalahan atau masalah, alangkah baiknya jika menanyakan atau mencari tahunya terlebih dahulu sebelum menjudge. Agar tidak menimbulkan prasangka buruk. Sikap Arno dalam chapter ini termasuk dalam sikap suudzon, karena Arno memiliki prasangka dan langsung menegur kak Indra tanpa mencari tahu kebenarannya terlebih dahulu. Namun, ternyata kebenarannya tidak sesuai dengan prasangka Arno. Suudzon atau prasangka buruk memang dapat menimbulkan kesalahpahaman, sehingga alangkah baiknya untuk kita hindari.

Mitos:

Dalam masyarakat sikap suudzon ini dapat menimbulkan kesalahpahaman yang dapat merenggangkan hubungan. Sehingga kita harus menghindari prasangka buruk, karena suudzon dapat menumbuhkan rasa curiga, waswas dan rasa tidak percaya diri. Rasulullah SAW juga menganjurkan kepada umat Islam untuk menjauhi prasangka buruk, seperti sabda beliau:

“Jauhilah prasangka buruk, karena prasangka buruk ucapan yang paling dusta, dan janganlah kalian saling mendiamkan, saling mencari kejelekan, saling menipu dalam jual beli, saling mendengki, saling memusuhi dan janganlah saling membelakangi, dan jadilah kalian semua hamba-hamba Allah yang bersaudara.” (HR. Bukhori).

Sedangkan prasangka baik atau husnudzan dapat menumbuhkan sikap mental dan cara pandang yang positif. Prasangka baik juga dapat menciptakan kedamaian dan keharmonisan, karena dengan berbaik sangka kita akan selalu berfikiran positif, menghormati dan menghargai sesama. Dalam agama Islam pun mengajarkan umatnya untuk selalu berbaik sangka atau husnudzon. Selain berhusnudzan kepada sesama manusia, kita juga harus berhusnudzan kepada Allah SWT yaitu dengan selalu bertaqwa kepada Allah dan selalu mensyukuri

nikmat yang diberikan-Nya. Berprasangka baik terhadap diri sendiri juga diperlukan, ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa percaya diri, menumbuhkan pikiran positif sehingga memunculkan semangat untuk mengejar cita-cita, serta menjauhkan dari sifat minder terhadap orang lain.

Nilai Akhlak:

Nilai akhlak dalam chapter 12 yang berjudul “Rokok with Dracko dairy” adalah nilai akhlak berprasangka buruk atau *suudzon*. Menurut Sultan Adam, berprasangka buruk terhadap orang lain termasuk ke dalam akhlak mazmumah atau akhlak tercela. Berprasangka buruk atau *suudzon* terhadap orang lain ini merupakan sifat yang harus kita hindari, karena dapat menimbulkan suatu kesalah pahaman yang mengakibatkan renggangnya tali silaturahmi. Dalam chapter 12 ini *suudzon* ditunjukkan pada panel ke 2, 3 dan 4. Dalam panel 2 Arno mengira kak Indra sedang merokok karena ia melihat sesuatu di mulut kak Indra yang menyerupai sebatang rokok. Kemudian pada panel 3 Arno langsung menegur kak Indra agar tidak merokok di dalam ruangan. Namun, ternyata sesuatu yang dimulut kak Indra tersebut bukanlah sebatang rokok, melainkan sebuah gagang permen lolipop, hal ini dijelaskan dalam panel ke 4. Dalam chapter ini Arno telah berprasangka buruk kepada kak Indra yang mengira kak Indra merokok di dalam ruangan dan langsung menegurnya tanpa bertanya terlebih dahulu. Akibat dari prasangka buruk terhadap orang lain akan menyebabkan kesalah pahaman.

5. Analisis Chapter 14: Sampah (Nilai Akhlak Mencemari Lingkungan)





Gambar 4. 5 Chapter 14 "Sampah"

Penanda (Signifier)	Petanda (Signified)	Tanda (Sign)
Hatta membuang sampah bungkus jajanannya secara sembarangan.	Hatta membuang sampah bungkus jajanannya secara sembarangan setelah ia mengeluhkan bencana banjir yang sedang terjadi.	Hatta yang sedang makan jajanannya mengeluh kepada Arno terkait bencana banjir yang diakibatkan oleh sampah, dan ia pun menyesalkan perbuatan orang yang tidak bertanggung jawab tersebut. Namun, tanpa Hatta sadari, ia pun membuang sampah bungkus jajanannya secara sembarangan dan mendapat teguran dari Arno.

Tabel 4. 5 Chapter 14 "Sampah"

Makna Denotasi:

Saat sedang memakan jajanan Hatta mengeluh kepada Arno terkait masalah banjir yang terus melanda. Arno menjawab bahwa salah satu penyebabnya adalah sampah. Kemudian Hatta pun menanggapi "Oh sampah! Masih banyak juga orang yang tidak bertanggungjawab ya Arno!". Namun, secara tidak sadar Hatta pun telah membuang sampah bungkus jajanannya secara sembarangan.

Makna Konotasi:

Tanpa disadari kebiasaan yang kita lakukan sehari-hari dapat merusak alam. Salah satu contohnya adalah membuang sampah sembarangan, ini merupakan perbuatan kecil yang dapat berdampak besar. Hal ini tergambarkan dalam panel 3, dimana Hatta menyayangkan sikap orang-orang yang tidak bertanggungjawab terhadap sampahnya, namun di sisi lain tanpa ia sadari Hatta juga telah melakukan hal yang sama yaitu membuang sampah bungkus jajanannya secara sembarangan.

Mitos:

Sumber kehidupan terbesar bagi manusia salah satunya adalah alam. sehingga alam dan lingkungan merupakan tanggung jawab bersama, karena hidup manusia pun juga bergantung pada alam dan lingkungan. Kualitas alam dan lingkungan sangat menentukan kualitas hidup manusia. Ketika kita merawat alam dan lingkungan dengan baik, maka alam akan memberikan kualitas sumber daya yang baik agar bisa dimanfaatkan oleh manusia. Namun, ketika alam sudah rusak, maka alam juga akan memberikan dampak yang tidak baik kepada kehidupan manusia. Dampak yang diberikan berupa berbagai bencana seperti tanah longsor, polusi udara, polusi air, dan banjir. Maka kebersihan dan kelestarian alam dan lingkungan sangat penting untuk kita jaga. Rasulullah SAW bersabda:

“Sayangilah yang ada di bumi niscaya semua yang di langit akan menyayangi kalian.” (HR. Bukhori).

Hadis di atas menjelaskan bahwa ketika kita menyayangi dan menjaga keseimbangan alam, agar kita mendapatkan kasih sayang Allah SWT. Merawat dan menjaga alam dan lingkungan dapat diwujudkan dengan cara menerapkan kebiasaan membuang sampah pada tempatnya, menjaga kelestarian dan kebersihan air, tidak menebang hutan secara liar, dan melakukan reboisasi.

Nilai Akhlak:

Nilai akhlak yang disampaikan dalam chapter 14 yang berjudul “sampah” adalah nilai akhlak mengotori atau mencemari lingkungan. Nilai

akhlak tersebut dijelaskan dalam panel ke 3. Dalam panel 3 digambarkan Hatta yang membuang sampah bungkus jajannanya dengan sembarangan. Menurut M. Natsir Abduh, membuang sampah merupakan salah satu contoh akhlak *mazmumah*, karena membuang sampah sembarangan merupakan perbuatan yang buruk atau tidak baik yang dapat mengotori dan mencemari lingkungan. Selain itu perbuatan tersebut dapat menyebabkan bencana banjir. Sehingga perbuatan-perbuatan yang dapat merusak dan mencemari alam dan lingkungan harus kita jauhi agar terhindar dari bencana alam.

6. Analisis Chapter 15: Hati (Nilai Akhlak Menjaga Ucapan dan Perbuatan)



Gambar 4. 6 Chapter 15 "Hati"

Penanda (Signifier)	Petanda (Signified)	Tanda (Tanda)
Perumpamaan sebuah hati sebagai kayu yang ditancapkan paku.	Aya dan Ayudia membuat perumpamaan sebuah hati sebagai kayu yang ditancapkan sebuah paku.	Aya yang menjelaskan pada Ayudia tentang perumpamaan jika ucapan dan perbuatan kita sebagai paku yang menancap pada kayu, "kalau kita membuat hati

		orang lain terluka, itu seperti kita menancapkan paku di kayu dan ketika kita meminta maaf, itu seperti kita mencabut paku, tapi bekasnya masih ada”.
--	--	---

Tabel 4. 6 Chapter 15 "Hati"

Makna Denotasi:

Aya menjelaskan kepada Ayudia tentang sebuah perumpamaan jika hati manusia itu sebagai kayu, dan perbuatan dan ucapan kita sebagai paku. “Kalau kita membuat hati orang terluka, itu seperti kita menancapkan paku di kayu. Itu akan membuat orang lain menjadi tersakiti. Dan saat kita meminta maaf, itu seperti kita mencabut paku tetapi bekasnya masih ada. Bekasnya akan terus terpatrit dalam hati.”

Makna Konotasi:

Hati dan perasaan merupakan bagian yang paling sensitif. Oleh sebab itu alangkah baiknya jika kita berhati-hati dalam berucap dan bertindak agar tidak menyakiti hati orang lain. Seperti kata-kata “berpikir sebelum bertindak” itu sangat perlu dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Tujuannya agar segala perbuatan dan ucapan kita tidak menyakiti orang lain. Perumpamaan dalam panel 2 dan 3 mengajarkan kita agar berhati-hati dalam berucap dan bersikap agar tidak membuat orang lain terluka. Karena ketika kita membuat orang lain terluka maka mereka akan tersakiti dan meskipun kita sudah meminta maaf pada mereka luka tersebut akan membekas dan terpatrit dalam hati.

Mitos:

Hati dan perasaan merupakan bagian tubuh yang paling sensitif, sehingga kita harus pandai menyaring kata-kata yang diucapkan dan menjaga perbuatan kita agar tidak menyinggung dan menyakiti orang lain. Karena, terkadang secara tidak sadar ucapan dan tindakan kita telah menyakiti orang lain.

Dalam perpektif Islam, hati merupakan tempat terbentuknya perasaan dan menjadi tempat bersarang setan untuk menghasut hati manusia agar menjadi buruk. Hati merupakan penentu dari sifat manusia, jika akhlaknya baik maka hatinya akan baik pula dan jika akhlaknya buruk maka hatinya akan buruk pula. Rasulullah SAW bersabda:

“ketahuilah, sesungguhnya di dalam jasad terdapat segumpal daging. Jika ia baik maka baik pulalah jasad tersebut. jika ia jahat maka, jahat pulalah jasad tersebut. segumpal daging itu adalah hati.” (HR. Bukhari-Muslim).

Dari hadis di atas dapat kita simpulkan bahwa hati merupakan tempat pengendali diri manusia. Dimana segala ucapan dan perbuatan bersumber dari hati. Sehingga penting bagi kita untuk selalu menjaga hati agar terbebas dari penyakit hati yang disebabkan oleh godaan setan. Penyakit hati yang dapat ditimbulkan dari hati yang jahat yaitu seperti penyakit iri dengki, sombong, riya, dan dendam, yang dimana penyakit-penyakit tersebut tidak disukai Allah. Namun, jika kita memiliki hati yang baik maka kita dapat memiliki akhlak yang baik pula.

Nilai Akhlak:

Nilai akhlak dalam chapter 15 yang berjudul “hati” adalah nilai akhlak menjaga ucapan dan perbuatan. Menurut Abdullah Gymnastiar, menjaga ucapan dan perbuatan termasuk ke dalam akhlak *mahmudah* atau akhlak terpuji. Nilai akhlak ini dijelaskan menggunakan pesan ilustrasi dalam panel ke 2 dan 3. Dalam panel 2 diilustrasikan sebuah perumpamaan hati dan perbuatan atau perkataan kita sebagai paku yang menancap pada kayu. Dalam panel ini dijelaskan kalau kita membuat orang lain terluka entah itu karena perbuatan atau perkataan kita, itu bagai kita menancapkan paku pada kayu. Hal tersebut dapat menyebabkan orang lain tersakiti. Kemudian dalam panel 3 dijelaskan ketika kita meminta maaf, itu seperti kita mencabut paku, tapi bekasnya masih ada. Artinya meskipun kita sudah meminta maaf luka yang disebabkan oleh perlakuan atau perbuatan buruk itu akan meninggalkan bekas dan akan terus terpatir dalam hati. Dalam chapter ini mengajak kita untuk menjaga perbuatan dan ucapan kita agar tidak menyakiti orang lain.

7. Analisis Chapter 26: Sirup (Niali Akhlak Menahan Amarah)



Gambar 4. 7 Chapter 26 "Sirup"

Penanda (Signifier)	Petanda (Signified)	Tanda (Sign)
Arno terlihat kesal dan marah karena sirupnya diminum oleh Hatta.	Arno merasa kehilangan sirup yang ia buat dan ternyata sirupnya diminum oleh Hatta.	Setelah mengetahui sirup yang Arno buat telah diminum oleh Hatta, Arno menunjukkan ekspresi marah dan berkata "Ketemu pelakunya.. Heheheh"

Tabel 4. 7 Chapter 26 "Sirup"

Makna Denotasi:

Arno bertanya kepada Hatta mengenai sirup yang telah Arno buat, kemudian Hatta mengaku bahwa sirupnya sudah ia minum. Arno pun merasa marah akan hal itu dan berkata "Ketemu pelakunya.. Heheheh".

Makna Konotasi:

Rasa marah muncul sebagai bentuk emosi yang timbul ketika kita merasa ada sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginan kita. Dalam chapter ini marahnya Arno merupakan perasaan yang lazim dimiliki oleh manusia, sebagai suatu bentuk dari emosi. Namun, amarah yang tidak terkendali bisa memberikan dampak buruk bagi diri sendiri dan orang lain. Sehingga kita harus pandai mengendalikan hawa nafsu saat marah. Rasa marah Arno digambarkan dalam panel ke 4 dimana terdapat kata “ketemu pelakunya heheheh” dan ekspresi wajah Arno yang terlihat seram dengan mata melotot dan aura gelap yang menunjukkan bahwa Arno sedang dikuasai oleh amarah.

Mitos:

Setiap manusia pasti memiliki emosi, dan hal ini merupakan hal yang lumrah dan alamiah. Ada berbagai macam emosi yang dapat dirasakan oleh manusia, seperti sedih, senang, marah dan lain-lain. Emosi ini akan muncul sesuai dengan suasana hati. Seperti contohnya ketika kita merasa atau melihat suatu hal yang tidak sesuai dengan keinginan kita atau melenceng dari aturan maka akan timbul rasa marah. Rasa marah ini jika tidak dikendalikan dapat merugikan bagi diri sendiri dan orang lain. dapat menimbulkan perselisihan, permusuhan dan bahkan putusanya tali silaturahmi. Oleh karena itu penting untuk selalu mengendalikan hawa nafsu pada saat marah. Rasulullah SAW bersabda:

“Dari Abu Hurairah RA, Rasulullah SAW bersabda bukanlah orang yang kuat menang dalam pergulatan akan tetapi orang yang kuat ialah yang mampu menahan hawa nafsunya saat marah” (HR. Muttafaq ‘Alaih).

Hadis di atas mengingatkan kita untuk selalu mengendalikan amarah. Ada beberapa cara untuk mengendalikan amarah yaitu dengan mengucapkan kalimat istighfar, bersabar, memaafkan kesalahan orang lain, diam ini lebih baik daripada kita berkata kasar, perbanyak dzikir dan introspeksi diri.

Nilai Akhlak:

Nilai akhlak yang ingin disampaikan oleh author dalam chapter 26 yang berjudul “sirup” adalah nilai akhlak menahan amarah. Amarah merupakan

sebuah bentuk emosi, yang biasanya disebabkan oleh sesuatu hal yang tidak sesuai dengan kehendak kita. Menurut Abdullah Gymnastiar, mengendalikan amarah termasuk dalam akhlak *mahmudah*. Sikap menahan amarah dalam chapter 26 “sirup” digambarkan dalam panel ke 4. Pada panel ini digambarkan Arno yang sedang marah, yaitu terbukti dengan ekspresi Arno yang menyeramkan dengan mata melotot dan aura gelap. Dimana aura gelap ini menandakan keburukan atau emosi negatif. Marahnya Arno merupakan perasaan yang lazim dimiliki oleh manusia, sebagai suatu bentuk dari emosi. Namun, amarah yang tidak terkendali bisa memberikan dampak buruk bagi diri sendiri dan orang lain. Sehingga kita harus pandai mengendalikan hawa nafsu saat marah.

8. Analisis Chapter 32: Peta (Nilai Akhlak Bercanda Berlebihan)



Gambar 4. 8 Chapter 32 "Peta"

Penanda (Signifier)	Petanda (Signified)	Tanda (Sign)
Ayudia menjahili Aya dengan menggunakan kulit jeruk.	Ayudia berkata pada Aya bahwa ada peta Indonesia di kulit jeruk,	Ayudia berniat menjahili Aya dengan mengatakan “Ayaaa!!! Ada peta

	kemudian Ayudia menyeprotkan getah kulit jeruk pada Aya.	Indonesia di kulit jeruk!”. Saat Aya melihatnya Ayudiapun menyemprotkan getah dari kulit jeruk tersebut pada Aya.
--	--	---

Tabel 4. 8 Chapter 32 "Peta"

Makna Denotasi:

Ayudia berkata pada Aya bahwa ada peta Indonesia di kulit jeruk, kemudian Aya pun penasaran dan melihat kulit jeruk tersebut untuk memastikannya. Pada saat Aya memeriksanya, Ayudia menekan kulit jeruk tersebut sehingga getah atau cairan dari kulit jeruk tersebut keluar dan menyemprot mata Aya. Dimana ketika cairan tersebut masuk ke mata itu akan terasa perih.

Makna Konotasi:

Terkadang kita ingin bercanda dengan teman untuk mengakrabkan diri. Namun, seringkali kita tidak menyadari bahwa candaan kita ternyata melewati batas atau berlebihan, sehingga dapat menyakiti dan melukai teman kita. Dalam chapter ini candaan Ayudia terlalu berlebihan sehingga tanpa di sadari ia telah menyakiti dan membuat Aya marah. Hal ini tergambar dalam panel ke 3 dan 4. Dari chapter ini kita dapat mengambil pelajaran bahwa dalam bercanda dan bergurau dengan orang lain sewajarnya saja, jangan sampai kelewat batas dan malah menyakitinya. Jangan sampai candaan yang awalnya bertujuan untuk mempererat persahabatan tetapi malah merenggangkan persahabatan.

Mitos:

Menjahili sesama teman atau orang lain sudah menjadi sebuah kebiasaan di masyarakat. Hal ini dianggap sebagai bentuk dari candaan-candaan untuk hiburan semata. Namun, seringkali kita tidak menyadari bahwa candaan-candaan tersebut dapat menyinggung dan menyakiti orang lain. Dalam agama Islam bercanda atau bergurau itu diperbolehkan, yang tidak diperbolehkan itu candaan yang sedikit menghina dan terlalu berlebihan atau kelewat batas.

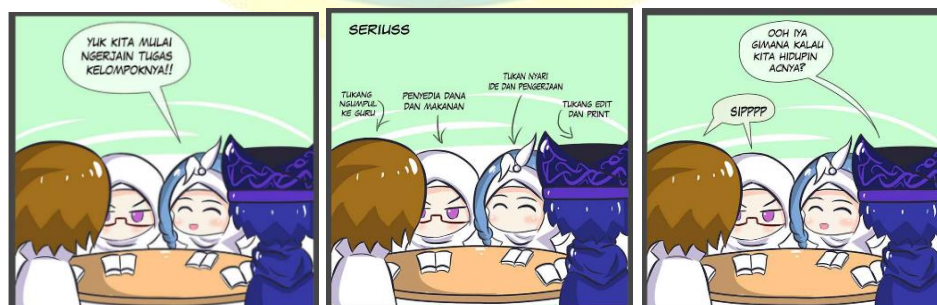
Candaan-candaan yang berlebihan dapat menyakiti dan melukai orang lain, oleh karena itu alangkah baiknya agar kita bercanda sewajarnya.

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam bercanda seperti tidak menggunakan kata-kata kasar dalam bercanda, tidak menghina atau melecehkan orang lain, tidak menakut-nakuti orang lain, tidak boleh berbohong saat bercanda, tidak menuduh atau memfitnah orang lain, serta tidak melewati batas. Dalam bercanda kita juga harus melihat situasi dan kondisi apakah memungkinkan untuk bercanda atau tidak, serta kita juga harus melihat siapa orang yang kita ajak bercanda. Jangan sampai kita memaksa orang lain untuk menerima canda gurau kita.

Nilai Akhlak:

Nilai akhlak yang terdapat dalam chapter 32 yang berjudul “Peta” adalah nilai akhlak bercanda berlebihan, menurut Tri Maya Yulia Ningsih bercanda berlebihan termasuk dalam akhlak *mazmumah*. Chapter ini menunjukkan Ayudia yang menjahili Aya dengan mengatakan ada peta Indonesia pada kulit jeruk. Dalam chapter ini nilai akhlak bercanda berlebihan ditunjukkan pada panel 3. Pada panel 3 ini Ayudia menyemprotkan kulit jeruk saat Aya ingin memastikan kebenaran bahwa ada peta Indonesia pada kulit jeruk. Cairan pada kulit jeruk ini apabila mengenai mata maka akan terasa perih. Di chapter ini kejahilan atau candaan Ayudia telah berlebihan, sehingga secara tidak langsung hal itu telah menyakiti dan membuat Aya marah. Ini tergambar pada panel ke 4 dimana Aya yang terlihat kesal dan marah dengan mata melotot.

9. Analisis Chapter 34: AC (Nilai Akhlak Toleransi Terhadap Teman)





Gambar 4. 9 Chapter 34 "AC"

Penanda (Signifier)	Petanda (Signified)	Tanda (Sign)
Arno mengurungkan niatnya untuk menyalakan AC karena melihat Aya yang kedinginan.	Ketika Arno hendak menyalakan AC, Arno melihat Aya sedang menggigil kedinginan. Arno pun mengurungkan niatnya untuk menyalakan AC.	Arno hendak menyalakan AC, kemudian ia melihat Aya sedang menggigil kedinginan, akhirnya Arno pun mengurungkan niatnya untuk menyalakan AC.

Tabel 4. 9 Chapter 34 "AC"

Makna Denotasi:

Arno, Hatta, Aya dan Ayudia sedang melakukan kerja kelompok, kemudian Arno berinisiatif untuk menyalakan AC. Namun, Saat Arno hendak menyalakan AC ia melihat Aya yang terlihat menggigil kedinginan. Kemudian Arno pun mengurungkan niatnya untuk menyalakan AC.

Makna Konotasi:

Sikap yang dilakukan oleh Arno merupakan sikap toleransi yang patut kita contoh. Karena toleransi dapat menumbuhkan rasa peduli terhadap sesama. Sehingga penting bagi kita untuk selalu menerapkan sikap toleransi, baik kepada sesama muslim maupun non muslim. Sikap toleransi ini akan menumbuhkan rasa peduli, saling menyayangi dan saling menghargai. Sikap toleransi yang ditunjukkan Arno tergambar dalam panel ke 4 sampai panel 7 dan termasuk dalam sikap toleransi terhadap sesama umat muslim. Ini juga diperkuat oleh hadis dari Bukhari yang terdapat pada panel ke 5 yaitu *“Agama yang paling dicintai Allah adalah agama yang tulus dan toleran”* (HR. Bukhari).

Mitos:

Toleransi merupakan sikap saling menghormati dan menghargai sesama, baik sesama umat seagama, antar umat beragama, maupun terhadap ajaran agama lain. Dalam kehidupan bermasyarakat, sikap toleransi ini sangat penting untuk diterapkan, karena sikap toleransi dapat menciptakan hubungan yang harmonis dan damai dalam masyarakat. Jika sikap toleransi ini diterapkan kepada sesama umat muslim, maka dapat memperkuat dan mempererat tali silaturahmi yang akan menjadi kekuatan untuk menjaga persatuan dan kesatuan umat muslim. Seperti sabda Rasulullah SAW:

“Agama yang paling dicintai Allah adalah agama yang tulus dan toleran” (HR. Bukhari).

Hadis diatas menjelaskan bahwa agama yang dicintai oleh Allah adalah agama yang menerapkan toleransi terhadap sesama. Dan dalam agama Islam sangat menjunjung tinggi toleransi. Karena toleransi bisa menciptakan suasana yang harmonis, rukun dan damai. Sesuai dengan konsep agama Islam yang *rahmatan lil alamin*.

Nilai Akhlak:

Nilai akhlak yang ingin disampaikan dalam chapter 34 yang berjudul AC adalah nilai akhlak toleransi. Menurut Muhammad Yasi, toleransi termasuk dalam akhlak *mahmudah*. Dalam chapter 34 “AC” ini toleransi ditunjukkan

pada panel ke 4 sampai 7. Pada panel 4 terlihat Ayudia sedang menggigit karena kedinginan. Pada panel 5 dan 6 digambarkan Arno yang hendak menyalakan AC kemudian melihat Aya yang sedang kedinginan. Kemudian pada panel 7 Arno memutuskan untuk tidak menyalakan AC tersebut. sikap toleransi yang dilakukan oleh Arno adalah toleransi terhadap teman. Arno menghargai dan peduli kepada Aya yang kedinginan, sehingga ia pun mengurungkan niatnya untuk menyalakan AC.

10. Analisis Chapter 40: Diam (Nilai Akhlak Tolong Menolong)



Gambar 4. 10 Chapter 40 "Diam"

Penanda (Signifier)	Petanda (Signified)	Tanda (Sign)
Arno membantu Aya mencari jam tangan Aya yang hilang.	Arno membantu Aya menemukan jam tangan Aya yang hilang dengan mendengarkan suara detik jarum jam.	Arno membantu Aya mencari jam tangan Aya yang hilang di semak-semak dengan mendengarkan suara detik dari jarum jam.

Tabel 4. 10 Chapter 40 "Diam"

Makna Denotasi:

Arno melihat Aya sedang menangis, kemudian Arno pun menghampirinya. Lalu Aya memberitahu Arno bahwa jam tangannya hilang. Arno pun membantu Aya, kemudian Arno menyuruh Aya diam dan Nampak sedang fokus mendengarkan sebuah suara. Lalu Arno pun berhasil menemukan jam tangan Aya yang tergeletak di dekat semak-semak dengan hanya mendengarkan bunyi detik dari jarum jam.

Makna Konotasi:

Menolong teman yang sedang dalam kesusahan merupakan perbuatan yang baik dan mulia. Allah pun menyukai orang-orang yang berbuat baik, serta Allah akan selalu membalas kebaikan yang dilakukan hambanya dengan kebaikan pula. Hal ini dijelaskan dalam surat Al-Baqarah ayat 195 yang tergambar dalam panel ke 5. Dalam panel ini perbuatan yang dilakukan Arno termasuk dalam perbuatan yang baik, karena ia telah menolong temannya yang sedang dalam kesulitan. Tolong menolong terhadap sesama merupakan suatu kewajiban bagi manusia. Karena dengan menolong orang lain kita dapat memberikan kebahagiaan dan manfaat kepada orang lain dan kepada diri sendiri. Kebaikan Arno ini tergambar pada panel ke 2 sampai 4.

Mitos:

Menebar kebaikan merupakan kewajiban bagi manusia yang perlu diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Kebaikan-kebaikan yang kita lakukan akan memberikan manfaat dan kebahagiaan bagi orang lain dan diri sendiri. Allah sangat menyukai orang-orang yang berbuat baik dan Allah akan membalas segala perbuatan yang kita lakukan. Anjuran berbuat untuk baik ini ditegaskan dalam firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 195.

“Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik” (QS. AL-Baqarah 195).

Salah satu perbuatan baik yang dapat kita lakukan yaitu menolong orang lain yang sedang dalam kesusahan, bersikap jujur, bersikap sopan dan lain-lain.

Nilai Akhlak:

Nilai akhlak yang ingin disampaikan oleh author pada chapter 40 yang berjudul “diam” adalah nilai akhlak tolong menolong. Menurut Susianti Aisah, sikap tolong menolong ini termasuk dalam akhlak *Mahmudah*. Dalam chapter ini tolong menolong di gambarkan pada panel ke 3 dan 4, Arno membantu Aya mencari jam tangan Aya yang hilang. Pada panel 3 digambarkan Arno yang menyuruh Aya diam dengan ekspresi serius seperti sedang mendengarkan sesuatu. Kemudian pada panel 4 dijelaskan bahwa sikap Arno pada panel 3 itu sedang mendengarkan suara dari jarum jam tangan Aya yang sedang mereka cari. Nilai akhlak dalam chapter ini adalah menolong teman yang sedang kesusahan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis pada 10 chapter dalam webtoon Laa Tahzan: *Don't Be Sad* season 2 dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes yang menggunakan 2 tahap sinifikasi yaitu tahap pertama yang disebut tahap denotasi dan tahap ke dua yang disebut dengan tahap konotasi dan mitos, dapat disimpulkan bahwa:

Tahap denotasi yang telah penulis lakukan menghasilkan temuan bahwa dalam webtoon ini nilai-nilai akhlak banyak disampaikan melalui pesan ilustrasi hanya beberapa chapter saja yang menggunakan pesan teks yaitu seperti dalam chapter 15 yang berjudul “hati”. Pada tahap konotasi penulis menghasilkan temuan bahwa 10 chapter dalam webtoon Laa Tahzan: *Don't Be Sad* season 2 ini mengajak para pembaca untuk selalu bersikap baik kepada orang lain, saling menghargai dan menghormati orang lain, saling tolong menolong, bersabar serta menjaga dan merawat alam dan lingkungan.

Nilai akhlak yang terkandung dalam webtoon Laa Tahzan: *Don't Be Sad* season 2 ini lebih banyak mengandung nilai akhlak *mahmudah*, yaitu nilai akhlak saling berbagi, toleransi, sabar, menjaga ucapan dan perbuatan, mengendalikan amarah, dan tolong menolong. Hal ini bertujuan untuk mengajak para pembaca agar selalu mengamalkan amalan-amalan atau perbuatan baik pada kehidupan sehari-hari. Selain itu, dalam season 2 ini juga terdapat beberapa akhlak *mazmumah*, seperti berprasangka buruk (*suudzon*), mengotori atau mencemari lingkungan, dan bercanda berlebihan. Adanya pesan akhlak *mazmumah* ini bertujuan untuk mengingatkan para pembaca akan bahaya atau dampak buruk dari akhlak-akhlak *mazmumah* tersebut, baik itu bagi diri sendiri maupun bagi orang lain dan lingkungan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis ingin memberikan beberapa saran terhadap perkembangan dakwah di era digital seperti sekarang ini. Webtoon atau *webcomic* merupakan salah satu sarana

untuk menyampaikan pesan dakwah yang efektif. Dimana webtoon ini merupakan gabungan antara teks atau tulisan dan gambar, sehingga pesan-pesan yang disampaikan pun akan lebih mudah untuk dipahami oleh para pembaca. Agar webtoon lebih menarik dibenak para pembaca hendaknya author atau kreator webtoon memilih tema-tema yang berkaitan dengan masalah-masalah yang sedang terjadi di lingkungan sekitar. Karena masalah atau fenomena tersebut dapat menjadi daya tarik dan dapat mengundang rasa penasaran para pembaca. Selain itu, pesan akhlak dalam webtoon Laa Tahzan: *Don't Be Sad* khususnya seasons 2 ini masih didominasi oleh pesan akhlak terhadap sesama. Sedangkan pesan akhlak terbagi menjadi beberapa bagian, seperti pesan akhlak terhadap Allah, pesan akhlak terhadap Rasulullah, pesan akhlak terhadap diri sendiri, pesan akhlak terhadap orang tua, serta pesan akhlak terhadap alam dan lingkungan. Sehingga perlu ditambahkan lagi agar pesan-pesan dakwah dalam webtoon Laa Tahzan: *Don't Be Sad* ini lebih beragam.



DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M. Natsir. *Ilmu dan Rekayasa Lingkungan*. Makassar: CV Sah Media, 2018.
- Adam, Sultan. *Ruqyah Syar'iyah: Terapi Mandiri Penyakit Hati dan Gangguan Jin*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2018.
- Agustin, Raisa Maya. "Nilai-Nilai Akhlak Dalam Seri Komik Islami Dunia Sementara Tertawalah Seperlunya (Analisis Semiotik)." *Jurnal Al-Misbah* (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga) Vol. 14 No. 1 (Januari-Juni 2018): 36-56.
- Aisah, Susanti. "Nilai-Nilai Sosial Yang Terkandung Dalam Cerita Rakyat "Ence Sulaiman" Pada Masyarakat Tomia." *Jurnal Humanika* (Jurnal Humanika) Vol. 3, No. 15 (Desember 2015).
- Aisah, Susianti. "Nilai-Nilai Sosial yang Terkandung Dalam Cerita Rakyat "Ence Sulaiman" Pada Masyarakat Tomia." *Jurnal Humanika* (Jurnal Humanika) Vol. 3, No. 15 (Desember 2015).
- Al-'Arumi, Abdurrahman bin Ali. *Mengenal 49 Tanda Orang-Orang Munafik*. Bekasi: Darul Falah, 2010.
- Al-Jumbhuri, Muhammad Asroruddin. *Belajar Aqidah Akhlak: Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid dan Akhlak Islamiyah*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2015.
- Amin, Saifuddin. *Pendidikan Akhlak Berbasis Hadits Arba'in An Nawawiyah*. Indramayu: Adanu Abimata, 2021.
- Anggito, Albi & Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Anshoriy, Nasruddin. "Merawat Lingkungan Dengan Tradisi Islam." *Jurnal Kebudayaan Islam* (Pesan Trend Budaya Ilmu Giri) Vol. 10, No. 1 (Januari 2012).
- Assegaf, Fibi Aulia. "Pesan Akhlak Dalam Komik Strip Islami di Instagram (Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Akun @Si Bedil)." *Skripsi* (Institut Agama Islam Negeri Salatiga), 2020.
- Astute, Hani, Sumartono & Faisal Hadi Kurnia. "Makna Pesan Moral Dalam Serial Kartun Naruto Shippuden (Analisis Semiotika Roland Barthes)." *Jurnal Komunikologi* (Universitas Esa Unggul) Vol. 16, No. 2 (September 2019): 88-103.

- Astuti, Hofifah. "Berbakti Kepada Orang Tua dalam Ungkapan Hadis." *Jurnal Riset Agama* (Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati) Vol. 1, No. 1 (April 2021).
- At-Tabrani, Abuya Syeikh Imam Ashaari Muhammad. *Mengenal Diri Melalui Rasa Hati*. Global Ikhwan Grup, 2010.
- Azwar, Saifudin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Baae, Agnes NS. *Mengenal Webtoon*. 2015. <http://webtoon123.blogspot.com/2015/11/apa-itu-webtoon-webtoon-atau-sering.html> (accessed Juni 1, 2021).
- Bahaf, Muhammad Afif. *Akhlaq Tasawuf*. Serang: A-Empat, 2015.
- Birowo, M. Antonius. *Metode Penelitian Komunikasi*. Yogyakarta: Gitanyali, 20014.
- Damardi. *Arsitektur Akhlak dan Budi Pekerti Dalam Interaksi Lintas Budaya*. Lampung: Swalova Publishing, 2019.
- Fitria. *Konsep Kecerdasan Spiritual dan Emosional Dalam Membentuk Dudi Pekerti (Akhlak)*. Depok: Guepedia, 2020.
- Habibah, Syarifah. "Akhlak dan Etika dalam Islam." *Jurnal Pesona Dasar* (Universitas Syiah Kuala) Vol. 1, No. 4 (Oktober 2015): 73-87.
- Hakim, Abdul. *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak, 2017.
- Hidayah, Rofi'ah Nurlita & Adolfo Eko Setyanto. "Analisis Semiotika Komik Sebagai Media Kritik Sosial (Studi Semiotik Komik Lucunya Hidup Ini di Line Webtoon)." *Jurnal Komunikasi Massa* (Universitas Sebelas Maret) Vol. 1 (2021).
- Husna, Khutmul. "Perancangan Komik Web Sebagai Panduan dan Tips Membuat Komik Web." *Jurnal Tugas Akhir* (Institut Seni Indonesia Yogyakarta), 2019.
- Hussain, Anum, and dkk. "Semiotics Analysis of Food and Beverages Billboards in Hyderabad." *Journal of Literatur, Language and Linguistics* (Mehran University of Engineering & Tecnology) Vol. 81 (Agustus 2021): 1-11.
- IndoTelko. *Line Webtoon Miliki Dua Juta Pengguna Aktif Di Indonesia*. Januari 21, 2020. <https://www.indotelko.com/read/1579568811/line-webtoon> (accessed Juni 1, 2021).
- Indriyanti, Dina. *Line Webtoon: Wadah Komikus Indonesia Berkarya di Era Digital*. 2015. <https://medium.com/planologi-2015/line-webtoon-wadah->

komikus-indonesia-berkarya-di-era-digital-1e7e3a8f012c (accessed Juni 22, 2021).

Jafar, Iftitah & Mudzhira Bur Amrullah. "Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah Dalam Kajian Al-Qur'an." *Jurnal Komunikasi Islam* (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya) Vol. 8 No. 1 (Juni 2018).

Khumairoh, Rizka. "Webtoon: Reasons Behind The Phenomenon." 05 2014.

Lantowa, Jafar, and dkk. *Semiotika: Teori, Metode, dan Penerapannya Dalam Karya Sastra*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2017.

Lestari, Annisa Fitriana, and Irwansyah. "Line Webtoon Sebagai Industri Komik Digital." *Jurnal Ilmu Komunikasi* (Universitas Indonesia) Vol. 6, No. 2 (Oktober 2020): 134-148.

Maharsi, Indiria. *Komik: Dari Wayang Beber Sampai Komik Digital*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 2014.

Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.

Marfu'ah, Rully Shoumi. "Pesan Moral Dalam Komik Online (Analisis Semiotika Terhadap Line Webtoon "Sarimin" Episode 1-26 Karya Naga Terbang)." *Skripsi* (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo), 2019.

Maulana, Asep. *Muhammad: Sebuah Biografi AKhlak dari Manusia Terbaik*. Yogyakarta: Mueeza, 2017.

Mudjiyanto, Bambang & Emilsyah Nur. "Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi." *Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika dan Media Massa* (Balai Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika) Vol. 6, No. 1 (April 2013): 73- 82.

Munir, Muhammad & Wahyu Ilahi. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2006.

Nasir, Munawir. *Etika dan Komunikasi Dalam Bisnis: Tinjauan Al-Qur'an, Filosofis dan Teoritis*. Makassar: Social Politic Genius, 2019.

Noor, Firdaus & atu Nadya Wahyuningratna. "Representasi Sensualitas Perempuan Dalam Iklan New Era Boots Di Televisi (Kajian Semiotika Roland Barthes)." *Jurnal Ikraithhumaniora* (UPN "Veteran") Vol. 1, No. 2 (November 2017).

PAI, Tim Dosen. *Bunga Rampai Penelitian Dalam Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2016.

Pratiwi, Wulan Mulya. *Menabur Iman di Dada Anak*. Jakarta: Buana Ilmu Populer, 2018.

- Prita, Rahayu. "Pesan Akhlak Dalam Web Series Dibalik Hati Karya Film Maker Muslim (Analisis Semiotika Roland Barthes)." *Skripsi* (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo), 2020.
- Randa, Ilham, interview by Cucu indah Sari. *Wawancara Webtoon Laa Tahzan: Don't Be Sad* (April 2, 2021).
- Rohmah, Siti. *Buku Ajar Akhlak Tasawuf*. Pekalongan: NEM, 2021.
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018.
- Sasongko, Setiawan G. *Panen Duit Dari Kartun, Komik, Ilustrasi*. Klaten: Pustaka Wasilah, 2013.
- "Signs, Signification, and Semiotics (Semiology)." n.d. <http://web.sbu.edu/theology/bychkov/barthes.pdf> (accessed Desember 2021, 2021).
- Sobur, Alex. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- sobur, Alex. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Sobur, Alex. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Soedarso, Nick. "Komik: Karya Sastra Bergambar." *Jurnal Humaniora* (Universitas Bina Nusantara) Vol. 6, No. 4 (Oktober 2015): 496-506.
- Subandi, Zera Edenzwo & Teguhn priyo Sadono. "Komodifikasi, Spasialisasi, dan Strukturasi Dalam Media Baru di Indonesia (Ekonomi Politik Komunikasi Visual Vincent Mosco Pada Line Webtoon)." *Jurnal Universitas Bunda Mulia* (Universitas Bunda Mulia), September 2018: 821-842.
- Supriadi, Cecep. *LINE Webtoon: Cara Baru Menikmati Komik*. Mei 21, 2015. <https://marketing.co.id/line-webtoon-cara-baru-menikmati-komik/> (accessed Januari 5, 2021).
- Wahjuwibowo, Indiwani Seto. *Semiotika Komunikasi: Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi Edisi 3*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018.
- Wahyudi, Dedi. *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017.
- Wathoni, Lalu Muhammad Nurul. *Akhlak Tasawuf: Menyelami Kesucuan Diri*. Lombok: Forum Pemuda Aswaja, 2020.

Webtoon, Line. *Webtoon Challenge*. Juni 7, 2018.
https://www.webtoons.com/id/challenge/laa-tahzan-dont-be-sad/jawaban-qna/viewer?title_no=103808&episode_no=126 (accessed April 1, 2021).

Yan, Sui, and Fan Ming. "Reinterpreting Some Key Concepts in Barthes' Theory." *Journal of Media and Communication Studies* (Beijing University of Agriculture) Vol. 7, No. 3 (Maret 2015): 59-66.

Yasir, Muhammad. "Makna Toleransi Dalam Al-Qur'an." *Jurnal Ushuluddin* (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim) Vol. 22, No.2 (Juli 2014).

Yulianingsih, Tri Maya. *Agenda Harian Muslimah*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014.

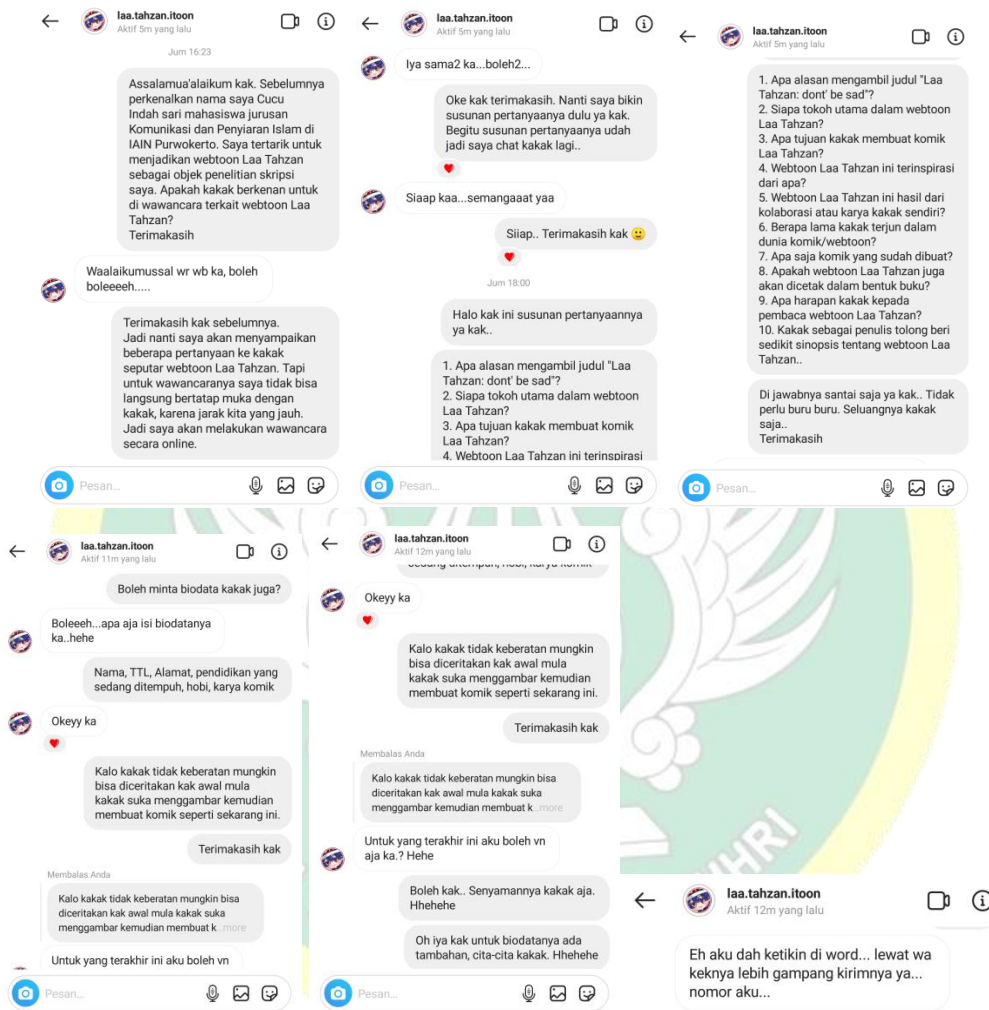
Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2015.



LAMPIRAN

Bukti Wawancara

Screensoshot wawancara dengan author Webtoon Laa Tahzan: Don't Be Sad melalui instagram



Screenshot wawancara dengan author Webtoon Laa Tahzan: *Don't Be Sad* melalui WhatsApp.

